

Laporan Tahunan
Annual Report **2009**



*Bakrie
Sumatera
Plantations*



Sustainable Growth
Towards a Fully-Integrated Value Chain

Daftar Isi Contents

Area Operasional	Operational Areas	4
Visi dan Misi	Vision and Mission	6
Bidang Usaha	Business Line	6
Jejak Langkah	Milestone	7
Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham dan Obligasi	Stocks and Bonds Highlights	10
Komposisi Pemegang Saham	Shareholders Composition	12
Kronologi Pencatatan Saham	Stock Listing Chronology	12
Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information	13
Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certification	14
Kilas Balik 2009	2009 in Flash Back	15
Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	20
Sumber Daya Alam dan Teknologi	Natural Resources and Technology	26
Sumber Daya Manusia	Human Resources	30
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	34
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	56
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	78
Data Korporasi	Corporate Data	
Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan	Structures of the Company and Subsidiaries	90
Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Structures of the Company, Subsidiaries and Associate Companies	91
Struktur Organisasi	Organizational Structure	92
Profil Dewan Komisaris	Profile of the Board of Commissioners	94
Profil Direksi	Profile of the Board of Directors	98
Profil Anggota Komite Audit	Profile of the Audit Committee Members	102
Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies	103
Akses Informasi	Access to Information	105
Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions and Professionals	106
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	Responsibility for Annual Reporting	107
Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements	109
Lampiran	Annex	
Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies	L1
Singkatan Nama Perusahaan	Abbreviations of Company Names	L3
Indeks untuk Bapepam-LK		L4

Sustainable Growth

Towards a Fully-Integrated Value Chain

Pada tahun 2009, di dalam lingkungan perekonomian yang secara umum belum kondusif bagi pertumbuhan usaha, Perusahaan Anda tetap mampu menjalankan misinya sebagai perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang usaha produk karet alam dan minyak sawit, yaitu mengembangkan usaha melalui peningkatan produktivitas, lahan, pabrik dan pemasaran, serta diversifikasi dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan Anda menahan ekspansi dan fokus pada penyempurnaan dengan mengelaborasi inovasi yang ada. Hasilnya adalah jalinan rantai nilai yang lebih terpadu, dengan organisasi yang siap menjalankan diversifikasi produk lebih lanjut pada skala usaha yang lebih optimal, serta mampu menjaga komitmen terhadap tridaya pembangunan (3P).

In 2009, amidst an economic environment that remained largely unfavorable to business growth, Your Company was able to uphold its mission as a plantation company that operates in the fields of natural rubber products and palm oil, namely to develop the business by increasing productivity, estates, factories and marketing, as well as diversification and the implementation of good corporate governance. Oriented towards sustainable growth, Your Company curbed expansion and focused on improvement by elaborating existing innovations. A more integrated value chain was the results, realized through an organization that is ready for further product diversification at a more optimal scale of business, and that is able to guard its commitment towards the triple bottomline (3P).

People Profit Planet

Komitmen Perusahaan Anda terhadap tridaya pembangunan tertanam dalam visinya: **menjadi industri agro yang holistik dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para pemangku kepentingan.**

Sebagai perusahaan perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengembangkan sumber daya manusia sebagai aset utama. Kesempatan berkarir, dukungan untuk mengembangkan diri, serta kesejahteraan karyawan dan keluarganya terus ditingkatkan.

Sebagai operasi komersial, Perusahaan Anda tentu mencari keuntungan finansial. Namun, Perusahaan Anda juga berupaya meningkatkan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan. Di samping meningkatkan nilai tambah lahan yang dikelola, Perusahaan Anda juga terus mengembangkan kegiatan CSR dan CD yang telah memperoleh penghargaan masyarakat dan Pemerintah.

Sebagai penduduk dunia, Perusahaan Anda berupaya memperkecil jejak tapak ekologis di dalam pertumbuhannya, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi pelestarian lingkungan. Selain merawat hutan lindung di lingkungan perkebunannya, Perusahaan Anda juga berupaya meminimalkan emisi karbon dan limbah cair, mendahulukan akuisisi perkebunan yang telah ada sebelum membuka lahan baru, serta menerapkan prinsip *zero-burning* secara konsisten.

Your Company's commitment towards the triple bottom line is embedded in its vision: **to become a holistic agroindustry that guards the sustainability of the stakeholders' wellbeing.**

As a plantation company, Your Company continuously develops human resources as its main asset. Career opportunities, support for self-improvement, as well as welfare of the employees and their families are continuously enhanced.

As a commercial operation, Your Company obviously seeks financial profit. Nevertheless, Your Company also strives to increase its contributions to the economic environment in a sustainable manner. In addition to improving the added value of the land it develops, Your Company also conducts CSR and CD activities that have won the appreciation of both the surrounding communities and the Government.

Co-inhabiting the world, Your Company tries hard to minimize its ecological footprint within its growth, and make several efforts to make a significant contribution to environmental care. In addition to maintaining a tropical forest reserve within its plantation, Your Company also minimizes its carbon emission and liquid waste, prioritizes acquisition of existing plantations before opening green fields, and implements the zero-burning principle consistently.



Area Operasional

Operational Areas



Unit Sumut 1

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. (BSP) 1
 Lokasi | Location Asahan

Bidang Usaha | Industri Karet Alam dan Minyak Sawit
 Lines of Business Natural Rubber and Palm Oil Industry

Unit Sumut 2

PT Grahadura Leidongprima (GLP) 2
 Lokasi | Location Labuan Batu

Bidang Usaha | Industri Minyak Sawit
 Lines of Business Palm Oil Industry

Unit Sumbar

PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) 3
 Lokasi | Location Pasaman

Bidang Usaha | Industri Minyak Sawit
 Lines of Business Palm Oil Industry

Unit Nibung

PT Nibung Artha Mulia (NAM) 4
 Lokasi | Location Lubuk Linggau

Bidang Usaha | Industri Karet Alam
 Lines of Business Natural Rubber Industry

Unit Sumbagsel

PT Huma Indah Mekar (HIM) 5
 PT Air Muring (AMR) 6

Lokasi | Location
 - HIM Tanjung Karang
 - AMR Bengkulu Utara

Bidang Usaha | Industri Karet Alam
 Lines of Business Natural Rubber Industry

Nama Resmi | Official Name :
PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Alamat Resmi | Official Address:
 Jl. Ir. H. Juanda
 Kisaran 21202, Kab. Asahan
 Sumatera Utara, Indonesia



Unit Jambi

PT Agrowiyana (AGW)	7
PT Agro Mitra Madani (AMM)	7
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	8
Lokasi Location	
- AGW	Tanjung Jabung Barat
- AMM	Jambi
- SNP	Muaro Jambi
<hr/>	
Bidang Usaha Lines of Business	Industri Minyak Sawit Palm Oil Industry

Unit Riau

PT Guntung Idamannusa (GIN)	9
Lokasi Location	Indragiri Hilir
<hr/>	
Bidang Usaha Lines of Business	Industri Minyak Sawit Palm Oil Industry

Pengembangan Usaha | Business Development

Unit ARBV (asosiasi associated)	10
Lokasi Location	Jambi, Sumatera Selatan
<hr/>	
Unit Indogreen (asosiasi associated)	11
Lokasi Location	Riau, Kalimantan Tengah
<hr/>	
Proyek Biofuel Biofuel Project	12
Lokasi Location	Batam

Visi dan Misi Vision and Mission

VISI Menjadi industri agro yang holistik dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para pemangku kepentingan. **MISI** Mengembangkan usaha melalui peningkatan produktivitas dan perluasan lahan dan pabrik, pemasaran, diversifikasi, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

VISION To become a holistic agroindustry that guards the sustainability of the stakeholders' wellbeing. **MISSION** Developing business by improving productivity, estates, factories, and marketing, as well as diversification and the implementation of good corporate governance.

Perusahaan Anda berpendapat, nilai usaha akan tumbuh maksimal dengan integrasi horizontal dan vertikal serta orientasi pertumbuhan jangka panjang.

Your Company believes that maximum growth of business value is achieved through horizontal and vertical integration, with a long-term orientation.

Layaknya industri perkebunan, Perusahaan Anda akan tumbuh paling baik bila mampu mengimbangi pertumbuhan dengan kualitas pengelolaan usaha. Upaya ini membutuhkan orientasi jangka waktu panjang, mengingat buah hasil pengelolaan kebun baru dapat dipetik beberapa tahun setelah ditanam.

As a plantation industry, Your Company will grow at its best if it is able to balance growth and the quality of the business management. This requires a long term time orientation, since the fruits of the estate management can only be harvested several years after they have been planted.

Visi kita sejalan dengan semangat RSPO dan prinsip pembangunan tridaya.

Our vision is in line with the RSPO spirit and the triple bottom line principles.

Adapun misi kita diwujudkan dengan pengembangan strategi korporasi dan struktur organisasi yang sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, upaya meningkatkan efisiensi, serta kemampuan menjaga fleksibilitas dalam rangka menghadapi lingkungan yang berubah. Dan, misi kita sejalan dengan upaya menerapkan GCG di Indonesia.

Our mission is manifested in the development of a corporate strategy and an organization structure that are based on good corporate governance principles, in the efforts to improve efficiency, as well as the ability to maintain flexibility while facing a changing environment. And, our mission is in line with the efforts to implement GCG in Indonesia.

Bidang Usaha Business Line

Produksi dan Pemasaran Produk Karet Alam Produksi dan Pemasaran Minyak Sawit

Production and Marketing of Natural Rubber Products
Production and Marketing of Palm Oil

Di samping bidang usaha utamanya, Perusahaan Anda juga menyediakan jasa manajemen perkebunan dan memiliki anak perusahaan khusus mengelola investasi.

In addition to its main line of business, Your Company also provides plantation management services and owns subsidiaries specializing in investment management.

Jejak Langkah Milestone

Perusahaan Anda berdiri di Sumatera pada tahun 1911 sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij. Nama dan jumlah sahamnya, serta bidang usahanya telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Your Company was established in Sumatra in 1911 as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij. The name, number of traded shares, as well as line of business have changed several times within a chronology as follows:

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham. Buyback of 6,100,000 UNSP shares.				2008				
Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham. The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.				2007				
Melakukan <i>stock split</i> 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham. Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share. Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham. The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.				2004				
Melakukan <i>stock split</i> 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share. Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.				1997				
Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bidang usaha kelapa sawit. Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business.				1992				
Menawarkan saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham. Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesian Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.				1990				
			1986	Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP). Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP). PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP. PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares.				
			1985	Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations. Renamed as PT Uniroyal Sumatra Plantations.				
		1965	USRSP dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967. USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.					
	1957	Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc. Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.						
1911	Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij. Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.							

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

	2009	2008	2007	2006	2005	
HASIL-HASIL OPERASI						OPERATIONAL RESULTS
Penjualan Bersih	2.325.282	2.931.419	1.755.280	1.180.622	883.310	Net Sales
Laba Kotor	672.497	1.022.022	661.014	410.942	307.545	Gross Profit
Laba Usaha	470.323	759.697	493.136	292.159	227.875	Income from Operations
Beban Pajak - Bersih	115.186	106.205	90.638	77.567	37.911	Tax Expenses - Net
Laba Bersih	252.783	173.569	206.575	172.898	115.716	Net Income
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham Beredar (jutaan lembar)	3.788	3.788	3.788	2.331	2.331	Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	66,73	46	70*	74	50	Earning per Share (IDR)
Dividen per Saham (Rupiah)	9	17	15	9	6	Dividend per Share (IDR)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	6.718	259.581	997.658	482.307	146.010	Net Working Capital
Jumlah Aset	5.071.797	4.700.319	4.310.904	1.783.001	1.244.909	Total Assets
Jumlah Investasi	659.729	569.807	168.129	207.673	1.197.271	Total Investments
Jumlah Kewajiban	2.401.056	2.229.141	1.924.315	1.140.515	754.181	Total Liabilities
Ekuitas - Bersih	2.669.843	2.470.178	2.385.206*	642.485	490.727	Equity - Net
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	4,98%	3,69%	4,79%	9,70%	9,30%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	9,47%	7,03%	8,66%*	26,91%	23,58%	Return on Equity
Rasio Lancar	101,02%	154,83%	355,39%	354,81%	208,85%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	89,93%	90,24%	80,68%*	177,52%	153,69%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	47,34%	47,43%	44,64%*	63,97%	60,58%	Liabilities to Assets Ratio
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
EBITDA terhadap Beban Bunga	3,09x	4,52x	3,69x	4,92x	6,13x	EBITDA to Interest Expenses
Tingkat Perputaran Persediaan	29,57	24,5	16,80	28,00	34,09	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	105%	140%	89%	138%	116%	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,46	0,62	0,41	0,66	0,71	Total Asset Turnover
Marjin Laba Kotor	28,92%	34,86%	37,66%	34,81%	34,82%	Gross Profit Margin

*) dampak dari penyesuaian jumlah saham setelah Rights Issue | effects of the adjustments in the number of shares after the Rights Issue

Laba Bersih | Net Income
+ 45,64%

Jumlah Aset | Total Assets
+ 7,90%

Harga Saham | Share Price
+ 123,08%

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Stocks and Bonds Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2009 | Price and Volume Performance of BSP Shares During 2009



Kinerja Saham | Share Performance

(dalam Rupiah)	2009	2008	(in IDR)
Harga Tertinggi	1.010	2.950	Highest Price
Harga Terendah	235	185	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	580	260	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	66,73	46	Earning per share

Harga Saham | Share Price

(dalam Rupiah)	2009				2008				(in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	260	235	345	310	2.275	1.610	2.950	1.780	1st Quarter
Triwulan II	310	305	940	690	1.780	1.250	2.050	1.880	2nd Quarter
Triwulan III	690	580	1.010	870	1.880	610	1.910	710	3rd Quarter
Triwulan IV	870	520	900	580	710	185	650	260	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2009				2008			(unit)
	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi		Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume		
Triwulan I	62.571	4.451.822.500	79.913.776	101.649	3.644.638.000	105.666.136		1st Quarter
Triwulan II	190.724	11.999.978.000	79.947.014	126.546	4.613.967.000	79.990.286		2nd Quarter
Triwulan III	123.233	6.639.925.500	74.202.032	99.942	3.353.573.500	205.815.562		3rd Quarter
Triwulan IV	66.375	2.640.796.000	85.352.630	68.726	4.651.158.000	430.123.842		4th Quarter

Dividen | Dividend

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp IDR 000)	Lab a (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004 *)	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,58%

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | change in accounting policy and restatement of financial statements

Dividend Payout Ratio

Lab a Bersih setelah Pajak Penghasilan Net Income	Dividen Tunai Cash Dividen
< Rp 100.000.000.000	10%-15%
> Rp 100.000.000.000	16%-20%

Pembayaran Bunga Obligasi | Payment of Bond Interests

	Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1.	2 Mei 2007	9.316.666,67
2.	1 November 2007	8.552.222,22
3.	2 Mei 2008	8.647.777,78
4.	3 November 2008	8.647.777,78
5.	5 Mei 2009	8.695.555,56
6.	2 November 2009	9.778.020,83

Obligasi | Senior Secured Notes • BSP Finance B.V.

Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	17 Oktober 2006	110.000.000	10,75% p.a. / 5 years
SGX-ST	7 Maret 2007	50.000.000	10,75% p.a. / 4 years
SGX-ST	16 Oktober 2009	25.000.000	10,75% p.a. / 3 years

Peringkat | Rating : "B-" Standard & Poor & "B-" Moody's Investor Service Inc.

Peredaran Waran | Warrant Distribution

(unit)	2009			2008			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	3.082	47.741.000	475.625	18.330	388.860.000	2.244.031	1st Quarter
Triwulan II	3.875	66.173.500	0	33.192	794.615.500	4.002.921	2nd Quarter
Triwulan III	5.309	100.092.000	0	11.888	98.190.000	7.803.706	3rd Quarter
Triwulan IV	3.091	34.830.000	0	9.722	133.222.500	706.905	4th Quarter

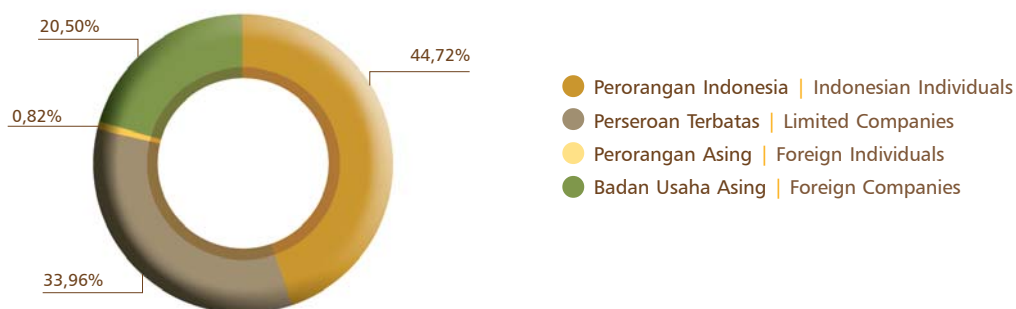
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham | Shareholder's Composition per 31/12/2009

	Jumlah Lembar Saham Number of shares	Jumlah Nominal (Rp) Total (IDR)	%
Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragoncap Capital Ltd	430.000.000	43.000.000.000	11,37
PT Bakrie & Brothers	200.000.000	20.000.000.000	5,29
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	200.000.000	20.000.000.000	5,29
PT Danatama Makmur	114.000.000	11.400.000.000	3,01
Bakrie & Brothers Tbk, PT	82,637,265	8.263.726.500	2,19
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.585,483	1.358.548.300	0,36
PT Bakrie & Brothers, PT	4.329.000	432.900.000	0,11
Masyarakat*	2.737.345.187	273.734.518.700	72,38
Jumlah Total	3.781.896.935	378.189.693.500	100,00
Treasury Stock	6.100.000	610.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid	3.787.996.935	378.799.693.500	

* Pemegang saham dibawah 5%



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham | Stock Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp milyar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-03-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	03-11-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	01-12-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pelaksanaan Waran Seri I	12-03-2008 - 31-08-2009	3.787.996.935	378,80	Warrant Serie I
Pembelian kembali Saham	21-10-2008	6.100.000	1,99	Share Buyback

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et dé charge*) kepada Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2008 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008;

Agenda 2

Menyetujui Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan Tahun Buku 2008 sebesar Rp 173.570.000.000,- (seratus tujuh puluh tiga milyar lima ratus tujuh puluh juta rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan tidak menyisihkan sebagian dari Laba Bersih sebagai Cadangan Wajib yang telah Perseroan lakukan telah memenuhi syarat yang ditentukan peraturan yang berlaku;
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2008 yaitu sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Rp 9,- (sembilan rupiah) setiap saham; dan
- Sisanya dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

Agenda 3

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Agenda 4

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Annual General Shareholders Meeting

The Annual GSM held on 10 June 2009, brought forth the following decisions:

Agenda 1

- Accepting the Company Directors' Annual Report on the Company's Activities and Financial Administration for the fiscal year ending on 31 December 2008, as well as approving the Balance Sheets and Income Statement for the fiscal year ending on 31 December 2008 and granting acquittal and discharge (*acquitt et décharge*) to the Company Directors and Commissioners from all managerial and supervisory activities conducted during the 2008 fiscal year to the extent that such activities have been reflected in the 2008 Balance Sheets and Income Statement for the fiscal year ending on 31 December 2008.

Agenda 2

Approving the use of the Company's 2008 Net Profit, which amounted to IDR 173,570,000,000 (one hundred seventy three billion five hundred seventy million rupiah), as follows:

- The Company does not retain part of the Net Profit for Obligatory Reserve, considering that the reservation has been done in compliance with prevailing regulations;
- Allocating as the 2008 cash dividends at a minimum of 20% of the net profit, i.e. IDR 9 (nine rupiah) per share.
- The remaining net profit will be set aside as Retained Earnings.

Agenda 3

Granting power and authority to the Company Directors to take necessary actions regarding the payment of the cash dividends in compliance with prevailing stock exchange regulations.

Agenda 4

Approving the granting of authority to the Company Directors with the consent of the Board of Commissioners to assign a Public Accountant registered in Bapepam-LK to audit the Company's Balance Sheets, Income Statement, and other parts of the Company Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2009, and authorize the Company Directors to set the honorarium for the Public Accountant and other requirements pertaining to the assignment.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



GKPM Award 2009

- 1 Platinum, BSP Unit Jambi, Kategori Lembaga Keuangan Mikro.
 - 1 Emas, BSP Unit Jambi, Kategori Lembaga Keuangan Mikro.
 - 2 Emas, BSP Unit Jambi, Kategori Pendamping Masyarakat untuk level pelaksana lapangan.
- Diberikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

- 1 Platinum, BSP Jambi Unit, Micro Financial Institution Category.
 - 1 Gold, BSP Jambi Unit, Micro Financial Institution Category.
 - 2 Gold, BSP Jambi Unit, Public Mentor Category for field operational level.
- Granted by the Coordinating Minister for Public Welfare.



KSN Award 2009

- 1 Emas, BSP Unit Jambi, Kategori Pelaku Tingkat Lapangan.
 - 2 Perak, BSP Unit Sumbar dan BSP unit Jambi, Kategori Pendidikan Dasar 9 Tahun.
 - 2 Perak, BSP Unit Sumbar dan BSP unit Jambi, Kategori Pelaku Tingkat Lapangan.
- Diberikan oleh Menteri Sosial.

- 1 Gold, BSP Jambi Unit, Field Operators Category.
 - 2 Silver, BSP West Sumatra and Jambi Units, Nine Years Compulsory Education Category.
 - 2 Silver, BSP West Sumatra and Jambi Units, Field Operators Category.
- Granted by the Minister of Social Affairs.



Annual Report Award

Peringkat ke-5 Annual Report Award 2008 untuk kategori perusahaan non keuangan *private listed* dari Kementerian Negara BUMN, BI, Bapepam, Ditjen Pajak, Komite GCG.

The 5th Rank in Annual Report Award 2008 granted by the Office of the State Minister for State-Run Companies, the Central Bank, Bapepam, the Tax Directorate General, and the GCG Committee for the category of non-financial private listed company.



Penghargaan Adiupaya Puritama dari Menteri Negara Perumahan Rakyat.
Adiupaya Puritama Award from the State Minister for Public Housing.



ISO 9001:2000

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	11/2010
PT Agrowiyana	07/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbar	12/2011



ISO 14001:2004

PT Bakrie Pasaman Plantations	10/2009
PT Agrowiyana	12/2009
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	04/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbar	10/2012



Penghargaan CSR Award Koperasi 2009 dari Kementerian Koperasi dan UKM, Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) dan Surindo Utama.

2009 Cooperatives CSR Award from the Ministry of Cooperatives and SME, the Indonesian Cooperatives Council and Surindo Utama.

OHSAS 18001:1999

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	11/2010
PT Bakrie Pasaman Plantations	11/2010
PT Agrowiyana / PT Agro Mitra Madani	11/2010
PT Huma Indah Mekar	11/2010
PT Air Muring	11/2010
PT Nibung Arthamulia	11/2010

Kilas Balik 2009

2009 in Flash Back

19 Januari

Perusahaan Anda menuntaskan program pembelian kembali saham sejumlah 6,1 juta lembar senilai Rp 1.996.490.000.

26 Februari

MPG mengalihkan 4.842 lembar saham Seri A dengan nilai Rp 4.842.000.000 kepada NAM.

3 Juli

Perusahaan Anda membeli 17 saham AIRPL dari Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. senilai USD 2,54 juta.

27 Juli

GLP melakukan perpanjangan hutang bank jangka pendek selama satu tahun hingga 30 Juli 2010.

31 Agustus

Perusahaan Anda menerbitkan neraca interim yang diaudit Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) dengan reklasifikasi akun.

16 September

GLP memperoleh pinjaman baru dari RZB Austria, cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD 15 juta.

16 Oktober

BSPF menerbitkan Senior Secured Notes sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo tahun 2011.

19 Oktober

GLP mengakuisisi 100% saham Fordway Management Limited yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

19 Oktober

NAM mengakuisisi 100% saham Bookwise Investments Limited yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

7 Desember

Perusahaan Anda mentransfer seluruh kepemilikannya dalam BSEP senilai Rp 107,19 miliar kepada GIN.

19 January

Your Company completed the share buyback program of 6.1 million shares at the amount of IDR 1,996,490,000.

26 February

MPG transferred 4,842 Series A shares amounting to IDR 4,842,000,000 to NAM.

3 July

Your Company bought 17 shares of AIRPL from Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 2.54 million.

27 July

GLP extended the short-term bank loan for one year until 30 July 2010.

31 August

Your Company published an interim balance sheet, audited by Public Accountant Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) with accounts reclassification.

16 September

GLP entered into a bank loan agreement with RZB Austria, Singapore branch, with a total loan of USD 15 million.

16 October

BSPF issued Senior Secured Notes amounting to USD 25 million with an interest rate of 10.75% due in 2011.

19 October

GLP acquired 100% of Fordway Management Limited, which was established under the law of British Virgin Islands.

19 October

NAM acquired 100% of Bookwise Investments Limited, which was established under the law of British Virgin Islands.

7 December

Your Company transferred all of its ownership in BSEP amounting to IDR 107.19 billion to GIN.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

we uphold sustainable growth

Pertumbuhan berkelanjutan merupakan jalan menuju visi Perusahaan Anda, dan pada tahun 2009 kemampuan untuk tumbuh secara berkelanjutan ditingkatkan melalui peningkatan integrasi rantai nilai.

Sustainable growth is the path to Your Company's vision, and in 2009 the ability to grow sustainably has been improved through the refinement of the value chain.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Merupakan kebahagiaan, atas nama Dewan Komisaris saya mengantarkan Laporan Tahunan yang mencakup Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.

Perusahaan Anda mencapai hasil yang menggembirakan di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Berkat kebijakan strategis yang tepat, kerja keras para karyawan dan dukungan para pemangku kepentingan, profitabilitas dapat ditingkatkan. Perusahaan Anda pun dapat menghimpun sumber daya, agar mampu berkembang lebih jauh lagi saat pasar kembali pulih.

Kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas dari Direksi merupakan dua faktor kunci dari sukses ini. Faktor lain adalah kemampuan Perusahaan Anda untuk mengimplementasikan inovasi secara berantai, meningkat secara bertahap, diselingi penyempurnaan pada detail.

Dengan kepemimpinan yang kuat, Perusahaan Anda melanjutkan – dan terus mengembangkan – sebuah rantai nilai yang terintegrasi dan lebih komprehensif, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip *sustainability* dan efisiensi yang tinggi. Setelah berhasil menjalankan proyek *Clean Development Mechanism*, misalnya, Perusahaan Anda memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi pabrik.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to submit to you Your Company's Annual Report, incorporating the Consolidated Financial Statements of Your Company and its Subsidiaries, for the year ending on 31 December 2009.

It is important to note that Your Company has achieved remarkable results despite the difficult circumstances last year in the wake of the worsening world economy. Implementation of the right strategic policies accompanied by hard work with full dedication by all people concerned, first and foremost by the workforce and full support from stakeholders were instrumental in improving the Company's profitability level. Your Company was also able to utilize all available resources in order to enhance further growth and thus become more competitive in both domestic and global markets.

It should be noted that the Board of Directors' strong leadership and clear vision were the most important key success factors which made it possible for Your Company to achieve such good results. Another key success factor was the application of various innovations, gradually and carefully implemented with an eye for further improvements in order to achieve a much better performance.

Your Company also made efforts to create an integrated and more comprehensive value chain while maintaining sustainability principles and high levels of efficiency at the same time. The Clean Development Mechanism (CDM) projects, for instance, have enabled Your Company to gain more knowledge and experience that proved to be of great importance for improving the efficiency of the palm oil mills.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dan, melihat perkembangan baik skala maupun kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan Anda, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko perlu dikembangkan.

Harapan kami, pengembangan ini dapat dilaksanakan pada tahun 2010 seiring dengan diversifikasi usaha yang menarik, peningkatan produktivitas, serta penerapan inovasi lanjutan. Direksi Perusahaan Anda telah merumuskan prospek usaha yang realistis, namun tetap menantang.

Marilah kita berkembang bersama-sama, melangkah maju menuju Visi 2012.

Pertumbuhan Berkelanjutan Menuju Rantai Nilai Terintegrasi Seutuhnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya pada tahun 2009 dan sebelumnya. Semoga Tuhan YME memberkati upaya kita.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasmita
Komisaris Utama | President Commissioner

In light of Your Company's growth, in scale as well as in complexity of its operations, the Board of Commissioners' strongly suggests to strengthen and enlarge (1) the Nomination & Remuneration Committee and (2) the Risk Management Committee as well.

It is our sincere hope that this can be realized in 2010, when business diversification, higher productivity, and the application of more innovations would become the focus of attention of Your Company. In closing it is worth mentioning that in anticipation of better business prospects the Board of Directors has made a realistic but nonetheless challenging business plan, with the following motto :

Let us grow together and move ahead toward Vision 2012.

Achieve Sustainable and Growth by implementing a Fully Integrated Value Chain.

Finally, we would like to thank all stakeholders for their trust and support. May God Almighty bless us all.



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama, Komisaris Independen
President Commissioner, Independent Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

saving costs, retaining cash in 2009

Lab Bersih tumbuh 45,64% pada tahun 2009, sementara harga saham meningkat dari Rp 260 per saham pada pembukaan awal tahun, menjadi Rp 580 per saham pada penutupan akhir tahun. EPS mencapai Rp 66,73 per lembar saham.

Net Income increased by 45.64% in 2009, while shares price improved from IDR 260 per share at the beginning of the year to IDR 580 per share at the end of the year. EPS reached IDR 66.73 per share.

Menghadapi harga minyak sawit dan karet alam yang baru mulai pulih pada tahun 2009, Perusahaan Anda memilih untuk memusatkan perhatian pada penyempurnaan rantai produksi dan tata kelola perusahaan. Sesuai Visi 2012, dimensi-dimensi ini merupakan dua dari tiga pilar Strategi Korporasi. Yang ketiga adalah ekspansi lahan perkebunan hingga 150 ribu hektar, yang sangat mungkin tercapai.

Terkait dengan pemulihan harga minyak sawit, laporan *Global Commodity Markets* Bank Dunia memperkirakan, walaupun permintaan impor terutama di India dan China tetap tinggi dan perubahan dalam pemanfaatan minyak nabati lain untuk keperluan produksi bahan bakar nabati telah mendorong naik harga minyak sawit, koreksi tajam yang terjadi pada semester kedua tahun 2008 telah menunjukkan adanya elemen *overshooting* di dalam *rally* peningkatan harga tersebut.

Terkait dengan pemulihan harga karet alam, laporan Bank Dunia tersebut menjelaskan peningkatan harga pada tahun 2009 lebih disebabkan oleh peningkatan harga minyak mentah. Adapun tingkat permintaan sebetulnya menurun, terkait dengan menurunnya produksi ban kendaraan yang dikonsumsi importir karet alam terbesar dunia, yaitu China.

Itulah sebabnya, pada tahun 2009, Perusahaan Anda memusatkan perhatian pada rantai produksi dan tata kelola perusahaan. Di satu sisi, pengelolaan rantai produksi dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi rantai nilai yang ke depan akan terpadu sepenuhnya. Di sisi lain, tata kelola perusahaan disempurnakan agar meningkatkan efisiensi.

In coping with natural rubber and palm oil prices that just started to recover in 2009, Your Company decided to focus on the improvement of its supply chain and corporate governance. According to Vision 2012, these dimensions are two pillars of our Corporate Strategy; the third being the expansion of the estate area up to 150 thousand hectares, which is very likely to be achieved.

Related to the recovery of palm oil prices, the Global Commodity Markets report of the World Bank estimated that, although import demand particularly in India and China remained high and the use of other edible oil in the production of biofuels had increased the price of palm oil, the sharp price correction of the second semester of 2008 proved that there had been elements of overshooting in the rally.

Regarding the recovery of the natural rubber prices, the World Bank report explained that the increase of prices in 2009 was more related to the increase of crude oil prices. The level of demand actually decreased, mainly due to the decline in the production of vehicle rubber tyres, which are consumed by the world's largest natural rubber importer, China.

This is the reason why in 2009 Your Company has focused its efforts to improve the supply chain and corporate governance. On one hand, the management of the supply chain has been developed in such a way so that it may become a fully-integrated value chain in the future. On the other hand, corporate governance has been enhanced to improve efficiency.



Kebijakan Strategis

“Hemat Biaya, Tahan Dana Tunai” menjadi dasar dari Kebijakan Strategis pada tahun 2009, yang diimbangi dengan upaya menjaga profitabilitas serta persiapan diversifikasi produk pada tahun 2010.

Dapat saya laporkan, upaya penghematan biaya dan peningkatan cadangan dana tunai secara umum telah berhasil. Pada tahun 2009, Beban Pokok Penjualan turun 13,44% sementara Beban Usaha turun 22,93%. Dalam hal dana tunai, Kas dan Setara Kas mencapai Rp 167,30 milyar pada akhir 2009. Dengan lain perkataan, kebijakan strategis “Hemat Biaya, Tahan Dana Tunai” dapat dijalankan dengan baik oleh Perusahaan Anda.

Namun, pencapaian ini bukanlah terjadi tanpa kendala. Harga komoditi yang lebih rendah, terutama harga rata-rata minyak sawit internasional (CIF Rotterdam) yang turun 28,13% dibandingkan tahun 2008, sangat berpengaruh dalam turunnya Penjualan Bersih Perusahaan Anda, sehingga menghambat peningkatan Kas dan Setara Kas.

Target dan Hasil

Berbicara target dan hasil, pada tahun 2009 Perusahaan Anda dapat melampaui target profitabilitas pada segmen karet alam. Namun, target profitabilitas segmen minyak sawit tidak tercapai.

Target profitabilitas segmen minyak sawit yang ditetapkan adalah 37,00%. Perusahaan Anda mengawali 2009 dengan marjin laba segmen minyak sawit 29,10%, namun menutup tahun 2009 dengan marjin laba segmen minyak sawit pada level 25,28%. Meskipun upaya peningkatan produktivitas telah dilakukan, harga minyak sawit internasional yang lebih rendah pada akhirnya lebih menentukan hasil di bawah target.

Guna meningkatkan profitabilitas segmen ini, Perusahaan Anda terus mencari kesempatan untuk memproduksi produk turunan minyak sawit dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Dapat saya jelaskan bahwa upaya ini termasuk diversifikasi yang bertujuan untuk menyempurnakan rantai nilai Perusahaan Anda. Lebih jauh lagi, diversifikasi ini pada akhirnya akan menstabilkan marjin keuntungan segmen minyak sawit.

Terkait dengan strategi usaha ini, Perusahaan Anda bertekad lebih memperhatikan diversifikasi produk minyak sawit pada tahun 2009 dan 2010.

Strategic Policy

“Save Costs, Retain Cash” was the cornerstone of Strategic Policy in 2009, which was adjoined by efforts of maintaining profitability, as well as preparations for the diversification of the product range in 2010.

I would like report that efforts of cost saving and cash reserve increasing were generally-speaking successful. In 2009, Cost of Goods Sold decreased by 13.44%, while Total Operating Expenses decreased by 22.93%. In terms of cash, Cash and Cash Equivalents reached IDR 167.30 billion at year-end 2009. In other words, the strategic policy of “Save Costs, Retain Cash” was implemented consequently by Your Company.

However, this achievement was not reached without obstacles. The lower commodity prices, particularly the international crude palm oil average price (CIF Rotterdam), which declined by 28.13% compared to 2008, had significantly impacted the decrease of Net Sales of Your Company, to the extent that it stalled the increase of Cash and Cash Equivalents.

Targets and Results

Speaking of targets and results, in 2009 Your Company has exceeded the profitability target of the natural rubber segment. However, the profitability target of the palm oil segment was not met.

The profitability of the palm oil segment was targeted at 37.00%. Your Company started 2009 with a profit margin of 29.10% in the palm oil segment, but closed 2009 with 25.28%. Although several productivity improvement initiatives had been taken, the lower international palm oil price was finally more decisive in the below-target performance.

To improve the profitability of this segment, Your Company continued to search for opportunities to produce palm oil derivative products with higher added value. I would like to emphasize that this effort is a part of diversification that aims to improve the value chain of Your Company. Furthermore, this diversification is expected to stabilize the profit margin of the palm oil segment.

In light of this business strategy, Your Company is committed to emphasize the diversification of palm oil products in 2009 and 2010.

Prospek Usaha

Berdasarkan berbagai sumber seperti International Rubber Study Group, ISTA Mielke GmbH Oil World, dan lain-lain, Bank Dunia mengestimasi bahwa harga karet alam dunia telah meningkat hampir 5 kali lipat dari tahun 1970 hingga 2009, serta memproyeksikan tingkat harga dewasa ini akan lebih-kurang bertahan hingga tahun 2020. Adapun harga minyak sawit telah meningkat lebih dari 2 kali lipat dalam kurun waktu yang sama, dan diperkirakan akan meningkat sedikit hingga tahun 2020.

Bila permintaan dan penawaran tumbuh harmonis secara global, dapatlah diperkirakan bahwa tingkat harga karet alam dan minyak sawit dipengaruhi terutama oleh dinamika pasar komoditi. Dan, nampaknya pasar karet alam lebih stabil dibandingkan pasar minyak sawit. Karena itu, guna mengamankan prospek usaha, Perusahaan Anda memusatkan perhatian pada diversifikasi produk minyak sawit.

Di sini, Direksi melihat industri oleokimia menawarkan prospek yang baik. Di Indonesia, produk oleokimia diminati dan sangat dibutuhkan oleh industri *fast-moving consumer goods*. Industri ini memiliki catatan pertumbuhan yang stabil dan diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan penambahan penduduk.

Berbicara tentang prospek usaha akibat pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu yang panjang, peningkatan populasi akan berdampak positif terhadap penjualan komoditi minyak sawit dan karet alam. Karena itu, Perusahaan Anda melanjutkan upaya peningkatan produktivitas kebun dan pabrik di kedua segmen ini, serta terus memperluas lahan kebun di kedua segmen, sehingga secara keseluruhan mencapai luas 150 ribu hektar pada tahun 2012.

Tata Kelola Perusahaan

Fokus pada penyempurnaan rantai produksi dan peningkatan profitabilitas pada tahun 2009 juga terkait dengan penyempurnaan tata kelola perusahaan.

Transformasi rantai produksi menjadi rantai nilai yang terpadu seutuhnya menuntut tingkat efisiensi yang sangat baik. Terkait dengan upaya peningkatan efisiensi ini, pada tahun 2009 pengendalian dan pengawasan dapat ditingkatkan. Bahkan, juga pada tahun 2009, sistem pengendalian dan pengawasan telah dapat dikaitkan dengan sistem manajemen risiko.

Business Prospects

Based on sources such as the International Rubber Study Group, ISTA Mielke GmbH Oil World, and others, the World Bank estimated that natural rubber prices have increased almost 5 times in between 1970 and 2009; and projected that current price levels will be more or less sustained until 2020. On the other hand, palm oil prices have increased more than 2 times in the same period, and is expected to increase slightly towards 2020.

If demand and supply grow harmoniously at the global level, it seems safe to conclude that price levels of natural rubber and palm oil are mainly influenced by the dynamics of the commodity markets. And, it seems that the natural rubber market is more stable than the palm oil market. Therefore, to secure its business prospects, Your Company has been putting more effort into the diversification of palm oil products.

Here, the Board of Directors believes that the oleochemical industry has good prospects. In Indonesia, oleochemical products are highly demanded by fast-moving consumer goods industries, which have a track record of stable growth, and are expected to continue growing in line with the population growth.

In the context of business prospects related to the population growth in the long term, the increase of population has a positive impact on both palm oil and natural rubber commodity sales. Therefore, Your Company continues to search for new ways to improve the productivity level of the estates and plants in both segments, and also continues to expand the area of estates in both segments, so that in total the area may reach 150 thousand hectares by 2012.

Corporate Governance

The focus on the supply chain and the improvement of profitability in 2009 was also related to the improvement of corporate governance.

The transformation from the supply chain to the fully integrated value chain demands a high level of efficiency. And related to the efforts of improving the efficiency level, in 2009 control and audit were enhanced. Furthermore, in 2009, it was possible to link the control and audit system to the risk management system.

Dengan tata kelola yang lebih baik ini, Perusahaan Anda semakin siap untuk melaksanakan diversifikasi usaha yang berpusat pada diversifikasi produk minyak sawit.

Lebih jauh, seiring dengan pertumbuhan usaha dan profitabilitas Perusahaan Anda, strategi *Good Corporate Citizen* pun dikembangkan. Pada tahun 2009, penerapan strategi ini diwujudkan terutama oleh keberhasilan kegiatan CSR dalam memenangkan hati para pemangku kepentingan di sekitar area operasi, bahkan meraih penghargaan Pemerintah dalam segi pembangunan perumahan.

Dapatlah saya laporkan, pada tahun 2009 Perusahaan Anda semakin maju dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.


Akhir Kata

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda berkembang dengan struktur dan susunan Direksi yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Struktur dan susunan Dewan Komisaris pun tidak berubah. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para Direktur dan kepada Komisaris atas kerja sama yang baik selama ini, dan secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasehat dan pertimbangan yang telah diberikan kepada Direksi.

Akhirnya, atas nama Direksi saya pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, atas kerja keras, kepercayaan, serta dukungan yang telah diberikan pada tahun 2009 dan sebelumnya. Direksi tetap mengandalkan dedikasi para pemangku kepentingan pada tahun-tahun mendatang, yang akan diwarnai peluang yang sangat menarik dan juga tantangan yang tidak kalah menarik.

Semoga Tuhan YME memberkati usaha kita.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ambono Janurianto
Direktur Utama | President Director

With improved corporate governance, Your Company is even better positioned to implement the business diversification, which centers on the diversification of palm oil products.

Nevertheless, in line with Your Company's business growth and profitability improvement, the Good Corporate Citizen strategy has been elaborated. In 2009, the implementation of this strategy was mainly manifested in the successful CSR activities in winning the hearts of the stakeholders around the sites of operations, and has won Government awards in the field of housing development.

I am delighted to report that in 2009 Your Company has progressed in the implementation of good corporate governance.

In Conclusion

In 2009, Your Company has developed with the same structure and composition of the Board of Directors as in the years before. The structure and composition of the Board of Commissioners also remained unchanged. Therefore, I would like to thank all the Directors and the Commissioners for their cooperativeness in the previous years, especially to the Board of Commissioners for the advice it has been providing to the Board of Directors along the years.

Finally, on behalf of the Board of Directors I would like to thank all stakeholders, both internal and external, for their hard work, trust, and supports throughout 2009 and before. The Board of Directors still relies on the dedication of the stakeholders in the years to come, which will be highlighted by very interesting opportunities and no less interesting challenges.

May God Almighty bless our endeavors.



Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director

Harry M. Nadir
Direktur Keuangan
Director of Finance

Bambang Aria Wisena
Direktur Komersial
Director of Commerce

Howard J. Sargeant
Direktur Operasional
Director of Operations

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Sumber Daya Alam dan Teknologi

Natural Resources and Technology



Perusahaan Anda memiliki perkebunan karet yang berusia hampir 100 tahun dan menghasilkan produk karet alam bermutu tinggi. Sejak 1990, Perusahaan Anda pun mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan komoditinya.

Your Company owns a rubber plantation that is almost 100 years old and produces premium quality natural rubber products. Since 1990, Your Company has been developing oil palm plantations and related commodities as well.

Perusahaan Anda merupakan perusahaan perkebunan skala menengah, dengan tanaman menghasilkan sejumlah Rp 1.014 milyar dan tanaman belum menghasilkan sejumlah Rp 517 milyar.

Your Company is a medium-sized plantation company, with mature plantations amounting in valued at IDR 1,014 billion and immature plantations amounting in valued at IDR 517 billion.

Tanaman Menghasilkan

Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap dan mempunyai ukuran lilit batang 45cm atau lebih pada ketinggian 160cm dari permukaan tanah. Sejumlah 45% tanaman karet Perusahaan Anda tengah menghasilkan; 33% berada pada usia yang telah melampaui usia premium, namun tetap menghasilkan.

Mature Plantations

A rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tappable and the tree trunks have a minimum circumference of 45cm at the height of 160cm above the ground. Some 45% of Your Company's rubber plantations are considered as mature; 33% have reached beyond prime age but are still producing.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata tandan mencapai 3kg atau lebih. Sejumlah 55% tanaman kelapa sawit Perusahaan Anda tengah menghasilkan, terbagi dalam kebun inti yang dikelola langsung oleh Perusahaan Anda atau anak perusahaan, dan kebun plasma yang dikelola oleh petani binaan.

An oil palm plantation is considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe, or if the average weight per bunch is 3kg or more. Some 55% of Your Company's oil palm plantations are considered as mature, and are divided between nucleus estates that are directly managed by Your Company or its subsidiaries and plasma estates that are managed by independent farmers under the guidance of Your Company or its subsidiaries.

Sebaran

Kisaran – Sumatera Utara

Karet dan Kelapa Sawit, 14.999ha; perkebunan tertua Perusahaan Anda yang telah berkembang secara berkesinambungan sejak 1911. HGU hingga 2020 dan 2034.

Distribution

Kisaran – North Sumatra

Rubber and Oil Palm, 14,999ha; the oldest plantation of Your Company, which has been developing sustainably since 1911. Landrights until 2020 and 2034.

Pasaman – Sumatera Barat

Kelapa Sawit, 8.663ha; perkebunan kelapa sawit tertua Perusahaan Anda dan telah berkembang secara berkesinambungan sejak 1990. HGU hingga 2038 dan 2039.

Pasaman – West Sumatra

Oil Palm, 8,663ha; the oldest oil palm plantation of Your Company, which has been developed in a sustainable manner since 1990. Landrights until 2038 and 2039.

Labuan Batu – Sumatera Utara

Kelapa Sawit, 5.737ha; perkebunan yang berkembang pesat setelah diambil alih pada tahun 2007. HGU hingga 2038.

Labuan Batu – North Sumatra

Oil Palm, 5,737ha; a plantation that developed rapidly since its acquisition in 2007. Landrights until 2038.

Tungkal Ulu – Jambi

Kelapa Sawit, 4.418ha; perkebunan yang dikembangkan secara berkesinambungan sejak 1998. HGU hingga 2039.

Tungkal Ulu – Jambi

Oil Palm, 4,418ha; a plantation that has been developed in a sustainable manner since 1998. Landrights until 2039.

Hilir – Riau

Kelapa Sawit, 4.610ha; perkebunan yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. HGU hingga 2038.

Tulang Bawang Tengah – Lampung

Karet, 3.669ha; perkebunan yang dikembangkan secara berkesinambungan sejak 1992. HGU hingga 2010 dan 2019.

Arang-Arang – Jambi

Kelapa Sawit, 2.319ha; perkebunan yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. HGU hingga 2025.

Air Muring – Bengkulu

Karet, 2.185ha; perkebunan yang dikembangkan secara berkesinambungan sejak 1998. HGU hingga 2026.

Catatan: HGU dapat diperpanjang setelah habis masa berlakunya.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman karet dan kelapa sawit yang belum menghasilkan umumnya berusia di bawah enam tahun, namun berada di lahan produksi. Tanaman ini berbeda dengan tanaman yang berada di lahan proyek pengembangan usaha yang belum memulai operasi komersial.

Sebaran

Kisaran – Sumatera Utara

Kelapa Sawit, 1.742ha.

Karet, 3.081ha.

Hilir – Riau

Kelapa Sawit, 7.591ha.

Arang-Arang – Jambi

Kelapa Sawit, 5.024ha.

Labuan Batu – Sumatera Utara

Kelapa Sawit, 2.049ha.

Air Muring – Bengkulu

Karet, 460ha.

Tulang Bawang Tengah – Lampung

Karet, 14ha.

Teknologi

Perusahaan Anda mengembangkan perkebunan dan fasilitas pengolahan di dalam rantai nilai yang terintegrasi. Infrastruktur berupa jalan, jembatan, saluran air, bangunan dan prasarana berperan penting; begitu pula mesin dan peralatan, serta alat pengangkutan.

Hilir – Riau

Oil Palm, 4,610ha; a plantation that commenced commercial operations in 2003. Landrights until 2038.

Tulang Bawang Tengah – Lampung

Rubber, 3,669ha; a plantation that has been developed in a sustainable manner since 1992. Landrights until 2010 and 2019.

Arang-Arang – Jambi

Oil Palm, 2,319ha; a plantation that commenced commercial operations in 2005. Landrights until 2025.

Air Muring – Bengkulu

Rubber, 2,185ha; a plantation that has been developed in a sustainable manner since 1998. Landrights until 2026.

Note: Landrights can be extended after reaching the end of their useful life.

Immature Plantations

Immature rubber and oil palm plantations comprise trees that are in general under 6 years of age, yet stand on production estates. These plantations are different from business development project estates that have not commenced commercial operations.

Distribution

Kisaran – North Sumatra

Oil Palm, 1,742ha.

Rubber, 3,081ha.

Hilir – Riau

Oil Palm, 7,591ha.

Arang-Arang – Jambi

Oil Palm, 5,024ha.

Labuan Batu – North Sumatra

Oil Palm, 2,049ha.

Air Muring – Bengkulu

Rubber, 460ha.

Tulang Bawang Tengah – Lampung

Rubber, 14ha.

Technology

Your Company develops estates and processing facilities within an integrated value chain, where infrastructure – roads, bridges, drainage channels, buildings and other facilities – as well as machinery and equipments, and also transport vehicles play important roles.

Pada umumnya, kebun Perusahaan Anda terletak bersebelahan dengan infrastruktur transportasi umum – satu keunggulan yang berpengaruh penting dalam pemasaran komoditi minyak sawit dan karet alam.

Lebih jauh, Perusahaan Anda membangun jaringan jalan dan jembatan produksi selebar 7m serta jalan dan jembatan pengumpul selebar 5m di seluruh perkebunannya.

Dalam hal teknologi produksi, Perusahaan Anda dikenal sebagai penghasil rangkaian produk karet alam bermutu premium. Untuk minyak sawit, Perusahaan Anda tengah menyempurnakan teknologi *Oblique Sterilizer* yang telah menerima hak paten dan diakui luas sebagai desain inovatif.

Tanah, jalan, jembatan, saluran air, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor diperhitungkan sebagai Aset Tetap. Pada tahun 2009, Aset Tetap Perusahaan Anda bernilai buku bersih Rp 687,48 milyar.

Penelitian & Pengembangan

Sejak 2004, Perusahaan Anda mengintensifkan penelitian dalam rangka menyempurnakan rantai nilai.

Bersama ASD Costa Rica, Perusahaan Anda mengembangkan *seed garden* di Kisaran, dengan total investasi USD 5 juta. Proyek ditargetkan mulai berproduksi pada 2011 dan mencapai produksi 20 juta bibit per tahun pada 2016.

Bersama CIRAD, lembaga agronomi Perancis terkemuka, penelitian ilmiah dilakukan untuk meningkatkan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan, termasuk pengelolaan lahan gambut dan kawasan bernilai konservasi tinggi, dengan anggaran USD 200 ribu per tahun.

Perusahaan Anda pun mengembangkan Bakrie Agricultural Research Institute (BARI), sebuah badan riset internal, yang akan *soft launch* pada tahun 2010, dan akan mencakup laboratorium analisis tanah dan daun, serta laboratorium kultur jaringan, dengan investasi USD 3 juta untuk periode 2010-2012.

Departemen Oil Palm Mill Engineering Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan teknologi *Oblique Sterilizer* yang menghemat biaya investasi awal dan biaya operasional melalui penyederhanaan struktur bangunan pabrik dan efisiensi proses sterilisasi.

In general, Your Company's estates are situated next to public transportation infrastructure – a competitive advantage that is a significant factor in the marketing of palm oil and natural rubber commodities.

Furthermore, Your Company develops networks of 7m-wide production roads and bridges and 5m-wide collection roads and bridges throughout its estates.

In terms of production technology, Your Company is renowned as a producer of a range of prime quality natural rubber products. As for palm oil, Your Company is currently enhancing its patented *Oblique Sterilizer* technology, which has been widely acknowledged as an innovative design.

Lands, roads, bridges, drainage channels, buildings and facilities, machinery and equipment, transportation equipment, as well as furniture and office equipment are defined as Fixed Assets. In 2009, Your Company's Fixed Assets had a net book value of IDR 687.48 billion.

Research & Development

Since 2004, Your Company has intensified research to enhance the value chain.

With ASD Costa Rica, Your Company has been developing a *seed garden* in Kisaran, with a total investment of USD 5 million. The project is targeted to start production in 2011 and yield 20 million seedlings per year by 2016.

With CIRAD, a renowned French institute of agronomy, scientific research has been conducted to improve tree nutrition, fertilizer application, plantation management, as well as environmental care, including the management of peat and regions of high conservation value, with an annual budget of USD 200 thousand.

Your Company also develops the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI), an internal research body, which will conduct its *soft launch* in 2010, and will include a laboratory for soil and leaf analysis, as well as a laboratory for tissue culture, with an investment of USD 3 million for the period of 2010-2012.

The Oil Palm Mill Engineering Department of Your Company continues the development of the *Oblique Sterilizer* technology, which will reduce initial investment costs and operational costs through the simplification of the mill building structure and a more efficient sterilizing process.

Sumber Daya Manusia Human Resources



Kebijakan

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bekerja dan berkembang bagi semua karyawan secara adil, serta imbalan sesuai tugas, tanggung jawab dan kinerja. Pengembangan diri karyawan juga mencakup pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya di dalam dan di luar negeri.

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda melanjutkan upaya pengembangan ChEER (Change Everything for EVA Results). Pada dasarnya, upaya ini merupakan pengembangan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan strategi korporasi. Fokusnya adalah peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah, sedangkan tujuannya adalah kesinambungan pertumbuhan Perusahaan Anda.

EVA merupakan cara untuk menghitung nilai ekonomis perusahaan berdasarkan kemampuan meningkatkan laba di masa depan. Perusahaan Anda mengembangkan EVA bersama konseptornya, sehingga menjadi landasan peningkatan kinerja.

Policy

Your Company provides equal opportunities to work and to grow for all employees based on merit, and provides remunerations that mirror their tasks, responsibilities and performances. Self-development of employees also includes training, conferences, seminars and workshops, in Indonesia and abroad.

In 2009, Your Company has continued the ChEER (Change Everything for EVA Results) efforts. Basically, these efforts are the improvement of human resources in harmony with corporate strategy. Its focus is the enhancement of capabilities to generate added values, while its aim is the sustainability of Your Company's growth.

EVA is a way of calculating the economic value of a company, based on its ability to increase net income in the future. Your Company has elaborated EVA together with its conceptor, so that it has become the foundation for performance improvement.

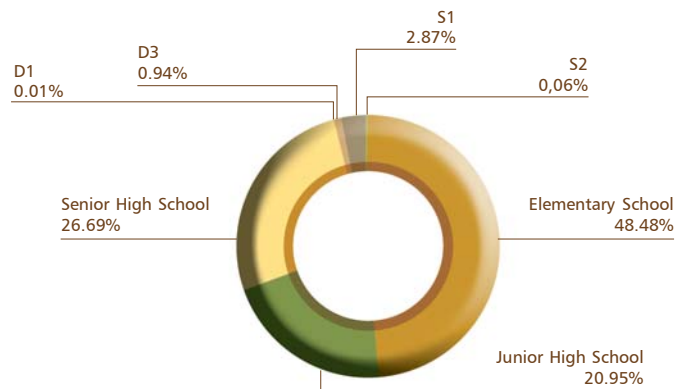
Jumlah Karyawan per Level Organisasi | Employees per Organizational Level

Director	5
VP	23
Manager	79
Assistant	521
Trainee	8
Non-Staff	19.621
TOTAL	20.257

Jumlah Karyawan per Jenis Kelamin | Employees per Gender

Pria Male	17.396
Wanita Female	2.861
TOTAL	20.257

Jumlah Karyawan per Tingkat Pendidikan | Employees per Educational Level



Pendidikan dan Pelatihan

Produktivitas perkebunan sangat dipengaruhi oleh kemampuan, dedikasi dan integritas para karyawannya, betapa pun majunya teknologi perkebunan. Perkebunan yang telah berusia cukup tua diuntungkan dalam hal ini, karena telah mengembangkan sumber tenaga kerja dengan etos kerja yang sesuai dan berkesinambungan, yaitu para keluarga di sekitar.

Meskipun demikian, Perusahaan Anda yang telah berusia mendekati 100 tahun tidaklah mengandalkan “budaya kebun” ini sepenuhnya. Setelah sukses mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan BSP Academy, Perusahaan Anda kini merintis sistem alih teknologi dan penelitian – dengan fokus pada peningkatan produktivitas melalui teknologi ramah lingkungan.

Perkembangan terakhir ini akan menjadi tonggak sejarah baru sumber daya manusia Perusahaan Anda; sejajar dengan tonggak sebelumnya seperti manajemen kualitas, kesetaraan gender dan kepemimpinan.

Education and Training

The productivity of a plantation highly depends on the ability, dedication and integrity of its employees, no matter how advanced the technology. Plantations that have been around for quite some time have a competitive advantage here, because they have developed a pool of workers with suitable work ethos, namely the families around the estates and factories.

However, Your Company – which is nearing its 100th anniversary – does not solely rely on this “planters culture”. Beyond the successful development of the BSP Academy, its center for education and training, Your Company has been developing a system of technology transfer and research – with a focus of increasing productivity through environment-friendly technologies.

This latest development will become another milestone in the history of Your Company’s human resource, in line with the previous achievements, such as quality management, gender equality and leadership.



Realisasi Pelatihan 2009 | Realization of Training in 2009

<i>By Delivery Method</i>	Pax	%	Training Hours	%
External Training	104	11,22%	2.327	9,72%
Inhouse Training	823	88,78%	21.612	90,28%
	927	100,00%	23.939	100,00%

<i>By Competence</i>	Pax	%	Training Hours	%
Functional	87	9,39%	480	2,01%
Leadership Development	202	21,79%	2.016	8,42%
Management Development	56	6,04%	16.128	67,37%
Personnel Behavior	133	14,35%	1.064	4,44%
Technical Know-How	449	48,44%	4.251	17,76%

Biaya Pelatihan 2009

Rp 1.188.803.696 atau 0,47% dari Laba Bersih, sesuai dengan penghematan yang menjadi kebijaksanaan strategis 2009, hal ini dilakukan dengan menggunakan metoda *delivery in-house training* dan memberdayakan seluruh *Subject Matter Expert (SME)* yang dimiliki oleh BSP Group sebagai instruktur dan fasilitator training.

2009 Training Costs

IDR 1,188,803,696 or 0.47% of Net Income, in line with the strategic cost saving policy of 2009, conducted using in-house training as the method of delivery, and empowering all Subject Matter Experts (SME) of the BSP Group as instructors and training facilitators.

2007

Penerapan tolok ukur EVA, dikembangkan dengan pelatihan proses bisnis yang baru, pelatihan kepemimpinan, serta pelatihan kerja sesuai prinsip GCG.

Implementation of EVA indicators, elaborated with training on new business processes, leadership training, as well as training on the GCG principles.

Pendirian BSP Academy di Kisaran bagi *fresh graduate* yang mengikuti program *Management Trainee*.
Establishment of the BSP Academy in Kisaran for fresh graduates enrolled in the Management Trainee program.

2008

Penggunaan *key performance indicators (KPI)* untuk mengukur kinerja perorangan.
Application of key performance indicators (KPI) to gauge individual performances.

Pelaksanaan pelatihan manajemen informasi dengan *e-Plantation*.
Implementation of the e-Plantation-based information management training.

2009

Pemusatan pelatihan kepemimpinan pada BSP Leadership Training untuk pengembangan manajer.
Focusing of leadership training programs on the BSP Leadership Training for managerial development.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Perekonomian Karet Alam dan Minyak Sawit mulai pulih pada tahun 2009, dengan tingkat permintaan dan harga yang mulai bergerak naik. Meskipun demikian, keduanya masih jauh dari level tertinggi 2008. Ketidakpastian pun masih menjadi faktor pertimbangan, sehingga Perusahaan Anda memilih untuk menyempurnakan rantai produksi sambil mempersiapkan diversifikasi produk.

The Natural Rubber and Palm Oil economies started to recover in 2009, with increasing levels of demand and prices. However, both were still far below the highest levels of 2008. Uncertainty also remained a big factor to consider, so that Your Company chose to polish its supply chain while preparing for the diversification of its product range.

Tinjauan Umum | Overview

Usaha Karet Alam dan Minyak Sawit Kita Pada tahun 2009

Sebagaimana umumnya industri komoditi, usaha karet alam dan minyak sawit kita pun dipengaruhi langsung oleh perkembangan ekonomi global. Pada tahun 2009, krisis global meningkatkan tantangan, seiring menurunnya tingkat permintaan dan harga.

Penurunan tersebut terjadi setelah harga karet alam mencapai rekor tertinggi dalam periode 30 tahun, yaitu rata-rata USD 3.222 per ton pada bulan Juni 2008. Adapun harga minyak sawit mencapai harga rata-rata tertinggi sepanjang sejarah pada level USD 1.241 per ton pada bulan Maret 2008. Sebagai perbandingan, harga rata-rata karet alam tertinggi pada tahun 2009 adalah USD 2.799 per ton yang dicapai pada bulan Desember; sedangkan harga rata-rata minyak sawit tertinggi pada tahun 2009 adalah USD 791 per ton yang tercapai pada bulan Mei.

Pasar karet alam dan minyak sawit adalah pasar pembeli. Untuk karet alam, pembeli utama adalah industri ban mobil. Pembeli ini menyerap hingga 73% pasokan karet alam. Sedangkan untuk minyak sawit, pembeli utama adalah industri makanan yang menyerap hingga 90% pasokan.

Meskipun demikian, produsen besar bersama-sama dapat mempengaruhi harga. Adapun tiga produsen utama dunia untuk karet alam pada tahun 2009 adalah Thailand, Indonesia dan Malaysia; sedangkan untuk minyak sawit, produsen utamanya adalah Indonesia dan Malaysia.

Our Business of Natural Rubber and Palm Oil in 2009

Matching other commodity industries, our natural rubber and palm oil businesses are being directly influenced by global economic developments. In 2009, the global crisis increased the challenges, due to the lowered levels of both demand and prices.

The decrease came after natural rubber prices reached their highest level for the last 30 years, at the average of USD 3,222 per ton, in June 2008. The crude palm oil prices even reached the highest average price level in history at USD 1,241 per ton in March 2008. For comparison, the highest average natural rubber price level of 2009 was USD 2,799 per ton and was reached in December; whereas the highest average level of crude palm oil prices in 2009 was USD 791 per ton and was reached in May.

The natural rubber and crude palm oil are of buyers' markets. For natural rubber, the main buyer is the car tyre industry. This buyer absorbs around 73% of the supply of natural rubber. For palm oil, the main buyer is the food industry that absorbs around 90% of the supply.

However, large producers can collectively influence prices. The three largest natural rubber producers of the world in 2009 were Thailand, Indonesia, and Malaysia; while for palm oil, the main producers were Indonesia and Malaysia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

Di dalam lingkungan eksternal demikian, Perusahaan Anda dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya, yaitu:

- Penghasil Karet Alam tertua dan salah satu produsen lateks terbesar di Indonesia, dengan margin laba yang tinggi;
- Usia pohon kelapa sawit di masa produksi optimal;
- *Exposure* yang optimal antara karet alam dan kelapa sawit, dengan pendapatan yang seimbang dari keduanya; serta
- Manajemen yang profesional dan berpengalaman rata-rata 14 tahun, mencakup juga individu dengan pengalaman lebih dari 40 tahun.

Amidst this state of the external environment, Your Company was able to maintain its competitive advantages, namely:

- Being the oldest producer of natural rubber and one of Indonesia's largest producers of latex, with a high profit margin;
- Oil palm plantations that have reached their optimum maturity;
- An optimal exposure between natural rubber and palm oil, with balanced revenues from the two; and
- A professional management with an average of 14 years of experience, also comprising individuals with more than 40 years of experience.

Sejarah Harga Karet Alam vs Minyak Sawit | Historical Natural Rubber vs CPO Prices



Prospek Usaha

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dunia, permintaan terhadap produk karet alam dan minyak sawit kembali meningkat.

Karet Alam

Kebutuhan karet alam untuk produksi ban diproyeksikan masih kuat, terutama dengan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor khususnya di China dan India yang merupakan pasar berkembang yang luas. Di sini, kecenderungan kenaikan harga minyak mentah akan menaikkan harga karet sintesis, sehingga membuka peluang bagi produk karet alam.

Minyak Sawit

Berdasarkan konferensi IPOC 2009, kebutuhan dunia akan minyak sawit diperkirakan meningkat, sementara produksi diproyeksikan menurun. Data Oil World menunjukkan kecenderungan penurunan produksi pesaing minyak sawit, serta meluasnya kesempatan bagi diversifikasi

Business Prospects

Following the improving conditions of the world economy, the demands of natural rubber products and palm oil have been increasing again.

Natural Rubber

Demand of natural rubber for tyre production is projected to remain strong, particularly due to the increase in motorized vehicle sales in China and India, which are large emerging markets. Here, the trend of increasing crude oil price will increase the price of synthetic rubber, thus widening the opportunity for natural rubber products.

Palm Oil

Based on the IPOC 2009 conference, the world demand of palm oil is expected to increase, while the production is projected to decrease. Oil World data show that there is a downward trend in the production of products competitive to palm oil, while there is a growing chance

penggunaan minyak sawit. Sementara itu, penurunan tingkat produksi minyak sawit berkaitan dengan berakhirnya siklus biologi produktivitas tinggi di Malaysia dan kelanjutan efek El Nino pada triwulan pertama 2010. Kombinasi kedua faktor membuka peluang bagi pengembangan industri minyak sawit.

to diversify the use of palm oil. Meanwhile, the decrease of palm oil production is related to the ending of the biological high-yield cycle in Malaysia and the prolonged effect of El Nino, which reaches into the first quarter of 2010. The combination of the two factors widens the opportunity for palm oil industrial development.

Pemasaran | Marketing

Perusahaan Anda berkecimpung di dua pasar utama dengan karakteristik yang berbeda. Di dalam pasar karet alam, Perusahaan Anda bersaing langsung dengan produsen lainnya pada aspek kualitas, harga dan waktu pengantaran. Di pasar minyak sawit, yang pada dasarnya merupakan produk yang homogen, Perusahaan Anda bersaing secara tidak langsung, kecuali dalam aspek waktu pengantaran.

Your Company is involved in two main markets that carry different characteristics. In the natural rubber market, Your Company is competing directly with other producers in terms of quality, price and delivery time. In the palm oil market, which is basically a homogen product, Your Company is competing indirectly, except in the aspect of delivery time.

Berikut disajikan data pangsa pasar untuk menggambarkan posisi Perusahaan Anda dalam industri karet alam dan minyak sawit Indonesia.

The below presented market share data indicates Your Company's position within the Indonesian natural rubber and palm oil industries.

Pangsa Pasar Domestik | Domestic Market Share

	2009		2008	
	Ton Tons	%	Ton Tons	%
Karet Alam, Produksi Nasional Natural Rubber, National Production	2.595.000	100,00	2.751.000	100,00
Karet Alam, Produksi Perusahaan Anda Natural Rubber, Your Company's Production	30.349	1,17	29.078	1,06
Minyak Sawit, Produksi Nasional Palm Oil, National Production	20.600.000	100,00	19.200.000	100,00
Minyak Sawit, Produksi Perusahaan Anda Palm Oil, Your Company's Production	211.760	1,03	205.718	1,07

Menghadapi kondisi pemasaran seperti ini, Perusahaan Anda melakukan diversifikasi pasar, pembeli dan produk.

Realizing this marketing condition, Your Company diversifies its market, customer base and products.

Pasar Perusahaan Anda terbagi atas segmen ekspor dan segmen domestik. Perbedaan harga di antara kedua segmen ini memberikan peluang untuk memperoleh margin laba yang lebih tinggi, namun peluang tersebut diimbangi risiko waktu pengantaran dan kewajiban pemenuhan kebutuhan pasar dalam negeri (DMO).

Your Company's market is divided between the export segment and the domestic segment. The price difference between the two segments creates the opportunity to obtain a higher profit margin. However, this opportunity is balanced by the risks of delivery time and the domestic market obligation (DMO).

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Penjualan Per Segmen Pasar | Sales Per Market Segment

	2009		2008	
	Ton Tons	%	Ton Tons	%
Karet Alam, Ekspor Natural Rubber, Export	16.057	50,22	17.239	48,27
Karet Alam, Domestik Natural Rubber, Domestic	16.201	49,78	16.085	51,73
Minyak Sawit, Ekspor Palm Oil, Export	21.972	8	71.964	26
Minyak Sawit, Domestik Palm Oil, Domestic	261.843	92	199.975	74

Diversifikasi pelanggan dilakukan untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap pembeli. Perusahaan Anda menjalankan diversifikasi ini dengan menutup kontrak, baik untuk penjualan domestik maupun ekspor, seperti yang terlihat dari tabel berikut.

Diversification of the customer base is applied to decrease the risk of dependence on one or a few customers. Your Company is conducting this diversification by signing the contracts for both domestic and export sales, as can be seen from the following table.

Produk Product	Pembeli Buyer	2009	2008
		%	%
Karet Alam Natural Rubber	Tong Teik Pte. Ltd., Singapore	14,59	32,87
	Welcome Pte Ltd., Singapore	13,73	9,09
	PT Nibung Artha Mulia, Indonesia	11,60	↓5%
	PT Sri Sumatera Sejahtera, Indonesia	9,81	↓5%
	PT Swasthi, Indonesia	7,47	↓5%
	PT Nuansa Karya Cipta, Indonesia	↓5%	8,85
	PT Mahakarya Inti Buana, Indonesia	↓5%	7,04
	PT WRP Buana Multicorpora	↓5%	5,67
	Di bawah 5% Below 5%	42,80	36,48
	Minyak Sawit CPO	PT Musim Mas, Indonesia	22
PT Wilmar Nabati Indonesia, Indonesia		19	-
PT Multimas Nabati Asahan, Indonesia		15	↓5%
PT Sinar Alam Permai, Indonesia		11	↓5%
PT Intibenua Perkasatama		10	10
PT Bukit Kapur Reksa, Indonesia		6	24
Intercontinental Oil & Fats, Pte. Ltd., Singapore		6	14
Wilmar Trading Pte. Ltd, Singapore		↓5%	13
Di bawah 5% Below 5%		11	22

Diversifikasi produk dilakukan dengan mengembangkan teknologi produksi, riset dan pengembangan usaha, bersama-sama dengan mitra usaha ataupun konsultan. Dalam bidang usaha karet alam, Perusahaan Anda telah lama mengembangkan teknologi produksi dan dikenal menghasilkan rangkaian produk bermutu tinggi. Di dalam bidang usaha minyak sawit, Perusahaan Anda mengembangkan teknologi produksi biodiesel.

Product diversification is conducted through the enhancement of production technology, research and business development, in cooperation with business partners or consultants. In the field of natural rubber, Your Company has been developing the production technology for quite some time and is renowned as a producer of a range of prime quality products. In the field of palm oil, Your Company has developed the biodiesel production technology.

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda mulai mempersiapkan diversifikasi produk oleokimia yang bernilai tambah lebih tinggi dibandingkan produk minyak sawit lainnya, dan memiliki pasar yang telah berkembang lebih jauh dibandingkan pasar biodiesel. Diversifikasi ini diharapkan akan menyeimbangkan Penjualan Bersih, yang selama ini terbuka terhadap risiko fluktuasi harga minyak sawit.

In 2009, Your Company has prepared for the diversification into oleochemical products, which bear higher added value compared to other palm oil products, and have a market that is much more developed compared to the biodiesel market. This diversification is expected to balance Net Sales, which has been exposed to the risk of crude palm oil price fluctuation.

Penelitian dan Pengembangan

Selain diversifikasi produk, penelitian dan pengembangan juga dilakukan untuk menyempurnakan rantai produksi. Beberapa proyek Litbang yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir adalah:

- Kebun Bibit – bersama ASD Costa Rica mengembangkan kebun bibit kelapa sawit di Kisaran; anggaran proyek USD 5 juta sejak 2004;
- Pengelolaan Kebun – bersama CIRAD mengembangkan *best practice* manajemen kebun, termasuk pelestarian lingkungan, anggaran proyek USD 200 ribu per tahun;
- Bakrie Agricultural Research Institute – mulai 2010 dengan rencana investasi USD 3 juta untuk periode 3 tahun;
- Oil Palm Engineering – penyempurnaan teknologi *Oblique Sterilizer*.

Research and Development

Other than to support product diversification, research and development is also implemented to improve the production chain. Several R&D projects of the past three years include:

- Seed Garden – with ASD Costa Rica develop an oil palm seed garden in Kisaran; project budget USD 5 million since 2004;
- Plantation Management – with CIRAD develop best practices of plantation management, including environmental conservation; project budget USD 200 thousand per year;
- Bakrie Agricultural Research Institute – starting in 2010 with an investment plan of USD 3 million for a period of 3 years;
- Oil Palm Engineering – enhancement of the *Oblique Sterilizer* technology.

Kinerja | Performance

Segmen Karet Alam | Rubber Segment

	2009	2008	2007
Jumlah Aset Total Assets (Rp .000.000 IDR .000.000)	836.469	927.892	534.958
Jumlah Kewajiban Total Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	87.084	254.537	104.800
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	2.236.120	1.177.621	889.859
Volume Penjualan Sales Volume (tons)	29.217	29.078	29.506
Pendapatan Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	518.203	776.645	573.425
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold (Rp .000.000 IDR .000.000)	360.022	468.664	373.633
Hasil Segmen Segment Result (Rp .000.000 IDR .000.000)	158.182	307.980	199.793

Pada tahun 2009, harga pasaran internasional (harga penutupan bulanan RSS-1) sebetulnya bergeming. Namun, harga jual produk karet alam Perusahaan Anda (harga rata-rata penutupan bulanan) menurun 23,25% dibandingkan tahun 2008. Karena itulah, Pendapatan menurun 33,28%.

Pohon karet Perusahaan Anda baru 45% berada pada usia produktif. Karena itu, guna memenuhi kuota penjualan, Manajemen membeli dari pihak ketiga dan ada kalanya mutu produk pihak ketiga itu lebih rendah.

Prospek

Pada dasarnya, kinerja Segmen Karet Alam ditentukan oleh tingkat harga internasional dan produktivitas pada tingkat kualitas produk tertentu. Karena telah mencapai tingkat kualitas prima, Perusahaan Anda kini

In 2009, the international price (monthly closing price of RSS-1) remained relatively unchanged. However, the selling price of Your Company's natural rubber (average monthly sales price) decreased by 23.25% compared to 2008. In consequence the Revenue decreased by 33.28%.

The proportion of Your Company's mature rubber trees is only 45%. To meet the existing sales quota, the Management has therefore bought from third parties, where the quality of third party products are occasionally lower.

Prospective Outlook

In principle, the performance of the Natural Rubber Segment is defined by international prices and the productivity rate at a certain quality level. Because it has reached the prime level of quality, Your Company is now

Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

memusatkan perhatian pada peningkatan produktivitas.

Program peremajaan kebun karet yang tengah berjalan diharapkan akan meningkatkan volume produksi lateks di masa depan, sehingga kinerja pabrik dapat ditingkatkan sesuai kapasitas terpasangnya. Di samping itu, Perusahaan Anda juga melakukan penyempurnaan teknologi perkebunan karet, bersama para ahli konsultan internasional CIRAD, agar produktivitas pohon yang ada pun terus meningkat.

Peningkatan produktivitas ini berkembang seiring dengan kembali meningkatnya harga produk karet alam internasional. Peningkatan harga ini didorong oleh tingkat permintaan di pasar ekspor, terutama India dan China, dengan konsumsi ban kendaraan bermotor yang terus membesar.

focusing on the improvement of productivity.

The currently running revitalization program of the rubber estates is expected to increase the volume of latex production in the future, so that the factories' performance can be improved up to their installed capacity level. Furthermore, Your Company has also been engaged in the refinement of its rubber estate technology, working with the experts of the international consultant CIRAD, to improve the trees' productivity.

This productivity enhancement is developing in concert with the increase of international prices of natural rubber products. The increase of prices is driven by the level of demand in export markets, mainly India and China, which features growing consumption of motorized vehicle tyres.

Segmen Minyak Sawit | Palm Oil Segment

	2009	2008	2007
Jumlah Aset Total Assets (Rp .000.000 IDR .000.000)	4.517.094	4.129.673	2.949.646
Jumlah Kewajiban Total Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	76.477	800.646	941.310
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	2.236.120	1.177.621	889.859
Volume Penjualan Sales Volume (ton)	344.676	331.897	260.321
Pendapatan Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	2.130.673	2.527.556	1.602.809
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold (Rp .000.000 IDR .000.000)	1.591.948	1.791.997	1.140.436
Hasil Segmen Segment Result (Rp .000.000 IDR .000.000)	538.726	735.559	462.375

Faktor utama kinerja Segmen Minyak Sawit pada tahun 2009 adalah harga internasional CPO (harga penutupan bulanan CIF Rotterdam). Pada tahun 2009, harga menurun 28,13%, sehingga Pendapatan pun menurun 15,70% dan Hasil Segmen menurun 26,76%.

Membandingkan Laba Bersih Konsolidasian terhadap Pendapatan Segmen untuk tujuan perbandingan antar tahun, Segmen Minyak Sawit memberikan Marjin "Laba Bersih" sebesar 11,86% pada tahun 2009 dan 6,87% pada tahun 2008.

Prospek

Kinerja Segmen Minyak Sawit Perusahaan Anda selama ini ditentukan oleh tingkat harga dan produktivitas. Secara umum, tingkat harga ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran, dan akhir-akhir ini tingkat permintaan selalu lebih besar daripada tingkat penawaran. Namun, perlu dicatat juga bahwa tingkat

The main factor of the Palm Oil Segment's performance in 2009 was the international CPO price (CIF Rotterdam monthly closing price). In 2009, the price decreased by 28.13%, so that the Revenue decreased by 15.70% and the Segment Result by 26.76%.

Comparing Consolidated Net Income to the Segment's Revenues for the sake of YoY comparison, the Palm Oil Segment recorded "Net Income" Margins of 11.86% in 2009 and 6.87% in 2008.

Prospective Outlook

The performance of Your Company's Palm Oil Segment has been defined by price levels and productivity. Generally, price levels are defined by the dynamics of supply and demand, and lately the level of demand has always surpassed the level of supply. However, it is also worth noticing that recently the level of demand in

permintaan dalam kasus tertentu di luar Perusahaan Anda mulai dipengaruhi oleh isu lingkungan.

Menghadapi perkembangan lingkungan eksternal demikian, Perusahaan Anda terus mengembangkan produktivitas lahan kelapa sawit guna memaksimalkan kapasitas terpasang di pabrik-pabrik kelapa sawitnya. Di samping itu, Perusahaan Anda juga menyiapkan diversifikasi produk demi peningkatan nilai tambah. Dalam perhitungan Perusahaan Anda, diversifikasi yang paling strategis saat ini adalah masuk ke industri oleokimia, yang memiliki pertumbuhan pasar yang relatif lebih stabil dibandingkan pasar komoditi minyak sawit, pada tingkat nilai tambah produk oleokimia yang lebih tinggi dibandingkan minyak sawit.

Di masa depan, diversifikasi produk terbaru serta diversifikasi produk sebelumnya ke industri bahan bakar nabati diharapkan akan memberikan nilai tambah yang lebih baik dan pertumbuhan laba yang lebih stabil.

certain cases outside of Your Company has been influenced by environmental issues.

Facing this development of the external environment, Your Company has been improving the productivity of its oil palm estates to maximize the installed capacity of its palm oil mills. In addition to these efforts, Your Company has also prepared product diversification towards higher levels of added value. In the calculation of Your Company, the most strategic diversification at this time is to enter the oleochemical industry, which features a market growth that is more stable than the market growth of the palm oil commodity market, and includes added value of oleochemicals products that are also higher than that of palm oil.

In the future, this newest product diversification as well as the previous diversification into biofuel production is expected to provide higher added value and more stable growth of net income.

Kinerja Unit Geografis | Geographical Unit Performance

Unit Sumut I

PT Bakrie Sumatera Plantations (Parent)

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
Latex (ton)	10.136	11.731	11.085
FFB-homegrown (ton)	158.244	160.287	172.873
Rubber (ton)	13.489	15.332	11.396
CPO (ton)	37.749	36.606	37.608
PK (ton)	7.377	7.462	7.080
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	1.022.638	1.252.130	922.923
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	252.783	173.569	206.575
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-rubber	8.633 ha	9.190 ha	8.945 ha
Estate-palm homegrown	6.366 ha	6.370 ha	5.995 ha
Factory-rubber	57.950 ton/y	57.950 ton/y	57.950 ton/y
Mill-CPO/PK	45 ton/h	45 ton/h	45 ton/h

Dengan produktivitas yang relatif tidak berubah pada tahun 2009, faktor utama penurunan Penjualan sebesar 18,33% adalah harga produk karet alam, minyak sawit dan inti sawit. Adapun kenaikan Laba Bersih lebih disebabkan oleh penghematan, termasuk kemampuan mengelola pabrik minyak sawit dengan lebih efisien.

With a relatively unchanged level of productivity in 2009, the main causes of the 18.33% decrease in Sales Revenue were the prices of natural rubber products, palm oil and palm kernel. Nevertheless, the increase in Net Income was more likely to be caused by cost-saving moves, as well as the ability to manage the palm oil mills more efficiently.

Unit Sumut II

PT Grahadura Leidongprima

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
FFB-homegrown (ton)	65.539	51.000	39.709
CPO (ton)	12.389	25.559	25.899
PK (ton)	2.969	6.084	7.778
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	137.880	216.089	166.311
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	25.314	(21.873)	33.020
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-palm homegrown	5.737 ha	5.620 ha	4.573 ha
Mill-CPO/PK	60 ton/h	60 ton/h	60 ton/h

Pada tahun 2009, GLP mengandalkan pasokan TBS dari kebun sendiri sehingga dapat mencapai marjin laba kotor yang lebih baik dibandingkan tahun 2008, meskipun penjualan menurun. Adapun peningkatan Laba Bersih yang tajam lebih disebabkan oleh pendapatan dari pertukaran valuta asing, yaitu Rp 23,23 milyar. Pada tahun 2008, akun ini mencatat rugi pertukaran valuta asing sebesar Rp 22,69 milyar.

Juga pada tahun 2009, GLP mengakuisisi Fordway Management Ltd, sebuah perusahaan manajemen investasi yang berkedudukan di Kepulauan Virgin Britania Raya, dalam rangka mempersiapkan pembiayaan untuk pengembangan usaha lebih lanjut. Fordway belum beroperasi secara komersial.

In 2009, GLP relied on FFB supply from its own estates so that it was able to reach higher gross profit margin compared to 2008, despite the decrease in sales revenue. The increase in Net Income, however, was mainly caused by foreign exchange gains totalling IDR 23.23 billion. In 2008, this account recorded a loss in foreign exchange of IDR 22.69 billion.

Also in 2009, GLP acquired Fordway Management Ltd., an investment management company based in the British Virgin Islands, in the context of preparing the financing for further business growth. Fordway has not commenced commercial operations.

Unit Sumbar

PT Bakrie Pasaman Plantations

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
FFB-homegrown (ton)	160.048	146.605	157.375
FFB-plasma (ton)	40.281	24.331	34.642
CPO (ton)	47.552	44.842	45.728
PK (ton)	9.989	8.937	8.373
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	318.341	440.915	283.298
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	64.905	100.293	108.928
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-palm homegrown	8.663 ha	8.070 ha	7.907 ha
Estate-palm plasma	4.997 ha	4.630 ha	4.288 ha
Mill-CPO/PK	60 ton/h	60 ton/h	60 ton/h

Tingkat produktivitas yang meningkat pada tahun 2009 – yaitu: 9,17% untuk TBS kebun sendiri; 65,60% untuk TBS kebun plasma; serta 6,04% untuk minyak sawit dan

The increased level of productivity in 2009 – namely: 9.17% for homegrown FFB; 65.60% for plasma FFB; and 6.04% for palm oil and 11.77% for palm kernel – was

11,77% untuk inti sawit – tidak dapat mendorong naik Pendapatan dan Laba Bersih. Pada tahun 2009, Pendapatan menurun 27,80% dan Laba Bersih menurun 35,28% akibat harga minyak sawit dan inti sawit yang lebih rendah.

not enough to improve the Sales Revenue and Net Income. In 2009, the Sales Revenue decreased by 27.80% and the Net Income decreased by 35.28% due to lower prices of palm oil and palm kernel.

Unit Riau

PT Guntung Idamanusa

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
FFB-homegrown (ton)	37.034	26.854	4.430
CPO (ton)	6.770	5.187	2.705
PK (ton)	1.481	1.169	407
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	47.948	35.022	16.518
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	11.515	13.275	3.461
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-palm homegrown	4.610 ha	4.040 ha	4.040 ha
Mill-CPO/PK	30 ton/h	30 ton/h	30 ton/h

Upaya pengembangan lahan kebun menunjukkan hasil pada tahun 2009. Dengan luas kebun meningkat 14,11%, produksi TBS kebun sendiri meningkat 37,91%, minyak sawit 30,52%, dan inti sawit 26,69%. Peningkatan ini pun berpengaruh positif terhadap Penjualan.

The growth of the estate area showed its fruits in 2009. With 14.11% increase of estate area, the production of homegrown FFB increased by 37.91%, palm oil by 30.52%, and palm kernel by 26.69%. The increases made positive impacts on the Sales Revenue.

Unit Jambi

PT Agrowiyana

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
FFB-homegrown (ton)	114.308	117.170	110.301
FFB-plasma (ton)	157.504	177.377	155.327
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	336.035	409.881	312.456
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	9.877	50.886	41.608
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-palm homegrown	4.420 ha	4.420 ha	4.420 ha
Estate-palm plasma	7.700 ha	7.700 ha	7.700 ha

PT Agro Mitra Madani

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
CPO (ton)	57.570	60.379	44.147
PK (ton)	7.377	12.304	8.274
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	322.089	384.346	169.150
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	16.885	11.944	16.474
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Mill-CPO/PK	60 ton/h	60 ton/h	60 ton/h

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

PT Sumbertama Nusapertiwi

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
FFB-homegrown (ton)	19.739	13.438	4.519
CPO (ton)	31.751	24.148	18.477
PK (ton)	8.654	7.938	4.434
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	221.481	186.142	118.542
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	19.102	23.145	11.693
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-palm homegrown	2.320 ha	2.320 ha	803 ha
Mill-CPO/PK	30 ton/h	30 ton/h	30 ton/h

Selain SNP, Unit Jambi mengalami penurunan produktivitas. Namun, seluruh Unit Usaha Jambi mengalami peningkatan Laba Bersih. Efisiensi biaya merupakan faktor utama dalam perkembangan ini.

With the exception of SNP, the Jambi Unit had a decrease in the productivity level. However, across the board, the Net Income increased. Cost efficiency was the main factor in this achievement.

Unit Nibung

PT Nibung Arthamulia

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
Rubber (ton)	7.972	7.230	6.248
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	130.248	180.083	118.335
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	(6.671)	5.789	4.360
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Factory-rubber	1.200 ton/y	1.200 ton/y	1.200 ton/y

Pada tahun 2009, NAM memenuhi kewajiban kontrak penjualan dalam kondisi pasokan bahan baku yang kurang menguntungkan, sehingga penjualan bersih menurun pada level yang lebih rendah dari pada beban pokok penjualan. Oleh karenanya, dengan tingkat produksi yang meningkat, pada akhirnya operasi NAM menghasilkan rugi bersih pada tahun 2009.

In 2009, NAM fulfilled its contractual obligation of reaching a certain sales volume under unfavorable conditions of natural rubber raw material supply, so that its Sales Revenue decreased to a level that was lower than the Cost of Goods Sold. In this regard, despite an increased level of production, NAM recorded a net loss in 2009.

Perusahaan Anda terus berupaya meningkatkan kemampuan unit ini dalam memberikan nilai tambah.

Your Company is continuously improving the ability of this unit to provide added values.

Pada Oktober 2009, NAM memiliki 100% saham Bookwise Investments Limited untuk menangani manajemen investasi.

By October 2009, NAM owns 100% of the shares of Bookwise Investments Limited to handle investment management.

Unit Sumbagsel

PT Huma Indah Mekar

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
Latex (ton)	6.083	5.814	5.441
Rubber (ton)	6.009	5.186	4.218
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000))	160.167	127.157	109.270
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	50.520	70.322	43.802
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-rubber	3.670 ha	3.670 ha	3.670 ha
Factory-rubber	8.390 ton/y	8.390 ton/y	8.390 ton/y

PT Air Muring

	2009	2008	2007
Volume Produksi Production Volume			
Latex (ton)	3.326	3.174	2.937
Rubber (ton)	2.040	1.779	1.686
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000))	54.930	72.435	53.576
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	18.626	32.740	14.196
Kapasitas Produksi Production Capacity			
Estate-rubber	2.180 ha	2.140 ha	2.096 ha
Factory-rubber	3.000 ton/y	3.000 ton/y	3.000 ton/y

Harga jual produk karet alam yang lebih rendah pada tahun 2009 dibandingkan pada tahun 2008 merupakan faktor utama penurunan Penjualan dan Laba Bersih, meskipun produktivitas – baik kebun maupun pabrik – meningkat.

Lower selling prices in 2009 compared to 2008 was the main factor of the decrease in the Sales Revenue and Net Income, although the productivity level – both in terms of estate productivity and processing plant productivity – increased.

Unit ARBV

PT Solegna

	2009	2008	2007
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	354.653	340.393	131.795
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	103.388	(103.876)	77.400

Perusahaan asosiasi, dimiliki 25% oleh Perusahaan Anda dan 75% oleh AIRPL; dan Perusahaan Anda memiliki 36,54% saham AIRPL.

An associated company, 25% owned by Your Company and 75% by AIRPL of which Your Company owns 36.54%

ARBV memiliki 100% saham Solegna – Solegna memiliki saham MMM, TSP dan PBJ; masing-masing 99,99%, dan PP sebesar 95%. Seluruh kelompok usaha Solegna bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit serta pengolahan minyak sawit dan inti sawit.

ARBV owns 100% of Solegna – and Solegna owns MMM, TSP and PBJ, each at 99.99%, and PP at 95%. The whole Solegna group of companies is involved in the palm oil business, owning oil palm estates and producing palm oil and palm kernel.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

PT GFII

	2009	2008	2007
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	186.722	193.739	95.093
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	134.458	44.604	78.823

ARBV juga memiliki 100% saham Great Four II – Great Four II memiliki saham EMAL dan JAW; masing-masing 99,99%. Seluruh kelompok usaha Great Four II bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit serta pengolahan minyak sawit dan inti sawit.

ARBV also owns 100% of Great Four II – where Great Four II owns 99.99% of each EMAL and JAW. The whole Great Four II group of companies operates in the palm oil business, owning and managing oil palm estates and producing palm oil as well as palm kernel.

Unit Kalimantan

PT BSEP

	2009	2008	2007
Penjualan Sales Revenue (Rp .000.000 IDR .000.000)	0	0	0
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	(6.052)	(3.318)	(251)

Perusahaan asosiasi; 13,16% sahamnya dimiliki oleh GLP dan 99,99% saham GLP dimiliki oleh Perusahaan Anda.

An associated company, 13.16% owned by GLP, where 99.99% of GLP's shares are owned by Your Company.

BSEP memiliki masing-masing 62,50% saham MML dan MMR; sisanya, masing-masing 37,50% saham MML dan MMR dimiliki oleh GIN; 99,97% saham GIN dimiliki oleh GLP dan sebagaimana telah disebutkan di atas, 99,99% saham GLP dimiliki oleh Perusahaan Anda.

BSEP owns 62.50% of each MML and MMR; while the remaining 37.50% shares of each are owned by GIN; 99.97% of GIN are owned by GLP and, as abovementioned, 99.99% of GLP are owned by Your Company.

Seluruh kelompok usaha BSEP bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2009, MML dan MMR terus mengembangkan kebun sawit baru (*greenfield*) di Kalimantan Tengah.

The whole BSEP group of companies is involved in the oil palm plantation business. In 2009, MML and MMR continued to develop their greenfield estates in Central Kalimantan.

Peran Unit Pengembangan Usaha

Unit ARBV dan Unit Kalimantan merupakan Unit Pengembangan Usaha, yang pada dasarnya terkait dengan pengembangan lahan dalam strategi korporasi Perusahaan Anda. Unit ARBV mengembangkan lahan yang telah ada dan diakuisisi kemudian, sedangkan Unit Kalimantan mengembangkan lahan baru yang telah dibuka oleh perusahaan lain yang kemudian menjadi perusahaan asosiasi.

The Role of Business Development Units

The ARBV and Kalimantan Units are Business Development Units, which are basically linked to estate expansion in line with Your Company's corporate strategy. The ARBV Unit further develops existing estates that were later acquired, while the Kalimantan Unit develops greenfields that have been opened by other companies that later became associated companies.

Saat ini, Unit ARBV telah berperan dalam pasokan CPO dan diharapkan peran tersebut terus meningkat di kemudian hari.

Currently, the ARBV Unit is already contributing to the supply of CPO and it is expected that this contribution will continue to grow in the future.

Pertumbuhan Aset | Growth of Assets

	2009	2008	2007
Aset Lancar Current Assets (Rp .000.000 IDR .000.000)	666.220	732.999	1.388.303
Aset Tidak Lancar Non Current Asset (Rp .000.000 IDR .000.000)	4.405.577	3.976.320	2.922.600
Jumlah Aset Total Assets (Rp .000.000 IDR .000.000)	5.071.797	4.700.319	4.310.903

Pada tahun 2009, perkembangan aset mencapai pertumbuhan yang relatif baik. Jumlah Aset meningkat 7,90%. Perlu digarisbawahi bahwa peningkatan ini didorong oleh kemampuan Perusahaan Anda dalam menjaga nilai Tanaman Menghasilkan sambil meningkatkan nilai Tanaman Belum Menghasilkan.

Lebih lengkapnya, perkembangan aset Perusahaan Anda adalah sebagai berikut ini.

Aset Lancar

Pada tahun 2009, Jumlah Aset Lancar menurun 9,11% dibandingkan tahun 2008. Penurunan ini didorong terutama oleh penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 52,51% yang terkait pengalihan dana dari deposito berjangka untuk aktivitas investasi, termasuk Investasi Pada Efek, yaitu pembelian 5 juta lembar obligasi AI Finance, sebuah perusahaan afiliasi. Transaksi pembelian obligasi ini dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 32 Laporan Keuangan Konsolidasian / LK).

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2009, Jumlah Aset Tidak Lancar meningkat 11,05%, didorong terutama oleh reklasifikasi pada Piutang Hubungan Istimewa dari Aset Lancar, Investasi Pada Perusahaan Asosiasi, Proyek Pengembangan Usaha, dan Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak.

Piutang Hubungan Istimewa meningkat 14,26% dan mencapai Rp 266,47 milyar pada tahun 2009. Peningkatan ini didorong terutama oleh peningkatan piutang BSEP, yaitu perusahaan asosiasi yang berperan penting dalam pengembangan usaha Perusahaan Anda. Transaksi ini dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 34c atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 76 LK).

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi meningkat 15,88% terutama akibat peningkatan penyertaan saham pada AIRPL, perusahaan asosiasi yang berperan penting dalam pengembangan usaha di Segmen Minyak Sawit. Pada

In 2009, assets were growing at a relatively good rate. Total Assets increased by 7.90% and it should be emphasized that this increase was driven by Your Company's ability to maintain the value of the Mature Plantations while increasing the value of the Immature Plantations.

A more detailed elaboration about the development of Your Company's assets is presented below.

Current Assets

In 2009, Total Current Assets decreased by 9.11% compared to 2008. The decrease was mainly driven by the 52.51% decrease in Cash and Cash Equivalents, which is related to the liquidation of time deposits in order to use the funds for investment activities, including Investment in Marketable Securities, i.e. the purchase of 5 million bonds of AI Finance, an affiliated company. The transaction of the bond purchase is explained in detail in Note Nr. 5 to the Consolidated Financial Statements (see page 32 of the Consolidated Financial Statements / FS).

Non Current Assets

In 2009, Total Non Current Assets increased by 11.05%, driven mainly by the reclassification in Due from Related Parties of Total Current Assets, Investment in Associated Companies, Business Development Projects, and Estimated Claims for Tax Refund.

Due from Related Parties increased by 14.26% and reached IDR 266.47 billion in 2009. The increase was mainly driven by the increase of due from BSEP, which is an associated company that plays a significant role in the business development of Your Company. The transaction is explained in detail in Note Nr. 34c to the Consolidated Financial Statements (see page 76 FS).

Investment in Associated Companies increased by 15.88%, mainly due to the increase of share ownership of AIRPL, an associated company that is playing a significant role in the business development of the Palm

Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

tahun 2009, Perusahaan meningkatkan jumlah saham pada AIRPL sebesar 18,51%, sehingga mencapai nilai Rp 404,09 milyar. Transaksi ini dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 10 dan No. 34e atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 38 LK dan 78 LK).

Proyek Pengembangan Usaha meningkat 50,38% dan mencapai Rp 616,75 milyar pada tahun 2009, terutama akibat peningkatan Proyek Karet dari Rp 96,21 milyar menjadi Rp 212,25 milyar – atau 120,61%. Proyek Karet penting untuk menjaga kesinambungan usaha Segmen Karet Alam. Transaksi ini dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 51 LK).

Adapun Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 71 LK).

Perkembangan aset pada tahun 2009 tidak terkait dengan Divestasi, Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal, ataupun Transaksi Benturan Kepentingan.

Oil Segment. In 2009, Your Company has increased its share ownership of AIRPL by 18.51% to reach the value of IDR 404.09 billion. The transaction is explained in detail in Notes Nr. 10 and Nr. 34e to the Consolidated Financial Statements (see page 38 FS and 78 FS).

Business Development Projects increased by 50.38% and reached the value of IDR 616.75 billion in 2009, particularly due to the increase of Rubber Projects from IDR 96.21 billion to IDR 212.25 billion – or 120.61%. Rubber Projects are important to guard the sustainability of the Natural Rubber Segment. The transaction is explained in detail in Note Nr. 15 to the Consolidated Financial Statements (see page 51 FS).

Details about Estimated Claims for Tax Refund are provided in Note Nr. 33 to the Consolidated Financial Statements (see page 71 FS).

The development of assets in 2009 is not related to Divestments, Mergers, Restructurization of Debt/Equity, or Transaction of Conflicting Interests.

Perkembangan Kewajiban | Development of Liabilities

	2009	2008	2007
Kewajiban Lancar Current Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	659.502	473.418	390.645
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	1.741.554	1.755.722	1.533.669
Jumlah Kewajiban Total Liabilities (Rp .000.000 IDR .000.000)	2.401.056	2.229.141	1.924.315

Pada tahun 2009, Kewajiban Perusahaan Anda meningkat 7,71%. Peningkatan ini lebih rendah dibandingkan peningkatan Aset Perusahaan Anda pada tahun 2009 yang mencapai 7,90%, dan terutama didorong oleh peningkatan Kewajiban Lancar sebesar 39,31%.

Kewajiban Lancar

Peningkatan Kewajiban Lancar terutama didorong oleh Hutang Usaha Pihak Ketiga, Beban Masih Harus Dibayar, Hutang Pajak, dan Uang Muka Penjualan.

Pada tahun 2009, sementara Hutang Bank Jangka Pendek menurun 14,16%, Hutang Usaha Pihak Ketiga meningkat 52,23%, terutama akibat peningkatan hutang kepada penyedia bahan pembantu dan jasa yang terkait dengan operasi Perusahaan Anda. Transaksi yang terkait dirinci

In 2009, Your Company's Liabilities increased by 7.71%. This increase was lower than the increase of Your Company's Asset of 2009, which reached 7.90% and was mainly driven by the 39.31% increase in Current Liabilities.

Current Liabilities

The increase in Current Liabilities was mainly driven by Trade Payables to Third Parties, Accrued Expenses, Taxes Payables, and Advances on Sales.

In 2009, while Short-Term Bank Loan decreased by 14.16%, Trade Payables to Third Parties increased by 52.23%, mainly due to the increase of payables to suppliers of materials and supplies as well as services related to Your Company's operations. The transactions

pada Catatan No. 18 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 55 LK).

Beban Masih Harus Dibayar meningkat 44,51% pada tahun 2009 dan terkait dengan Bunga, Gaji, Upah, dan Tunjangan, seperti yang dijelaskan lebih detail pada Catatan No. 19 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 56 LK), dan terkait dengan perkembangan usaha Perusahaan Anda.

Hutang Pajak meningkat sebesar 48,80% dan dijelaskan lebih detail pada Catatan No. 33c atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 71 LK). Perlu disebutkan bahwa UU No. 36 Tahun 2008 telah mengubah tarif pajak, dan Perusahaan Anda telah memenuhi ketentuan perusahaan terbuka yang memperoleh pengurangan pajak 5%, sebagaimana dijelaskan pada Catatan No. 33e atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 74 LK).

Adapun Uang Muka Penjualan meningkat 195,03% pada tahun 2009, sehingga mencapai Rp 163.56 milyar. Peningkatan ini mencerminkan tingkat kepercayaan para pelanggan Perusahaan Anda, termasuk pelanggan domestik yang baru. Transaksi ini dijelaskan lebih detail pada Catatan No. 21 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 57 LK).

Kewajiban Tidak Lancar

Pada tahun 2009, Kewajiban Tidak Lancar menurun sedikit, meskipun ada peningkatan signifikan Hutang Hubungan Istimewa dan Pinjaman Jangka Panjang. Penyebab utama penurunan Kewajiban Tidak Lancar pada tahun 2009 adalah menurunnya Hutang Obligasi sebesar Rp 223,01 milyar, atau turun 13,28%, seperti yang dijelaskan lebih rinci dalam Catatan No. 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 62 LK).

Peningkatan Hutang Hubungan Istimewa didorong terutama oleh pemberian pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran tetap kepada MMR dan MML, perusahaan asosiasi yang berperan penting dalam pengembangan usaha Perusahaan Anda. Rinciannya ada pada Catatan No. 34d atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 81 LK).

Peningkatan Pinjaman Jangka Panjang pada tahun 2009 disebabkan terutama oleh pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Österreich AG (RZB), cabang Singapura, sebesar USD 15 juta, atau ekuivalen dengan Rp 141,00 milyar. Adalah GLP, anak perusahaan, yang memperoleh

are explained in detail in Note Nr. 18 to the Consolidated Financial Statements (see page 55 FS).

Accrued Payables increased by 44.51% in 2009, which is related to the increase in Interest, Salaries, Wages, and Fringe Benefits, as is explained in detail in Note Nr. 19 to the Consolidated Financial Statements (see page 56 FS), due to the development of Your Company's business.

Tax Payables increased by 48.80%, which is explained in detail in Note Nr. 33c to the Consolidated Financial Statement (see page 71 FS). It is worth mentioning in this context that Law Nr. 36 Year 2008 has changed tax tariffs and Your Company has met the qualifications of listed companies that are eligible to obtain a 5% tax reduction, as is explained in Note Nr. 33e to the Consolidated Financial Statements (see page 74 FS).

Meanwhile, Advances on Sales increased by 195.03% in 2009, to reach IDR 163.56 billion. This increase reflects the trust of Your Company's customers, including new domestic customers. The transaction is explained in detail in Note Nr. 21 to the Consolidated Financial Statements (see page 57 FS).

Non Current Liabilities

In 2009, Non Current Liabilities decreased slightly, although a significant increase occurred in terms of Due to Related Parties and Long-Term Loans. The main reason behind the decrease of Non Current Liabilities in 2009 was the decrease in Bonds Payable at the amount of IDR 223.01 billion, or a percentage of 13.28%, which is explained in detail in Note Nr. 24 to the Consolidated Financial Statements (see page 62 FS).

Increase in Due to Related Parties was mainly driven by the non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule to MMR and MML, associated companies which play significant roles in Your Company's business development. The details are explained in Note Nr. 34d to the Consolidated Financial Statements (see page 81 FS).

The increase in Long-Term Loans in 2009 was mainly driven by the loan of the Raiffeisen Zentralbank Österreich AG (RZB), Singapore, at the amount of USD 15 million, or equivalent to IDR 141.00 billion. It was GLP, our subsidiary, which took up the loan to acquire and

Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

pinjaman tersebut, untuk mengakuisisi dan menahan sebagian obligasi yang diterbitkan oleh BSPF pada 16 Oktober 2009. Dana hasil obligasi ini dipergunakan untuk mengembangkan usaha. Penjelasan lebih rinci ada pada Catatan No. 22 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 57 LK).

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal. Pinjaman Jangka Panjang RZB dijamin dengan piutang, klaim asuransi, serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan GIN, yang direncanakan akan dikembalikan dengan bagian penjualan dalam mata uang USD.

Pinjaman jangka panjang lainnya bersifat tidak material dan dalam mata uang rupiah.

Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing, sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 88 LK). Manajemen berpendapat bahwa risiko dampak fluktuasi nilai mata uang masih dalam batas yang dapat diatasi dengan mengandalkan penjualan dalam mata uang yang sama.

hold bonds issued by BSPF on 16 October 2009. The funds raised through the bonds are being used for business development purposes. More detailed explanations are included in Note Nr. 22 to the Consolidated Financial Statements (see page 57 FS).

Capital Good Investments

In 2009, Your Company has not closed any material binding in the context of capital goods investments. The RZB Long-Term Loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance as well as first ranking mortgage of plantations of GLP and GIN, and are planned to be repaid with a portion of the revenues in USD.

Other long-term loans are considered immaterial and denoted in IDR.

Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

In 2009, Your Company controlled assets and liabilities denominated in foreign currencies, as is explained in detail in Note Nr. 38 to the Consolidated Financial Statements (see page 88 FS). The Management believes that the risk of currency rate fluctuation is still within a range that can be overcome by relying on sales revenue in the same currency.

Pertumbuhan Penjualan | Growth of Revenue

	2009	2008	2007
Produk Karet Alam Natural Rubber Products (Rp .000.000 IDR .000.000)	518.203	776.645	573.425
Minyak Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives (Rp .000.000 IDR .000.000)	1.871.299	2.211.500	1.345.954
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch (Rp .000.000 IDR .000.000)	259.375	316.055	256.855

Penjualan produk Perusahaan Anda pada umumnya dilakukan berdasarkan kontrak penjualan, dengan volume dan harga yang telah ditetapkan. Kontrak inilah yang paling menentukan peningkatan atau penurunan penjualan, meskipun perkembangan pasar komoditi internasional memberikan patokan harga yang berlaku secara global.

Produk Karet Alam

Pada tahun 2009, harga internasional rata-rata Produk Karet Alam (berdasarkan patokan harga rata-rata penutupan bulanan RSS-3) adalah USD 1,92. Harga ini

The sales of Your Company's products are generally conducted based on sales contracts, with fixed volumes and prices. These contracts are the actual determining factor of the increase or decrease of Sales, eventhough developments of the international commodity markets provide global benchmarks for pricing.

Natural Rubber Products

In 2009, the international average price of Natural Rubber Products (based on the average monthly closing price of RSS-3) was USD 1.92. At this level, the price was

lebih rendah 25,87% dibandingkan tahun 2008. Akan tetapi, Perusahaan Anda mencatat penurunan Harga Jual Rata-Rata Produk Karet Alam sebesar 23,25%.

Karena itu, meskipun Volume Penjualan Produk Karet Alam relatif sama (33.233,27 ton berbanding 32.258,13 ton), Penjualan Produk Karet Alam Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 2,93%.

Minyak Sawit dan TBS

Pada tahun 2009, harga internasional rata-rata Minyak Sawit dan Turunannya (berdasarkan patokan harga rata-rata penutupan bulanan CIF Rotterdam) adalah USD 680, turun 28,13% dibandingkan tahun 2008. Adapun Harga Jual Rata-Rata Minyak Sawit Perusahaan Anda adalah USD 642, turun 37,48% dibandingkan tahun 2008.

Sementara itu, Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya meningkat pada tahun 2009, yaitu 3,85% dari 331.897 ton menjadi 344.676 ton. Namun, harga jual yang lebih rendah menyebabkan Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya menurun 15,38% pada tahun 2009.

Adapun Penjualan TBS, atau Tandan Buah Segar, terkait dengan suplai ke pabrik minyak sawit AMM, dan mulai dicatat tahun 2008.

25.87% lower compared to 2008. However, Your Company recorded a decrease of 23.25% for the Average Selling Price of its Natural Rubber Products.

Therefore, although the Sales Volume of Natural Rubber Products was almost the same (33,233.27 tons compared to 32,258.13 tons), Natural Rubber Product Sales of Your Company decreased by 2.93%.

Palm Oil and FFB

In 2009, the international average price of Palm Oil and Derivatives (based on the average monthly closing price of CIF Rotterdam) was USD 680, decreasing by 28.13% compared to 2008. Your Company's Average Selling Price of Palm Oil was USD 642, a 37.48% decrease compared to 2008.

Meanwhile, Sales Volume of Palm Oil and Derivatives increased in 2009, by 3.85% from 331,897 tons to 344,676 tons. Nevertheless, the lower selling price drove down the Sales of Palm Oil and Derivatives by 15.38% in 2009.

The Sales of FFB, or Fresh Fruit Bunch, is related to the supply to the AMM palm oil mill, of which the record was started in 2008.

Perkembangan Beban | Development of Costs

	2009	2008	2007
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold (Rp .000.000 IDR .000.000)	1.652.785	1.909.397	1.094.266
Beban Usaha Operating Expenses (Rp .000.000 IDR .000.000)	202.174	262.325	167.879
Beban Lain-Lain Other Expenses (Rp .000.000 IDR .000.000)	102.456	479.921	196.115
Beban Pajak Tax Expenses (Rp .000.000 IDR .000.000)	115.186	106.205	90.638

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2009, Beban Pokok Penjualan menurun 13,44% seiring dengan penurunan Volume Penjualan. Penurunan ini didorong terutama oleh penurunan Biaya Bahan Baku, yaitu sebesar 26,51% sehingga menjadi Rp 879,36 milyar.

Perlu dijelaskan bahwa AGRI BV, perusahaan afiliasi, memberikan kontribusi 37,19% terhadap Jumlah

Cost of Goods Sold

In 2009, Cost of Goods Sold decreased by 13,44% in line with the decrease of Sales Volume. The main factors of the decrease, however, were the 26.51% decrease in Raw Material Costs, to IDR 879.36 billion.

It should be emphasized that AGRI BV, an affiliated company, has a 37.19% share in the Total Purchase of

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pembelian pada tahun 2009. Kontribusi ini merupakan peningkatan 26,37% dibandingkan tahun 2008. Peningkatan peran AGRI BV ini terkait dengan pelaksanaan Strategi Korporasi Perusahaan Anda.

2009. This is a 26.37% increase compared to 2008, reflecting an enhanced role of AGRI BV in the implementation of Your Company's Corporate Strategy.

Rincian Beban Pokok Penjualan ada pada Catatan No. 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 68 LK).

Details of Cost of Goods Sales are presented in Note Nr. 29 to the Consolidated Financial Statements (see page 68 FS).

Beban Usaha

Penurunan Beban Usaha sebesar 22,93% pada tahun 2009 terutama didorong oleh penurunan Beban Penjualan, khususnya penurunan Komisi Penjualan dan Beban Bank. Akun ini menurun 92,60% dan mencapai Rp 5,73 milyar pada tahun 2009, akibat menurunnya Volume Penjualan.

Operating Expenses

The 22.93% decrease of Operating Expenses in 2009 was mainly driven by the decrease of Selling Expenses, particularly the decrease of Sales and Bank Commissions. This account saw a 92.60% decrease and reached IDR 5.73 billion in 2009, due to the decrease of Sales Volume.

Rincian Beban Usaha ada pada Catatan No. 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 69 LK).

Details of Operating Expenses are presented in Note Nr. 30 to the Consolidated Financial Statements (see page 69 FS).

Beban Lain-Lain

Pada tahun 2009, Beban Lain-Lain menurun 78,65%. Penurunan ini terkait dengan beberapa faktor, namun perlu dijelaskan bahwa pada tahun 2009 terjadi Rugi Penghapusan Proyek Pengembangan Usaha sebesar Rp 83,46 milyar dan Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan sebesar Rp 13,63 milyar.

Other Expenses

In 2009, Other Expenses decreased by 78.65%. This decrease is related to several factors, but it needs to be underlined that in 2009, Loss on Written-Off Business Development Projects was recorded at IDR 83.46 billion and Loss on Written-Off Plantations was recorded at IDR 13.63 billion.

Perusahaan Anda menghapus Proyek NTT Busdev dan Proyek Merauke pada tahun 2009, namun berhasil mengembangkan berbagai proyek lainnya secara signifikan. Rinciannya ada pada Catatan No. 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 51 LK).

Your Company has written-off the NTT Busdev Project and the Merauke Project in 2009, yet managed to develop several other projects significantly. Details are presented in Note Nr. 15 to the Consolidated Financial Statements (see page 51 FS).

Adapun Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan terkait dengan tanaman yang telah melampaui usia produktif. Rinciannya ada pada Catatan No. 11a atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 41 LK).

Loss on Written-Off Plantations is related to trees that have surpassed their productive age. Details are presented in Note Nr. 11a to the Consolidated Financial Statements (see page 41 FS).

Pertumbuhan Laba Bersih | Growth of Net Income

	2009	2008	2007
Laba Bersih Net Income (Rp .000.000 IDR .000.000)	252.783	173.569	206.575

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda mencatat peningkatan laba bersih sebesar 45,64%. Peningkatan ini pada dasarnya mencerminkan kemampuan Perusahaan Anda dalam mempertahankan tingkat produktivitas sambil mengendalikan biaya, dan tetap menjalankan program pengembangan usaha.

In 2009, Your Company recorded a 45.64% increase in Net Income. This increase basically reflects Your Company's ability to maintain its productivity rate while controlling its costs, and still conducting its business development program.

Meskipun demikian, perlu dijelaskan juga bahwa pada tahun 2009 terjadi beberapa perkembangan positif dalam Pendapatan Lain-Lain.

Perusahaan Anda memperoleh Laba Selisih Kurs – Bersih sebesar Rp 138,02 milyar, yang merupakan peningkatan sebesar 156,79% dibandingkan tahun 2008.

Di samping itu, pada tahun 2009, Perusahaan Anda juga mulai mencatat penghasilan Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi, yaitu sebesar Rp 101.917 milyar, naik 173,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjelasan yang lebih rinci ada pada Catatan No. 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 38 LK).

Rentabilitas

Pada tahun 2009, Rentabilitas Perusahaan Anda meningkat dibandingkan pada tahun 2008. Marjin Laba Bersih menjadi 10,87% pada tahun 2009 dari 5,92% pada tahun 2008; ROA menjadi 4,98% dari 3,69%; sedangkan ROE menjadi 9,47% dari 7,03%.

Nevertheless, it should be mentioned that in 2009 Your Company made positive developments in terms of Other Income.

Your Company recorded a Net Gain on Foreign Exchange of IDR 138.02 billion, which is an increase of 156.79% compared to 2008.

Furthermore, in 2009, Your Company also started to record the income from Equity in Net Income of Associated Companies at IDR 101,917 billion, which is a 173.45% increase compared to the previous year.

More detailed explanations are presented in Note Nr. 10 to the Consolidated Financial Statements (see page 38 FS).

Rentability

In 2009, the Rentability of Your Company increased compared to 2008. The Net Profit Margin became 10.87% in 2009 from 5.92% in 2008. ROA became 4.98% from 3.69%; whereas ROE became 9.47% from 7.03%.

Realisasi Rencana Pembiayaan Dengan Dana Masyarakat | Realization of Financing Plan with Funds Obtained from the Public

Perusahaan Anda telah mengadakan IPO, PUT I dan II, serta menerbitkan Waran dan Obligasi untuk menarik dana masyarakat. Seluruh dana tersebut telah habis digunakan sesuai rencana yang diumumkan atau, dalam hal terjadi perubahan dari rencana semula, dengan persetujuan RUPS. Total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan, saldo dana dan persetujuan RUPS telah dilaporkan pada laporan tahunan sebelumnya. Pada tahun 2009, Perusahaan Anda telah menambah jumlah obligasi sejumlah USD 25 juta, melalui BSPF dan tercatat pada SGX-ST. Keseluruhan obligasi tambahan ini dibeli oleh anak perusahaan, sehingga sumber dana bagi hasil penawaran obligasi yang diperoleh tidak dapat dikategorikan sebagai dana masyarakat. Karena itu, penggunaan dana tersebut tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini beserta Laporan Keuangan Konsolidasian. Catatan No. 1c dan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian perlu dibaca dalam konteks ini.

Your Company has conducted the IPO, Rights Issue I and II, and issued Warrants and Bonds to obtain funds from the public. All of the funds have been used up in accordance to the announced plans or, in the case of deviations from the original plans, with the approval of the GSM. The total of raised funds, allocation plans, usage details, balance and the GSM approval have been reported in the previous annual report. In 2009, Your Company has increased the amount of the bonds by USD 25 million, through BSPF and listing at the SGX-ST. The total amount of these additional bonds has been absorbed by a subsidiary, so that the source of funding for the result of this bond offering cannot be categorized as public funds. Therefore, the use of these funds are not disclosed in this Annual Report and the Consolidated Financial Statements. Notes Nr. 1c and 24 to the Consolidated Financial Statements should be read within this context.

Solvabilitas dan Kolektibilitas | Solvability and Collectibility

	2009	2008	2007
Rasio Jumlah Aset : Jumlah Kewajiban Total Assets : Total Liabilities Ratio	47,34%	47,43%	44,64%
Rasio Jumlah Ekuitas : Jumlah Kewajiban Total Equity : Total Liabilities Ratio	89,93%	90,24%	80,68%
Rasio Jumlah Hutang : EBITDA Total Debts : EBITDA Ratio	4,02x	2,61x	3,32x

Solvabilitas

Dari perbandingan tiga indikator terlihat, Perusahaan Anda memperbaiki tingkat solvabilitas pada tahun 2009. Manajemen berkeyakinan dapat memenuhi kewajiban di masa mendatang seiring dengan perkembangan Penjualan Bersih.

Kolektibilitas

Perusahaan Anda mengukur tingkat kolektibilitas dari umur rata-rata piutang. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan nilai Piutang Usaha dengan usia lebih dari 90 hari sebesar 10,6x dan menjadi Rp 73,84 milyar. Peningkatan ini berkaitan dengan kondisi perekonomian yang kurang kondusif pada tahun 2009, dan Manajemen berkeyakinan bahwa kondisi ini membaik seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di masa depan. Piutang dijelaskan lebih rinci pada Catatan No. 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 32 LK).

Solvability

Based on the comparison of three indicators, Your Company improved its solvability in 2009. The Management is convinced that Your Company will be able to meet its liabilities in the future with the growth in Net Sales.

Collectibility

Your Company gauges its collectibility rate of the average age of receivables. In 2009, the value of Trade Receivables of more than 90 days increased by 10.6x and became IDR 73.84 billion. This increase is related to the unfavorable economic conditions of 2009, and the Management is certain that this condition will improve in line with the improvement of economic conditions in the future. Receivables are explained in more detail in Note Nr. 6 to the Consolidated Financial Statements (see page 32 FS).

Informasi Material | Material Information

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda tidak mengadakan akuisisi ataupun restrukturisasi hutang/modal. Manajemen pun menilai bahwa investasi, divestasi dan ekspansi yang dilakukan pada tahun 2009 tidak bersifat material, kecuali:

- AIRPL – Perusahaan Anda membeli 17 saham senilai USD 2,54 juta sehingga kepemilikannya pada perusahaan asosiasi ini menjadi 36,54%; AIRPL merupakan perusahaan yang dibentuk bersama-sama investor asing untuk mengembangkan usaha kelapa sawit;
- BSEP – Perusahaan Anda mentransfer seluruh kepemilikannya kepada GIN, sebuah anak perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp 107,19 milyar.

Catatan No. 10 dan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian perlu dipahami sesuai dengan konteks ini (lihat halaman 38 LK dan 80 LK).

In 2009, Your Company did not conduct any acquisition or debt/equity restructurization. The Management is convinced that the investments, divestments and expansions conducted in 2009 are immaterial, except:

- AIRPL – Your Company has bought 17 shares at the value of USD 2.54 million so that its ownership in this associated company became 36.54%; AIRPL is a company that was formed jointly with foreign investors to develop the oil palm business.
- BSEP – Your Company has transferred all of its ownership to GIN, a subsidiary, with the transaction value of IDR 107.19 billion.

Notes Nr. 10 and 36 to the Consolidated Financial Statements should be read within this context (see page 38 FS and 80 FS).

Adapun transaksi yang mengandung benturan kepentingan dijelaskan pada Catatan No. 34 (lihat halaman 75 LK) atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut bersifat tidak material.

As for transactions that bear conflicting interest as has been explained in Note Nr. 34 (see page 75 FS) to the Consolidated Financial Statements, the Management is of the opinion that the transactions are immaterial.

Kejadian Luar Biasa | Extraordinary Event

Pada tahun 2009 tidak terjadi Kejadian Luar Biasa yang dapat mempengaruhi kondisi maupun laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda.

In 2009, Your Company did not experience any Extraordinary Events that could have influenced either the financial condition and/or the Consolidated Financial Statement of Your Company.

Kejadian Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Subsequent Event

Seperti dijelaskan secara rinci pada Catatan No. 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perusahaan Anda mengalami dua Peristiwa Setelah Tanggal Neraca, yaitu penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III dan penerbitan Equity Link Notes. Manajemen berpendapat penjelasan pada Catatan tersebut telah memenuhi azas keterbukaan dan akuntabilitas.

As has been explained in detail in Note Nr. 40 to the Consolidated Financial Statements, Your Company realized two Subsequent Events, namely the issuance of Pre-emptive Rights Issue III and the issuance of Equity Link Notes. The Management is of the opinion that the explanations contained in the Note have met the principles of transparency and accountability.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan | Changes in Regulation

Manajemen berpendapat pada tahun 2009 tidak terjadi Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berdampak terhadap laporan keuangan, kecuali perubahan dalam perpajakan yang telah dijelaskan secara memadai pada Catatan No. 33e atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 74).

The Management is convinced that in 2009 there were no Changes in Regulations that may have impacted the financial statements, except the changes in taxation that have been explained sufficiently in Note Nr. 33e to the Consolidated Financial Statements (see page 74).

Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policies

Manajemen berpendapat pada tahun 2009 tidak terjadi Perubahan Kebijakan Akuntansi, kecuali Reklasifikasi Akun yang telah dijelaskan secara memadai pada Catatan No. 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat halaman 91 LK).

The Management is convinced that in 2009 there were no Changes in Accounting Policies, except the Reclassification of Accounts that has been explained sufficiently in Note Nr. 41 to the Consolidated Financial Statements (see page 91 FS).

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Perusahaan Anda mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip GCG, secara bertahap, menuju budaya perusahaan yang didasari GCG. Tahapan mencakup pengembangan kebijakan, peningkatan kesadaran dan disiplin, pengembangan kebiasaan (*habit*), hingga pengembangan budaya perusahaan. Pada tahun 2009, pengembangan GCG mencakup penilaian pengembangan sistem pengendalian internal, sosialisasi sistem manajemen risiko dan sosialisasi penilaian kinerja berdasarkan EVA.

Your Company develops its corporate governance based on the GCG principles, in stages, towards a corporate culture that is based on the GCG principles. The stages include the development of a policy framework, the enhancement of awareness and discipline, the development of GCG practices as a habit, and the development of the corporate culture. In 2009, the GCG development comprised the assessment of the internal audit and control system, the socialization of the risk management system, and the socialization of the EVA-based performance evaluation.

Struktur Tata Kelola | Governing Structure

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menetapkan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan yang menata pengelolaan usaha. Struktur tata kelola perusahaan ditentukan oleh interaksi ketiga organ perusahaan ini, dengan RUPS sebagai pengambil keputusan tertinggi dan Direksi sebagai pelaksana keputusan RUPS, serta Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan keputusan RUPS.

Interaksi ketiga organ perusahaan ini telah membuahkan komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, prinsip tridaya pembangunan (*People, Profit, Planet*), standar internasional dan nasional industri karet alam, prinsip dan standar RSPO, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen terhadap penerapan prinsip GCG dan prinsip tridaya telah dibakukan dalam nilai dasar perusahaan.

Penerapan standar industri telah dibakukan dalam pedoman standar prosedur dan operasi.

Adapun komitmen terhadap penegakan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah dibakukan dalam Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dan hubungan antar pemangku kepentingan.

Your Company's corporate charter defines the GSM, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the company's governing organs. The corporate governance structure is based on the interaction between these three organs, with the GSM as the highest decision maker, the Board of Directors as the executor of the GSM decisions, and the Board of Commissioners as the supervisor of the implementation of the GSM decisions.

The interaction of the three corporate organs has created commitments towards the implementation of the GCG principles, the triple bottom line (*People, Profit, Planet*), international standards of the natural rubber industry, principles and standards of the RSPO, as well as existing regulations.

The commitment towards the GCG principles and the triple bottom line have been endorsed by the corporate basic principles.

The implementation of industrial standards are formally endorsed through standard operations and procedures.

The commitment towards existing regulations is formally endorsed through the Code of Conduct, which regulates the actions of all employees and the interactions between stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Lebih jauh, Perusahaan Anda memiliki institusi pendidikan dan pelatihan yang aktif dalam sosialisasi GCG, yaitu BSP Academy.

Furthermore, Your Company has an education and training institution that actively socializes GCG, namely the BSP Academy.



Kebudayaan Perusahaan

Nilai Dasar merupakan inti sari kebudayaan perusahaan, serta mencerminkan pengalaman dan perjalanan sejarah.

Perusahaan Anda berada di lingkungan tradisi perkebunan dan kebudayaan perusahaan Kelompok Usaha Bakrie.

Tradisi perkebunan mendorong sikap konservatif terhadap kesempatan dan tantangan, serta mengutamakan nilai kebersamaan dan kesinambungan.

Kelompok Usaha Bakrie memiliki nilai-nilai yang telah dikembangkan oleh tiga generasi keluarga pendiri, dan semakin menonjolkan azas manfaat bagi masyarakat.

Kode Etik

Kepatuhan – Karyawan harus selalu tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Kode Etik ini.

Benturan Kepentingan – Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung

Corporate Culture

Basic values are the cultural core of a company, and reflect experiences and history.

Your Company is situated within a traditional environment of planters as well as the corporate culture of the Bakrie Group of Companies.

The plantation tradition promotes a conservative attitude towards opportunities and challenges, and upholds the values of togetherness and sustainability.

The Bakrie Group of Companies has values that have been developed through three generations of the founding family, and increasingly prioritize societal benefits.

Code of Conduct

Compliance – all employees have to comply at all time to the existing laws and regulations, including the company's policies, which may or may not be included in the Code of Conduct.

Conflict of interests – employees may not position or allow themselves to be positioned in situations that may result in personal benefits, directly or indirectly, or in

dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, atas biaya perusahaan.

Pemberian – Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan – Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas pengetahuan atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan informasi produk.

Zat Adiktif – Karyawan dilarang menyalahgunakan obat dan atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks menyehatkan badan.

Pelanggaran Kode Etik – Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Kode Etik wajib melaporkannya kepada atasan secara berjenjang.

Kode Etik ini telah diterbitkan dan disebarluaskan di antara para karyawan Perusahaan Anda, diiringi berbagai sesi sosialisasi dan klarifikasi sebelum tahun 2009.

Peran BSP Academy dalam Penerapan GCG

Didirikan pada tahun 2007 di Kisaran, Asahan – Sumatera Utara, BSP Academy bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja perkebunan yang andal, baik dalam segi manajemen maupun dalam segi teknik.

GCG dan penerapannya merupakan salah satu pilar pendidikan BSP Academy; pilar lainnya adalah komitmen terhadap tridaya pembangunan dan kinerja berdasarkan EVA.

benefits of his/her family and or acquaintances, while working for the company.

Gifts – in whatever circumstances, employees are not allowed to accept gifts, real or potential, in the forms of valuable goods, cash or offers of reward upon his/her services.

Confidentiality – employees are not allowed to gain personal benefits from their knowledge about confidential information that regards the company's strategy, plans, and product information.

Addictive material – employees are not allowed to use drugs and or alcohol while working, and are strongly reminded to avoid the use of drugs and or alcohol in contexts other than those of healing.

Violation of the Code of Conduct – violation of the Code of Conduct will result in corrective measures that comply with the company's rules and regulations. Every employee that knows or suspects a violation of the Code of Conduct is obliged to report the incident to his/her superiors successively.

The Code of Conduct has been published and widely distributed among the employees of Your Company, accompanied with sessions of socialization and clarification prior to 2009.

The Role of the BSP Academy in GCG Implementation

Established in 2007 in Kisaran, Asahan – North Sumatra, the BSP Academy aims to produce plantation human resources who excel in the fields of management and command superior technical know-how.

GCG and its implementation is one pillar of the educational framework of the BSP Academy, the other pillar being the commitment towards the triple bottom line and EVA-based performance.

Rapat Umum Pemegang Saham | General Shareholder Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pertemuan antara Pemegang Saham dan Manajemen, serta bertujuan untuk membahas pengelolaan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada tata kelola perusahaan, tindakan korporasi, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direktur, laporan manajemen, laporan audit manajemen, laporan nominasi dan remunerasi, laporan manajemen risiko, serta kebijakan dan pembagian dividen.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS, terkait dengan tingkat keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan. Keterwakilan 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPST pertama, atau 1/3 jumlah saham pada RUPST kedua jika RUPST pertama tidak mencapai kuorum.

Frekuensi RUPS per tahun bervariasi, tergantung kebutuhan perusahaan. Selain RUPS Tahunan, Perusahaan Anda juga mengadakan RUPS Luar Biasa, terutama untuk membahas rencana tindakan korporasi. Pada tahun 2009, Perusahaan Anda tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda memusatkan perhatian pada peningkatan kinerja dengan aset yang ada, serta mempersiapkan perkembangan usaha di tahun 2010. RUPS yang diadakan adalah RUPS Tahunan, dengan agenda membahas laporan manajemen dan laporan lainnya, kebijakan dan pembagian dividen, serta penunjukan auditor eksternal baru. Agenda yang disebutkan terakhir merupakan tindak lanjut rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Rencana pelaksanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan RUPS Tahunan 2009 telah diumumkan di media massa, dengan informasi yang memadai, sehingga para pemegang saham memiliki persiapan yang cukup untuk mengambil keputusan.

The General Shareholders Meeting is a forum for discussions between the Shareholders and the Management. It aims to discuss the company's management, including but not limited to corporate governance, corporate actions, appointment and release of duty of Commissioners and Directors, management reports, management audit reports, nomination and remuneration reports, risk management reports, as well as dividend policies and payout.

Your Company's Corporate Charter defines the principles of GSM organizing, related to the necessary level of share representation for the sake of valid decision making. The representation of 1/2 of the total shares is the quorum for the first AGSM, or 1/3 of the total shares for the second AGSM in case the first AGSM could not reach the quorum.

The frequency of GSMs varies from year to year, depending on the company's development. In addition to Annual GSMs, Your Company also conducts Extraordinary GSMs, mostly to discuss corporate actions. In 2009, Your Company has not conducted any Extraordinary GSM.

In 2009, Your Company concentrated on improving its performance with the existing assets, and prepared for further business growth in 2010. It conducted an Annual GSM, with the agenda of discussing the Management Report and other reports, the dividend policy and payout, as well as the appointment of a new external auditor. The last-mentioned agenda was the follow-up of a recommendation submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

The 2009 Annual GSM plan, implementation and results have been announced through the mass media, with sufficient time and information for the shareholders to prepare themselves for making the decisions.

Daftar Pengumuman Terkait RUPS 2009 | List of Announcements Related to GSMs of 2009

Tanggal Date	Pengumuman Announcement	Media
20-04-2009	Pemberitahuan RUPST I Announcement for 1 st AGSM	Bisnis Indonesia (Nasional) Waspada (Sumatera Utara)
05-05-2009	Panggilan II RUPST I 2 nd Invitation for 1 st AGSM	Bisnis Indonesia, Waspada
22-05-2009	Hasil RUPST I Results of 1 st AGSM	Bisnis Indonesia, Waspada
02-06-2009	Panggilan II RUPST II 2 nd Invitation for 2 nd AGSM	Bisnis Indonesia, Waspada
12-06-2009	Hasil RUPST II Results of 2 nd AGSM	Bisnis Indonesia, Waspada

Rapat Gabungan | Joint Meetings

Sebagaimana layaknya perseroan terbatas yang didirikan sesuai hukum yang berlaku di Indonesia, Perusahaan Anda memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua dewan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing dewan memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri, namun diharapkan bersinergi dalam memimpin perkembangan perusahaan.

Guna menyelaraskan kepemimpinan, Perusahaan Anda mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala.

As a limited liability corporation established under the Indonesian Law, Your Company has a leadership that comprises two boards, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of the boards has its own duties and responsibilities, but it is expected that the two create synergies in leading the company's development.

To unify the voice of leadership, Your Company has been regularly conducting Joint Meetings for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Daftar Rapat Gabungan | List of Joint Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance								
			SK	BS	BGU	YR	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ
1.	30 Maret	• Laporan Keuangan Tahunan Audit untuk Tahun Buku 2008 Audited Annual Financial Reports for the 2008 Fiscal Year	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	24 April	• Penjelasan Direksi Perseroan atas Revisi Laporan Keuangan Tahunan Audit untuk Tahun Buku 2008 BOD's Explanation of Revisions of the Annual Audited Financial Reports for the 2008 Fiscal Year • Pembahasan mengenai Akuisisi Discussions on Acquisition • Lain-lain Miscellaneous	1	-	1	1	1	1	1	1	1
3.	27 April	• Penjelasan Direksi Perseroan atas Revisi Laporan Keuangan Tahunan Audit untuk Tahun Buku 2008 BOD's Explanation of Revisions of the Annual Audited Financial Reports for the 2008 Fiscal Year • Pembahasan mengenai Akuisisi Discussions on Acquisition • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	5 Mei	• Pembahasan hasil Rapat Dewan Komisaris – Direksi tanggal 24 April 2009 tentang Laporan Keuangan Discussions on Results of the April 24, 2009 Joint Meetings on Financial Reports • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	-	1	1
5.	18 Mei	• Persiapan RUPS Tahunan Preparations for the Annual GSM	1	-	1	1	1	1	1	1	1
6.	8 Juni	• Persiapan RUPS Tahunan II Preparations for the 2nd Annual GSM • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	-	-	1
7.	1 Juli	• Laporan HJS atas Hasil Kunjungan di Kebun Kalimantan Selatan HJS Report of Visit to South Kalimantan Estate • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	5 Agustus	• Rencana Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Plan • Skema Bonus EVA EVA Bonus Scheme • Tindak lanjut atas kunjungan ke Kuala Tanjung Follow-up of visit to Kuala Tanjung • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	11 Agustus	• Rencana Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Plan • Skema Bonus EVA EVA Bonus Scheme • Lain-lain Miscellaneous	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No. Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance								
		SK	BS	BGU	YR	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ
10. 17 September	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Preparations Laporan Keuangan Financial Report Laporan Akuisisi Acquisition Report Lain-lain Miscellaneous 	1	1	1	-	1	1	1	1	1
11. 27 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Preparations Hasil Kuartal III Quarter 3 Results Lain-lain Miscellaneous 	1	1	1	-	1	1	1	1	1
12. 16 Desember	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Preparations Evaluasi Kinerja EVA 2009 EVA 2009 Performance Evaluation Lain-lain Miscellaneous 	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance %		12	10	12	10	12	12	10	11	12
		100%	83%	100%	83%	100%	100%	83%	92%	100%
Keterangan Notes: Dewan Komisaris BOC • SK: Soedjai Kartasasmita, BS: Bungaran Saragih, BGU: Bobby Gafur S. Umar, YR: Yuanita Rohali Direksi BOD • AJ: Ambono Janurianto, HMN: Harry M. Nadir, BAW: Bambang Aria Wisena, HJS: Howard J. Sargeant, MIZ: M. Iqbal Zainuddin										

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner : Soedjai Kartasasmita
 Komisaris | Commissioner : Bungaran Saragih
 Bobby Gafur S. Umar
 Yuanita Rohali

Dewan Komisaris Perusahaan Anda terdiri atas empat komisaris; dua diantaranya merupakan Komisaris Independen. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memiliki pengalaman dalam industri perkebunan hampir 100 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 Seorang di antara Komisaris Independen merupakan Komisaris Utama. Struktur Dewan Komisaris ini mencerminkan komitmen Perusahaan Anda terhadap prinsip GCG yang menggarisbawahi independensi pelaksana fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris Perusahaan Anda juga memiliki fungsi pendampingan, yaitu memberikan nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya dengan dukungan Komite Audit, serta melaksanakan

The Board of Commissioners of Your Company comprises four commissioners; two of them are Independent Commissioners. In total, the Board of Commissioners has almost 100 years of experience in the plantation industry.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
 One of the Independent Commissioners has been appointed as the President Commissioner. The structure of the BOC reflects Your Company's commitment towards the GCG principle that underlines the independency of the controlling function.

Your Company's BOC also functions in the role of an advisor by providing advice to the Board of Directors.

Your Company's BOC fulfills its supervisory function with the support of the Audit Committee, and its advisory

fungsi pendampingannya dengan dukungan Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko. Para Komisaris menyampaikan pandangan dan pendapat kepada Direksi di dalam Rapat Gabungan.

function with the support of the Nomination & Remuneration Committee and the Risk Management Committee. The Commissioners extend their views and concerns to the Board of Directors in the Joint Meetings.

Daftar Rapat Dewan Komisaris | List of Board Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance			
			SK	BS	BGU	YR
1.	16 Februari	<ul style="list-style-type: none"> 2008 Performance Evaluation Evaluasi Kinerja 2008 Laporan Komite Audit Audit Committee Report 	1	1	1	1
2.	23 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen, Januari – Februari 2009 Management Report, January – February 2009 	1	1	1	1
3.	5 Mei	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Penjelasan Direksi tentang Laporan Keuangan Perseroan Discussions on BOD's Explanation of Corporate Financial Report 	1	1	1	1
4.	15 Juli	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kunjungan di Kebun Kalimantan Selatan Discussions on Visit to South Kalimantan Estate 	1	1	1	1
5.	13 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai Pembagian Bonus Discussions on Bonus Payment Rencana Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Plan 	1	1	1	1
6.	21 Desember	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Komite Audit Audit Committee Report Pembahasan Anggaran dan Rencana Strategis 2010 Discussions on 2010 Budget and Strategic Plans 	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			6	6	6	6
%			100%	100%	100%	100%

Keterangan | Notes:

SK: Soedjai Kartasasmita, BS: Bungaran Saragih, BGU: Bobby Gafur S. Umar, YR: Yuanita Rohali

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi tersebut bersifat paket imbalan jasa berupa gaji, tunjangan, fasilitas dan bonus yang bersifat wajar dan kompetitif untuk perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan perkembangan perusahaan.

Remuneration of the Board of Commissioners

The BOC remuneration is defined by the GSM, after it has been proposed by the BOC, based on the proposal submitted by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration is basically a package of wages, incentives, facilities, and bonuses, which are all common and fair to the standards of an Indonesian private company, and has been adjusted to the company's development.

	2009	2008	2007
Remunerasi (Rp .000) Remuneration (IDR .000)	1.765.435	1.416.475	1.786.789

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Ambono Janurianto
Direktur Keuangan Financial Director	:	Harry M. Nadir
Direktur Komersial Commercial Director	:	Bambang Aria Wisena
Direktur Operasional dan Kebun Operational and Estate Director	:	Howard J. Sargeant
Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	:	M. Iqbal Zainuddin

Direksi Perusahaan Anda terdiri atas lima Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri, dipimpin oleh Direktur Utama. Direksi terdiri atas profesional yang secara keseluruhan memiliki pengalaman hampir 80 tahun dalam industri perkebunan, dengan rangkaian bidang keahlian yang lengkap.

Your Company's Board of Directors comprises five Directors, each with his own set of duties and responsibilities, and is led by the President Director. The BOD consists of professionals with a combined experience in the plantation industry of almost 80 years, and has a complete range of professional expertise.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direktur

Direktur Utama bertugas mengkoordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan Direksi, serta bertanggung jawab atas kepemimpinan dalam pengelolaan perusahaan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Directors

The President Director has the duty to coordinate the formulation and implementation of the BOD policies, and is responsible for leadership in the management of the company.

Direktur Keuangan bertugas untuk memimpin perumusan strategi keuangan perusahaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.

The Financial Director has the duty to lead the formulation of the company's financial strategy and is responsible for its implementation.

Direktur Komersial bertugas untuk memimpin perumusan strategi pemasaran dan penjualan perusahaan, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya.

The Commercial Director has the duty to lead the formulation of the company's marketing and sales strategy, and is responsible for its implementation.

Direktur Operasional dan Kebun bertugas untuk memimpin perumusan kebijakan operasional dan pengembangan kebun, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya.

The Operational and Estate Director has the duty to lead the formulation of the company's operational and estate development policies, and is responsible for their implementation.

Direktur Pengembangan Usaha bertugas untuk memimpin perumusan strategi pengembangan usaha, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya.

The Business Development Director has the duty to lead the formulation of the company's business development strategy, and is responsible for its implementation.

Daftar Rapat Direksi | List of Board of Directors Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance				
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ
1.	19 Januari	• Kalender Kegiatan Perusahaan Corporate Calendar	1	1	1	1	1
2.	2 Februari	• Analisa Manfaat-Biaya Cost-Benefit Analysis • Pembahasan mengenai Arus Kas Discussions on Cashflow • Tinjauan Kinerja, Januari 2009 Performance Review, January 2009	1	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance				
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ
3.	20 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Produksi & Biaya, Januari – Februari 2009 Production & Cost Review, January – February 2009 Action Point Pasca-IPOC Post-IPOC Action Point 	1	1	1	1	1
4.	24 April	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Pemasaran Marketing Strategy Tinjauan Kinerja, Kuartal I Performance Review, Quarter 1 	1	1	1	1	1
5.	18 Mei	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan Preparations for Annual GSM Tinjauan Kinerja, April 2009 Performance Review, April 2009 	1	1	1	1	1
6.	1 Juni	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan II Preparations for the 2nd Annual GSM Pembahasan mengenai Pembagian Bonus Discussions on Bonus Payment Tinjauan Kinerja, Mei 2009 Performance Review, May 2009 Pembahasan Kebijakan: Peran <i>Business Unit Head</i> Policy Discussions: Role of Business Unit Head Hasil Kunjungan di Kebun Kalimantan Selatan Report of Visit to South Kalimantan Estate 	1	1	1	1	1
7.	9 Juli	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja, Kuartal II Performance Review, Quarter 2 	1	1	1	1	1
8.	3 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai Pembagian Bonus Discussions on Bonus Payment Tinjauan Kinerja, Semester I Performance Review, Semester 1 Rencana Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Plan Laporan Akuisisi Acquisition Report 	1	1	1	1	1
9.	14 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja, Juli – Agustus 2009 Performance Review, July – August 2009 Pembahasan Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Update 	1	1	1	1	1
10.	3 Desember	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan untuk Penawaran Umum Terbatas III 3rd Rights Issue Preparations Tinjauan Kinerja, Oktober – November 2009 Performance Review, October – November 2009 Evaluasi Kinerja EVA 2009 EVA 2009 Performance Evaluation Pembahasan Anggaran dan Rencana Strategis 2010 Discussions on 2010 Budget and Strategic Plans 	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			10	10	10	10	10
%			100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan | Notes:

AJ: Ambono Janurianto, HMN: Harry M. Nadir, BAW: Bambang Aria Wisena, HJS: Howard J. Sargeant, MIZ: M. Iqbal Zainuddin

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pelatihan Direktur

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi para direktur untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan, maupun konferensi/seminar/lokakarya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Directors Training

Your Company provides opportunities for the directors to develop their capacities through education, training, and conferences/seminars/workshops in Indonesia or abroad.

Direktur Director	Forum Forum	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Ambono Janurianto	• Palm & Laurics Oil Conference & Exhibition PROCE Outlook 2009	Bursa Malaysia Berhad	Kuala Lumpur	10-12/03/2009
	• Palm Oil Congress (PIPOC) 2009	MPOB Malaysia	Kuala Lumpur	09-12/11/2009
	• Indonesian Palm Oil Conference and Price Outlook 2010	GAPKI	Denpasar	01-04/12/2009
Howard J. Sargeant	• World Rubber Summit 2009	International Rubber Study Group	Singapore	23-24/03/2009
	• International Conference and Exhibition on Palm Oil 2009	PT Binatama	Jakarta	27-29/05/2009
	• 6 th International Planters Conference, 2009	The Incorporated Society of Planters	Kuala Lumpur	22-23/06/2009
	• 7 th Roundtable On Sustainable Palm Oil	RSPO	Kuala Lumpur	02-04/11/2009
Bambang Aria Wisena	• Palm Oil Congress (PIPOC) 2009	MPOB Malaysia	Kuala Lumpur	09-12/11/2009
	• Palm & Laurics Oil Conference & Exhibition PROCE Outlook 2009	Bursa Malaysia Berhad	Kuala Lumpur	10-12/03/2009
M. Iqbal Zainuddin	• Indonesian Palm Oil Conference and Price Outlook 2010	GAPKI	Denpasar	01-04/12/2009
	• Palm & Laurics Oil Conference & Exhibition PROCE Outlook 2009	Bursa Malaysia Berhad	Kuala Lumpur	10-12/03/2009
	• International Conference and Exhibition on Palm Oil 2009	PT Binatama	Jakarta	27-29/05/2009
	• Palm Oil Congress (PIPOC) 2009	MPOB Malaysia	Kuala Lumpur	09-12/11/2009
	• Indonesian Palm Oil Conference and Price Outlook 2010	GAPKI	Denpasar	01-04/12/2009

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi tersebut bersifat paket imbalan jasa berupa gaji, tunjangan, fasilitas dan bonus yang bersifat wajar dan kompetitif untuk perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

Remuneration of the BOD

The BOD remuneration is defined by the GSM, after it has been proposed by the BOC, based on the proposal submitted by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration is basically a package of wages, incentives, facilities, and bonuses, which are all common and fair to the standards of an Indonesian private company, and has been adjusted to the company's development.

	2009	2008	2007
Remunerasi (Rp .000) Remuneration (IDR .000)	12.920.535	9.005.068	6.892.341

Komite Audit | Audit Committee

Ketua Chairman	:	Soedjai Kartasmita (Komisaris Independen)
Anggota Member	:	Apandi Kosasih (Profesional, Independen) Marzuki Ramli (Profesional, Independen)

Soedjai Kartasmita berpengalaman sebagai profesional industri perkebunan selama lebih dari 40 tahun, dalam berbagai bidang, di dalam dan di luar negeri. Ia pun aktif dalam RSPO yang mengembangkan dasar pembangunan industri kelapa sawit global.

Soedjai Kartasmita has more than 40 years of professional experience in the plantation industry, in various fields, as well as inside and outside the country. He is actively involved in the RSPO, which has been developing the fundamentals of the global palm oil industry.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dan bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005; juga senior agronomist Koperasi Jasa Muda Inovasi, Bogor, yang memberikan jasa inspeksi kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal pada Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Apandi Kosasih is a plantation expert with more than 40 years of experience and joined Your Company as a member of the Audit Committee in 2005; also a senior agronomist of the Jasa Muda Inovasi Cooperative of Bogor, which provides inspection services for PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completed formal education at the Bogor National High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli merupakan Akuntan Terdaftar yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; memegang sertifikat auditor internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP, serta memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2004; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang akuntansi pada Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Nomor registrasi akuntannya: D.16.254.

Marzuki Ramli is a State-Registered Accountant with more than 15 years of experience in the fields of accounting and industrial audits of plantations; holds the YPIA and BPKP advanced internal auditor certificates, and has the competency to implement GCG; joined Your Company as a member of the Audit Committee in 2004; completed his higher education in the field of accounting at the Syiah Kuala University, Banda Aceh. Registered as accountant D.16.254.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Perusahaan Anda memiliki *Audit Charter* yang menetapkan fungsi dan peran Komite Audit, serta mengatur pelaksanaan tugasnya. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit memperoleh masukan dari Dewan Komisaris tentang isu yang perlu diperhatikan secara khusus. Komite Audit tetap menjaga independensinya secara profesional, yang diperkuat dengan kepemimpinan Komisaris Independen

Duties and Responsibilities of the Committee

Your Company has an Audit Charter that defines the function and role of the Audit Committee, and regulates the implementation of its duties. Within the accomplishment of its tasks, the Audit Committee obtains suggestions from the BOC, regarding issues that need special attention. The Audit Committee, however, guards its independency with its professionalism, which is strengthened by the leadership of the Independent Commissioner.

Pada tahun 2009, Komite Audit masih mengemban tugas pemeriksaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan Anda. Di samping itu, mengingat sifat industri perkebunan yang padat karya, penilikan komite juga membandingkan kapabilitas sumber daya manusia dengan sasaran kinerja yang ingin dicapai.

In 2009, the Audit Committee was still delegated with the task of evaluating the Internal Audit and Risk Management Systems of Your Company. Additionally, given the work-intensive nature of the plantation industry, the Audit Committee also compared the human resource capabilities to the existing performance targets.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pada tahun 2009, Komite Audit telah melakukan tiga pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

In 2009, the Audit Committee has conducted three meetings with the following details:

Daftar Rapat Komite Audit | List of Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance		
			SK	AK	MR
1	18-04-2009	Revisi Laporan Keuangan Tahun Buku 2008 Revision of the Financial Statements for Fiscal Year 2008	1	1	1
2	08-06-2009	Kinerja Keuangan dan Pemasaran Produk Financial Performance and Product Marketing	1	1	1
3	15-08-2009	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2009 Appointment of Public Accountant Firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2009	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance %			3 100%	3 100%	3 100%
Keterangan Notes: SK: Soedjai Kartasasmita, AK: Apandi Kosasih, MR: Marzuki Ramli					

Laporan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2009, Komite Audit menyerahkan tiga laporan kepada Dewan Komisaris.

Laporan pertama terkait dengan kinerja keuangan tahun fiskal 2008. Diserahkan pada Januari 2009, laporan ini menekankan pentingnya manajemen risiko dengan tujuan meningkatkan efisiensi biaya.

Laporan kedua terkait dengan revisi laporan keuangan audit tahun fiskal 2008. Diserahkan pada April 2009, laporan ini memberikan tanggapan dan rekomendasi untuk meningkatkan mutu pelaporan.

Laporan ketiga terkait dengan perkembangan sistem manajemen risiko yang didorong oleh Unit Corporate Internal Audit.

Pada tahun 2009, Komite Audit memanfaatkan laporan Unit Corporate Internal Audit untuk memonitor sistem pengendalian internal. Meskipun demikian, Komite Audit tetap menjaga integritas dan independensinya.

Report of the Audit Committee's Activities

In 2009, the Audit Committee submitted three reports to the Board of Commissioners.

The first report was related to the financial performance of fiscal year 2008. Submitted in January 2009, the report highlighted the importance of risk management with the purpose of improving cost efficiency.

The second report was related to the revision of the audited financial report of fiscal year 2008. Submitted in April 2009, this report contained responses and recommendations to improve the quality of reporting.

The third report was related to risk management system development, which was driven by the Corporate Internal Audit Unit.

In 2009, the Audit Committee utilized reports of the Corporate Internal Audit Unit to monitor the internal control system. Nevertheless, the Audit Committee consistently guarded its integrity and independence.

	2009	2008	2007
Remunerasi (Rp .000) Remuneration (IDR .000)	1.176.670	1.277.462	265.113

Komite Nominasi & Remunerasi | Nomination & Remuneration Committee

Ketua | Head : Bobby Gafur S. Umar

Perusahaan Anda tetap mempertahankan komposisi Komite Nominasi & Remunerasi seperti pada tahun-tahun sebelumnya, sehubungan dengan ukuran dan kompleksitas perusahaan. Pada tahun 2009, dengan orientasi konsolidasi dan persiapan untuk pertumbuhan lanjutan, ukuran dan kompleksitas Perusahaan Anda relatif tidak berubah.

Bobby Gafur S. Umar merupakan Komisaris yang mewakili salah satu pemegang saham utama Perusahaan Anda. Meskipun demikian, independensinya sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dipastikan oleh profesionalisme dan integritasnya, yang didukung pengalamannya di berbagai asosiasi bisnis, seperti KADIN dan GAPKI.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam memantau pengembangan sumber daya manusia, menetapkan kriteria dan ikut menyiapkan calon Komisaris dan Direktur, serta mengusulkan besaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2009, Komite Nominasi & Remunerasi menggunakan laporan Komite Audit sebagai landasan analisisnya. Di samping itu, komite ini juga melakukan berbagai kunjungan ke lapangan. Komite Nominasi & Remunerasi melihat perkembangan BSP Academy menunjang upaya mempersiapkan pertumbuhan lanjutan.

Pertemuan

Pengarahan Dewan Komisaris dan laporan temuan Komite Nominasi & Remunerasi disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2009, Perusahaan Anda melakukan enam Rapat Dewan Komisaris; dua diantaranya dipergunakan untuk membahas isu nominasi dan remunerasi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Your Company maintained the composition of the Nomination & Remuneration Committee just as the previous years, in relation with the company's size and complexity. In 2009, with the orientation towards consolidation and preparation for further growth, the size and complexity of Your Company remained relatively unchanged.

Bobby Gafur S. Umar is a Commissioner who represents one of Your Company's major shareholders. However, his independency as the Head of the Nomination & Remuneration Committee is guarded by his professionalism and integrity, which is supported by his experience in several business associations, such as KADIN and GAPKI.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Committee was established by the Board of Commissioners with the aim to support the Board of Commissioners in the supervision of Your Company's human resources, to develop the criteria and nominate the Commissioners and Directors, and to propose the yearly remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2009, the Nomination & Remuneration Committee has used the reports of the Audit Committee as the basis of its analysis. Furthermore, the Committee has also conducted several field surveys. The Nomination & Remuneration Committee is of the opinion that the development of the BSP Academy sustains the effort of preparing further growth.

Meetings

Directives of the Board of Commissioners and reports of findings of the Nomination & Remuneration Committee have been put forward in the BOC Meetings. In 2009, Your Company has conducted six BOC Meetings; two were used to discuss issues of nomination and remuneration, as well as human resource development.

Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee

Ketua | Head : Yuanita Rohali

Perusahaan Anda mempertahankan komposisi Komite Manajemen Risiko seperti tahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam segi organisasi. Pada tahun 2009, Perusahaan Anda memusatkan perhatian kepada konsolidasi sumber daya yang ada serta menyiapkannya untuk kegiatan pertumbuhan lanjutan.

Yuanita Rohali memiliki pengalaman profesional di bidang manajemen keuangan, serta merupakan dosen program Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam memantau manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan.

Pada tahun 2009, Komite Manajemen Risiko menggunakan laporan Komite Audit sebagai landasan analisisnya. Komite ini juga secara aktif terlibat dalam persiapan tindakan korporasi yang membawa dampak besar bagi keuangan Perusahaan Anda.

Pertemuan

Pengarahan Dewan Komisaris dan laporan temuan Komite Manajemen Risiko disampaikan dalam Rapat Gabungan. Pada tahun 2009, Perusahaan Anda melakukan dua belas Rapat Gabungan; lima di antaranya dipergunakan untuk membahas isu manajemen risiko.

Continuing the practice of the previous years, Your Company maintained the composition of the Risk Management Committee to match the company's development in terms of organization. In 2009, Your Company focused its efforts in the consolidation of the existing resources and the efforts to prepare further growth.

Yuanita Rohali has professional experience in the field of financial management, and is a faculty member of the Accounting Magister Program of the University of Indonesia.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Committee was established by the Board of Commissioners with the aim to help the Board of Commissioners in supervising Your Company's risk management, particular the risks that are related to financial matters.

In 2009, the Risk Management Committee has used the reports of the Audit Committee to analyze the financial risks of Your Company. The committee was also actively involved in the preparation of a corporate action with major impact on the financial condition of Your Company.

Meetings

Guidance of the BOC and reports of findings of the Risk Management Committee were communicated in the Joint Meetings. In 2009, Your Company conducted twelve Joint Meetings; five of them were used to discuss risk management issues.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Fitri Barnas

Meraih gelar sarjana hukum pada Universitas Indonesia, sejak tahun 1994 bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers, utamanya pada bidang urusan hukum perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar guna meningkatkan kapabilitasnya sebagai sekretaris perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berpusat pada peran penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada para pimpinan untuk memastikan Perusahaan Anda senantiasa memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk, namun tidak terbatas, mengawasi pelaksanaan teknis RUPS.

Laporan Singkat

Pada tahun 2009, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Gabungan dan Rapat Direksi, di samping menjalin hubungan korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose*. Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasi persiapan semua tindakan korporasi yang direncanakan Perusahaan Anda, utamanya dari segi hukum.

Obtained a degree from the Faculty of Law of the University of Indonesia, in 1994 started to work with the Bakrie & Brothers group of companies, particularly in the field of corporate legal affairs. The Corporate Secretary has followed several trainings, courses, and seminars to increase his capabilities.

Duties and Responsibilities

Centering on the role as liaison between Your Company and the capital market authorities, the shareholders, investors and other stakeholders, the Corporate Secretary also provides inputs to the leaders to ensure that Your Company's actions consistently comply with the principles of transparency and existing regulations of the capital market, including but not limited to supervising the technical organizing of the GSM.

Brief Report

In 2009, the Corporate Secretary has attended all Joint-Meetings and Meetings of the BOD, in addition to fulfilling his duty of maintaining correspondence with the capital market authorities and other authorities, coordinating the GSM preparations and public exposes. The Corporate Secretary also coordinated all preparations for Your Company's planned corporate actions, particularly on the legal aspects.

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/ Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
21/01/09	No.XI.B.3	Laporan Akhir Realisasi Pembelian Kembali Saham Final Report for the Implementation of the Share Buyback Program
13/02/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Kontan tanggal 10 Februari 2009, "Ekspansi Bakrie Sumatera Plantations - UNSP Memperluas Kebun Kelapa Sawit" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 10 February 2009, "Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) Expands Oil Palm Plantations"
13/02/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan atas volatilitas transaksi efek Explanation about the volatility of transactions of shares
17/02/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Investor Daily tanggal 13 Februari 2009, "Bakrie Sumatera Bentuk Joint Venture" Explanation regarding the news in Investor Daily on 13 February 2009, "Bakrie Sumatera Forms a Joint Venture"
31/03/09	No.X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian per 31 Desember 2008 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan bukti iklan Presentation of of the Consolidated Annual Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk as of 31 December 2008 and the proofs of advertisements

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/ Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
08/04/09	No.I-E	Penyampaian revisi dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2008 Presentation of revisions for the Financial Statements as of 31 December 2008
21/04/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan atas volatilitas transaksi efek Explanation about the volatility of transactions of shares
28/04/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan atas revisi Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2008 Explanation about the revisions of the Audited Financial Statements as of 31 December 2008
08/05/09	No.X.K.6	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2008 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Presentation of the 2008 Annual Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
08/05/09	No.X.K.2; No.I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 Consolidated Financial Statements for the three-month periods ending on 31 March 2009 and 2008
28/05/09	No.X.K.4; No.I-E	Laporan realisasi penggunaan Waran Seri I periode 31 Maret 2009 Report of the use of Warrant Serie I for the period of 31 March 2009
12/06/09	No.IX.I.1	Hasil RUPST yang diselenggarakan tanggal 10 Juni 2009 Results of the AGSM held on 10 June 2009
12/06/09	No.IX.I.1	Bukti iklan keputusan RUPST Proofs of advertisements for the AGSM decisions
07/07/09	No.X.K.1	Peningkatan penyertaan saham pada AIRPL Increased shares in AIRPL
28/07/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Investor Daily tanggal 22 Juli 2009, "Bakrie Sumatera butuh Pinjaman USD 110 juta" Explanation regarding the news in Investor Daily on 22 July 2009, "Bakrie Sumatera needs a USD 110 million Loan"
30/07/09	No.X.K.1; No.I-E	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009 Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk for the fiscal year ending on 31 December 2009
02/09/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Kontan tanggal 31 Agustus 2009, "UNSP Incar Lahan di Liberia" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 31 August 2009, "UNSP Aims for Fields in Liberia"
30/09/09	No.X.K.2; No.I-E	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Auditan Tahun 2009 dan bukti iklan Audited 2009 Mid-Year Financial Statements and proofs of advertisements
13/10/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan atas Laporan Arus Kas Explanation on Cash Flow Statements
14/10/09	No.X.K.4; No.I-E	Laporan realisasi penggunaan Waran Seri I periode 30 September 2009 Report of the use of Warrant Serie I for the period of 30 September 2009
20/10/09	No.X.K.1, IX.E.1	Penerimaan pinjaman dan penjaminan atas penerbitan USD 25.000.000,00 10,75% Senior Secured Notes untuk 2011 Receipt of loan and guarantee for the issuance of USD 25,000,000.00 10.75% Senior Secured Notes due 2011
21/10/09	No.X.K.1	Penyertaan saham PT Grahadura Leidongprima pada Fordway Management Limited Purchase of shares of Fordway Management Limited by PT Grahadura Leidongprima
10/11/09	No.X.K.2; No.I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk per 30 September 2009 dan 2008 Consolidated Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk as of 30 September 2009 and 2008
20/11/09	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Investor Daily tanggal 19 November 2009, "Bakrie Sumatera Pimpin Konsorsium Akuisisi Domba Mas" Explanation regarding the news in Investor Daily on 19 November 2009, "Bakrie Sumatera Leads a Consortium to Acquire Domba Mas"
04/12/09	No.IX.I.1	Pemberitahuan Rencana Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PUT III) Announcement for the Third Rights Issue Plan
23/12/09	No. I-E	Laporan hasil Paparan Publik Tahunan Report of results of the Annual Public Expose

Sistem Pengendalian Internal | Internal Control & Audit System

Perusahaan Anda mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang memisahkan kewenangan mengembangkan pengendalian internal dan kewenangan menguji pengendalian internal. Manajemen Senior bertanggung jawab atas pengembangan, sedangkan Unit Audit Internal bertanggung jawab atas pengujian.

Manajemen Senior telah menciptakan struktur pengendalian internal serta kebijakan untuk memberdayakannya.

Unit Audit Internal – atau biasa disebut Corporate Internal Audit di lingkungan Perusahaan Anda – telah merumuskan metode penilaian sistem pengendalian internal, yaitu:

- Penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilaksanakan oleh manajemen unit yang bersangkutan,
- Penilaian resmi (*official assessment*) yang dilaksanakan oleh pihak ketiga, serta
- Penilaian kombinasi antara penilaian mandiri dan penilaian resmi, yang membandingkan hasil penilaian oleh manajemen dengan hasil penilaian oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2009, Corporate Internal Audit telah melakukan serangkaian penilaian, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian internal yang saat ini berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

- Januari – Unit Sumut 2, Unit Nibung, Unit Riau
- Februari – Unit Sumut 1
- Maret – Corporate Center, Unit ARBV (JAW)
- April – Unit ARBV (EMAL)
- Juli – Unit Sumbar, Unit Jambi, Unit Sumbagsel.

Penilaian tersebut menunjukkan pemahaman akan tanggung jawab pengendalian internal telah meningkat di seluruh lapisan manajemen. Dengan demikian, di masa depan dapat diharapkan bahwa seluruh unit akan melaksanakan *self-assessment* sistem pengendalian internal.

Your Company is developing an Internal Control System, which separates the authority of developing internal control and the authority of auditing the internal control. The Senior Management is responsible for the development, whereas the Internal Audit Unit is responsible for the auditing.

The Senior Management has created a structure of internal control and the policies that support it.

The Internal Audit Unit – or the Corporate Internal Audit as it is known throughout Your Company – has formulated a method to evaluate the internal control system, which comprises:

- Self-assessment, which is conducted by the management of the audited unit,
- Official assessment, which is conducted by a third party, and
- Combined assessment, which compares the results of the self-assessment by the management with the results of the official assessment by the third party.

In 2009, the Corporate Internal Audit has conducted a series of assessment to identify the strengths and weaknesses of the existing internal control system, with the following details:

- January – the Sumut 2 Unit, the Nibung Unit, the Riau Unit
- February – the Sumut 1 Unit
- March – the Corporate Center, the ARBV Unit (JAW)
- April – the ARBV Unit (EMAL)
- July – the Sumbar Unit, the Jambi Unit, the Sumbagsel Unit.

The assessment has proven that the awareness about the responsibility of upholding internal control has improved at all levels of management. Therefore, in the future it is hoped that all units will conduct self-assessments of their internal control.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal | Implementation of External Audit Function

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 10 Juni 2009 – yang memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK sebagai Akuntan Publik Perusahaan Anda untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 – maka terhitung sejak tanggal 29 Juli 2009 Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo (anggota Mazars dan dahulu Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk seluruh buku Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2009.

KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dan akuntan publik Tjiendradjaja Yamin memberikan jasa audit laporan keuangan untuk pertama kalinya kepada Perusahaan Anda, dengan biaya keseluruhan untuk audit tersebut adalah Rp 2.911.440.000. Baik KAP maupun akuntan publik tidak memberikan jasa lain selain mengaudit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan Anda.

The Annual General Shareholders Meeting on 10 June 2009 authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant registered at Bapepam-LK as Your Company's Public Accountant to audit the Balance Sheets, Statements of Income and other parts of the Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2009. In regard to this, the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners on 29 July 2009 appointed Public Accountant Firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo (member of Mazars and previously known as Public Accountant Firm Handoko Tomo) to perform auditing services on all Financial Statements of Your Company and the Subsidiaries for the 2009 fiscal year.

The Public Accountant Firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo and public accountant Tjiendradjaja Yamin provided the financial statements auditing services for Your Company for the first time, with a total fee of IDR 2,911,440,000. Neither the Public Accountant Firm nor the public accountant provided services other than auditing the consolidated financial statements of Your Company.

Manajemen Risiko | Risk Management

Perusahaan Anda menggunakan konsep *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) untuk mengidentifikasi dan menilai risiko, serta menerapkan pengendalian dan mitigasi terhadap risiko yang bersangkutan.

Ada dua pendekatan yang telah dirumuskan dalam Manual Sistem Manajemen Risiko berdasarkan RCSA tersebut, yaitu:

Transaction-based, yaitu sistem manajemen risiko yang diperuntukkan bagi kegiatan atau transaksi tertentu, serta **Enterprise Risk Management (ERM)** yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan.

Perusahaan Anda sedang membentuk unit Corporate Risk Management yang akan mendorong, mengatur dan meninjau efektifitas sistem manajemen risiko. Unit ini akan memperoleh pengarahan langsung dari Komite Manajemen Risiko.

Pada tahun 2009, fungsi Corporate Risk Management dijalankan oleh unit Corporate Internal Audit, dengan rencana kerja yang mencakup penyusunan kebijakan, sosialisasi, penunjukan *Risk Management Officer*, serta pelatihan yang terkait.

Sementara itu, Perusahaan Anda tetap menjalankan manajemen risiko dengan detail sebagai berikut:

Fluktuasi Harga Komoditi - Harga jual pada pasar internasional mempengaruhi harga produk Perusahaan Anda. Perusahaan Anda telah memiliki strategi *pricing* yang selaras dengan kontrak-kontrak penjualan untuk mengatasi risiko ini.

Persaingan Usaha - Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan minyak sawit. *Road show* yang diadakan dalam rangka mendukung upaya pencarian dana di pasar-pasar modal luar negeri serta keterlibatan aktif Perusahaan Anda dalam RSPO telah dapat menjawab sebagian persoalan ini.

Keamanan Kebun - Pencurian, penjarahan dan kerusuhan dapat mengganggu operasi Perusahaan Anda. Upaya Perusahaan Anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah di dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat mengatasi risiko ini.

Your Company utilizes the Risk and Control Self-Assessment (RCSA) concept to identify and rate risks, and to implement control and mitigation in the areas related to the identified risks.

There are two approaches in the RCSA-based Risk Management Manual, namely:

Transaction-based, which is a risk management system for particular activities or transactions, and **Enterprise Risk Management (ERM)**, which is continuous and sustainable.

Your Company has been developing a Corporate Risk Management unit, which will endorse, control and audit the effectiveness of the risk management system. This unit will receive direct orders from the Risk Management Committee.

In 2009, the Corporate Risk Management function was activated by the Corporate Internal Audit unit, with a work plan that included the formulation of policies, socialization, the appointment of a Risk Management Officer, and the organization of related trainings.

Meanwhile, Your Company has conducted risk management with the following details:

Commodity Price Fluctuations – Selling prices in the international markets influence the prices of Your Company's products. Your Company has a pricing strategy that corresponds to its sales contracts to overcome this risk.

Competition – In the long run, negative campaigns in the export markets may decrease the demand for CPO. Road shows that have been conducted to obtain funding in foreign capital markets as well as Your Company's active involvement in the RSPO can overcome this problem.

Estate Security – Thefts, lootings, and riots may disturb Your Company's operations. BSP's efforts to uphold good relations with the neighboring communities and the local governments within its corporate social responsibility programs can overcome this risk.

Iklim - El Nino dan kemarau panjang dapat memperlambat operasi Perusahaan Anda. Risiko iklim ini diantisipasi dengan jadwal tanam dan panen, serta diversifikasi geografis yang baik.

Pengadaan Bibit Unggul - Gangguan pengadaan dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Perusahaan Anda sedang mengembangkan kebun bibit sendiri untuk mengatasi risiko ini.

Pasokan Bahan Baku - Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik minyak sawit. Kontrak pembelian bahan baku dengan pemasok terpercaya merupakan upaya utama Perusahaan Anda untuk mengatasi risiko ini.

Pencemaran Lingkungan - Perusahaan Anda menaati seluruh regulasi pemerintah untuk memperkecil dampak lingkungan, serta menjaga standar mutu kegiatan pelestarian lingkungan dengan mengikuti sertifikasi ISO:14000. Perusahaan Anda pun telah menjalin kerja sama untuk mengurangi emisi sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja - Proses produksi Perusahaan Anda dapat terganggu oleh pemogokan. Kesepakatan kerja dengan serikat pekerja maupun para petani plasma, yang diwujudkan pula dalam upaya memelihara hubungan baik dengan para *stakeholder* ini dalam semangat kemitraan dan transaksi yang adil mampu mengatasi risiko ini.

Kontaminasi Minyak Sawit - Penurunan kualitas akibat pencemaran dapat terjadi dalam pengangkutan. Perusahaan Anda berupaya mengatasi persoalan ini dengan mendekatkan jarak antara pabrik dengan kebun, serta selalu mempekerjakan pihak ketiga yang memiliki reputasi terpuji.

Perubahan Regulasi - Luas lahan, strategi penjualan, serta kebijakan pengurusan dapat berubah akibat perubahan ini. Dalam konteks risiko ini, strategi korporasi menyelaraskan kebutuhan untuk tumbuh secara pesat dengan sifat usaha perkebunan yang pada dasarnya konservatif.

Nilai Tukar Valuta Asing - Harga jual produk dan nilai hutang Perusahaan Anda dalam dolar AS dipengaruhi oleh kinerja Rupiah. Perusahaan Anda melakukan *hedging* untuk mengatasi risiko ini.

Weather Cycles – El Nino and long dry seasons may slow down Your Company’s operations. This climate-related risk is anticipated with planting and harvesting schedules, as well as by applying a proper geographic diversification.

Availability of Prime Seeds – Disturbance of supply may delay the implementation of oil palm planting plans. Your Company is currently developing its own seed garden to overcome this risk.

Raw Material Supply – Performance of third-party suppliers may disturb mill operations. Off-take agreements with reputable suppliers is Your Company’s main effort to overcome this risk.

Environmental Impact – Your Company is complying with all government regulations with the aim of minimizing environmental impact, and guards the quality standard of its environment protection initiatives by following the ISO:14000 certification. Your Company has also established collaborations to reduce emissions in accordance with the Kyoto Protocol.

Labor Strike – Your Company’s production process may be disturbed by strikes. Work agreements with both the labor unions and the plasma farmers, which are materializing Your Company’s commitment to uphold good partnerships and fair transactions with the stakeholders can overcome this risk.

CPO Contamination – Lower quality of shipments may occur due to contamination during transportation. Your Company intends to overcome this risk by reducing the distance between the mills and the estates, as well as by always hiring reputable third-party suppliers of transport services.

Regulatory Changes – Estate size, sales strategy, and management policies may change due to changes in government regulations. Within the context of this risk, Your Company’s corporate strategy harmonizes the need to grow fast and the conservative nature of the plantation business.

Foreign Exchange Rates – Selling prices and the value of Your Company’s US dollar-denominated debts are influenced by the performance of the Indonesian Rupiah. Your Company uses hedging to overcome this risk.

Litigasi | Litigation

Saat laporan tahunan ini naik cetak, Perusahaan Anda, anggota Dewan Komisaris, serta anggota Direksi tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), perkara perburuhan di Panitia Penyelesaian Perselisihan Pusat/ Daerah (P4P/D) dan perpajakan, yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan.

At the time this annual report went to printing, Your Company, members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors were not involved in any case of legal dispute, criminality, bankruptcy, state governance, nor in any case of arbitration at the Indonesian National Board of Arbitration (BANI), labor disputes at the P4P/D national/ regional dispute settlement committee, and tax disputes, which may have harmed Your Company's financial condition and survival.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



“Setiap rupiah yang dihasilkan Bakrie harus dapat bermanfaat untuk orang banyak,” H. Ahmad Bakrie

“Every Rupiah that Bakrie produces must be beneficial to as many as possible people,” H. Ahmad Bakrie.

“CSR bukan semata-mata sedekah atau bantuan karikatif, namun investasi sosial dalam kebijakan dan rencana strategis perusahaan,” Aburizal Bakrie.

“Ke depan Bakrie tidak saja dikenal sebagai Kelompok Usaha Bakrie, tetapi juga sebagai Kelompok Sosial Bakrie,” Anindya N. Bakrie.

“CSR is not just about charity. It is more of a social investment within the company’s strategic policies and plans,” Aburizal Bakrie.

“In the future Bakrie shall be known not only as the Bakrie Business Group, but also as the Bakrie Social Group,” Anindya N. Bakrie.

Perusahaan Anda merupakan salah satu perusahaan terpandang di Indonesia berdasarkan survei Corporate Image Index (CII) yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group pada tahun 2009. Seperti diungkapkan Presiden Direktur Perusahaan Anda pada acara pemberian penghargaan CII: “Kami ingin menjadi perusahaan yang baik: baik untuk masyarakat, baik untuk lingkungan, dan tentunya baik untuk kami sendiri.”

Visi CSR

Tercapainya hubungan dan kerjasama yang harmonis, serta kemandirian masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan.

Misi CSR

- Mengembangkan aktivitas pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan dan infrastruktur secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga masyarakat.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program CSR/CD dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Perusahaan Anda menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi membawa dampak bagi lingkungan alam dan sosial. Oleh sebab itu, Perusahaan Anda selalu berupaya menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar, serta menjalankan pelestarian lingkungan secara terintegrasi dalam operasi, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerapan program CSR dan lingkungan yang berkesinambungan selama ini, Perusahaan Anda telah memperoleh banyak penghargaan, mulai dari kemitraan

Your Company is one of Indonesia’s most admired companies (based on the Corporate Image Index survey that was conducted by the Frontier Consulting Group in 2009). As stated by Your Company’s President Director at the CII award presentation ceremony: “We want to be a good company: good for the public, good for the environment, and of course also good for ourselves.”

Vision CSR

To foster harmonious relations and cooperation, as well as self-reliance of communities in the company’s sites of operations.

Mission CSR

- To develop activities in the fields of education, economy, social, environmental, and infrastructure in a sustainable way, so that the economic conditions and the welfare of the communities can be enhanced.
- To improve the effectiveness and efficiency of the CSR/CD program management by encouraging community participation.

Your Company is aware that its business activities bring with them potential impacts on the natural and social environment. Therefore Your Company always strives to develop good social relations with the neighboring communities, and also to practice environmental care as an integrated part of the operations, in accordance with the existing regulations.

For the existing sustainable CSR and environmental programs, Your Company has received several awards and recognitions, in plasma partnerships, housing,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

plasma, perumahan, pengelolaan dan penataan lingkungan hidup, hingga keluarga berencana dan pendidikan.

Bagi Manajemen, penghargaan tersebut dan juga penghargaan dari masyarakat sekitar menunjukkan pengembangan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan Anda sudah berada pada jalur yang benar. Bagian laporan tahunan ini disajikan secara tersendiri, guna menjelaskan baik perkembangan tanggung jawab sosial maupun pelestarian lingkungan secara komprehensif.

Strategi

Perusahaan Anda membagi kegiatan CSR ke dalam sembilan bidang. Masing-masing bidang memiliki program dengan anggaran dan dana tersendiri. Sumber dana adalah anggaran tahunan perusahaan, sedangkan distribusi dana ditata berdasarkan bidang CSR dan unit usaha.

Sehubungan dengan karakteristik industrinya, Perusahaan Anda tidak membentuk Pusat Pengaduan Konsumen. Pelayanan kepada konsumen dilakukan sesuai kontrak penjualan, sehingga peningkatannya pun sesuai dengan negosiasi kontrak penjualan.

Perusahaan Anda memiliki sebuah unit khusus CSR, yang dipimpin oleh seorang Vice President. Bidang CSR yang ditangani dan strateginya ditentukan berdasarkan telaah unit ini dan masukan dari para pemangku kepentingan, Adapun dana yang dipergunakan pada tahun 2009 berjumlah Rp 3.368.172.195, yang dialokasikan sebagai anggaran CSR Perusahaan Anda.

natural environment stewardship, as well as family planning and education.

For the Management, these awards as well as the recognitions received from the neighboring communities show that the development of Your Company's corporate social responsibility is already on the right track. This part of the annual report is presented in a distinctive manner to comprehensively explain the development of Your Company's corporate social responsibility and Your Company's care for the environment.

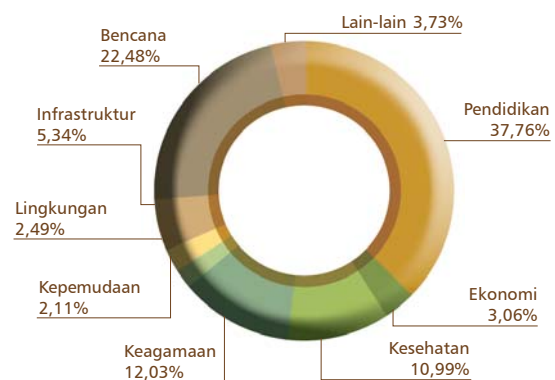
Strategi

Your Company divides its CSR activities into nine fields. Each of the fields develops its own programs with a separate budget and separate funding. The source of the funding is the company annual budget, and the distribution of the funds is governed based on the fields of CSR and the company units.

Due to the characteristics of its industry, Your Company does not establish a Consumer Complaint Center. Services to the customers are conducted based on sales contracts, so that improvements in this area are conducted in light of the negotiations leading to the contracts.

Your Company has a special CSR unit, which is headed by a Vice President. The selection of the fields and the related action strategies are based on this unit's analysis as well as on inputs from the stakeholders. The total amount of funds used in 2009 was IDR 3,368,172,195, which has been allocated as Your Company's CSR budget.

Pendidikan Education	1.271.937.610
Ekonomi Economy	103.047.500
Kesehatan Health	370.257.200
Keagamaan Religion	405.255.370
Kepemudaan Youth	71.130.500
Lingkungan Environment	83.850.000
Infrastruktur Infrastructure	179.946.500
Bencana Disaster	757.096.515
Lain-lain Others	125.651.000
Total	3.368.172.195



Profil Penerima Bantuan CSR/CD | Profiles of CSR/CD Beneficiaries

Pendidikan

Sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, Perusahaan Anda memberikan beasiswa kepada 40 mahasiswa Universitas Bakrie bidang studi manajemen dan akuntansi, yang berasal dari lingkungan sekitar operasi Perusahaan Anda.

Education

From 2007 to 2009, Your Company has provided scholarships to 40 students of the Bakrie University in the fields of management and accounting, who come from Your Company's sites of operations.

Distribusi Beasiswa Berdasarkan Daerah Asal Scholarship Distribution Based on Origin			
Sumatera Utara North Sumatra	Agam	3 mahasiswa	students
	Asahan	3 mahasiswa	students
	Balige	1 mahasiswa	student
	Kisaran	2 mahasiswa	students
	Medan	1 mahasiswa	student
	Siantar	1 mahasiswa	student
	Sibolga	1 mahasiswa	student
	Tebing Tinggi	1 mahasiswa	student
	Tapanuli	1 mahasiswa	student
	Sumatera Barat West Sumatra	Bukit Tinggi	7 mahasiswa
Padang		3 mahasiswa	students
Pasaman		1 mahasiswa	student
Jambi		4 mahasiswa	students
Lampung		11 mahasiswa	students
Distribusi Beasiswa Berdasarkan Bidang Studi Scholarship Distribution Based on Field of Study			
Manajemen Management		16 mahasiswa	students
Akuntansi Accountancy		24 mahasiswa	students

Di samping beasiswa, Perusahaan Anda juga memberikan bantuan pembangunan prasarana dan pengadaan sarana mengajar di beberapa yayasan dan sekolah di sekitar Perusahaan Anda. Salah satu penerima bantuan pendidikan ini adalah SD Yayasan Pendidikan Putri Ayu Bakrie, sebuah sekolah dasar milik yayasan yang dibentuk dengan bantuan Perusahaan Anda.

In addition to the scholarships, Your Company also provides aids for facility development and purchase of teaching materials in several foundations and schools located nearby Your Company's sites of operations. One of the beneficiaries of this educational aid program is SD Yayasan Pendidikan Putri Ayu Bakrie, an elementary school of a foundation that has been established with the aid of Your Company.

Profil Sekolah | School Profile

PROFIL SEKOLAH	
NO	IDENTITAS SEKOLAH
1	NAMA SEKOLAH SD Yayasan Pendidikan Putri Ayu
2	N.I.S 102 1005 02 003
3	N.S.S -
4	NSB -
5	ALAMAT SEKOLAH Jl. Besar WKS KM 11 Tebing Tinggi
6	KECAMATAN Lingshal Ulu
7	KABUPATEN / KOTA Tanjung Jabung Barat
8	PROVINSI Jambi
9	KODE POS 36552 A
10	TELEPON & FAKSIMILI -
11	EMAIL -
12	STATUS SEKOLAH <input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
13	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR <input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Pagi Siang
14	NAMA YAYASAN Pendidikan Putri Ayu Bakrie
15	NOMOR AKTE PENDIRIAN C. III HT 03.01
16	TAHUN BERDIRI SEKOLAH 1993
17	LUAS TANAH / BANGUNAN 6.624 m ²
18	STATUS TANAH / KEPEMILIKAN <input type="checkbox"/> Negara <input type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Wakaf <input type="checkbox"/> Menyewa <input checked="" type="checkbox"/> Menumpang
19	STATUS BANGUNAN <input type="checkbox"/> Pemerintah <input type="checkbox"/> Yayasan <input checked="" type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Wakaf <input type="checkbox"/> Menyewa <input type="checkbox"/> Menumpang
20	NOMOR SERTIFIKAT TANAH -
21	STATUS AKREDITASI / TAHUN - / Tahun
VISI DAN MISI SEKOLAH	
Visi = Membangun manusia yang pintar dan mandiri.	
Misi = Membentuk dan menciptakan pendidikan yang harmonis di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Putri Ayu Bakrie (YPPAB) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.	
KEPALA SEKOLAH (D. Agoes, SP)	

Name of School SD Yayasan Pendidikan Putri Ayu

Registration Number 102 1005 02 003

Address of School Besar Road WK5 kilometer 11, Tebing Tinggi

Sub-District Tungkal Ulu

District West Tanjung Jabung

Province Jambi

Status of School Private

Learning Activities Mornings

Name of Foundation Pendidikan Putri Ayu Bakrie

Article of Association C-111 HT 03.01

Year of Establishment 1993

Area of Land/Building 6,624m²

Status of Land/Ownership Borrowed

Status of Building Owned

Vision To develop smart and self-reliant human beings

Mission To develop and foster harmonious education programs in the Yayasan Pendidikan Putri Ayu Bakrie (YPPAB) Elementary School in accordance with the aims of the national education program

Headmaster Drs Agoes, SP (Bachelor in Education)



Ekonomi

Perusahaan Anda berkomitmen terhadap pengembangan ekonomi lokal, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pilar perekonomian Indonesia yang diperhatikan secara khusus oleh Perusahaan Anda adalah koperasi, baik koperasi masyarakat sekitar maupun koperasi karyawan. Adapun program pengembangan koperasi berfokus pada kemitraan.

Economy

Your Company is committed towards local economic development, both directly and indirectly. Cooperatives are one of Indonesia's economic pillars and Your Company pays special attention to their developments, particularly those formed by the neighboring communities and the employees. Furthermore, the cooperative development program is centered on the partnership scheme.

Program Pengembangan Koperasi | Cooperative Development Program



Pada tahun 2009, Perusahaan Anda telah membina 12 Koperasi Plasma dan 6 Koperasi Karyawan. Koperasi Plasma terdiri dari petani plasma di lingkungan Unit Jambi dan Unit Sumatera Barat.

In 2009, Your Company provided development assistance to 12 Plasma Cooperatives and 6 Employee Cooperatives. The Plasma Cooperatives comprise plasma farmers in the Jambi and West Sumatra Units.

Evaluasi terhadap kegiatan di Jambi menunjukkan:

- Pendapatan petani meningkat 44,7%;
- Efisiensi produksi meningkat 2,4%;
- Efisiensi usaha meningkat 242,8%
- Kepemilikan Tanah Kas Desa menjadi seluas rata-rata 10ha per desa;
- Kepemilikan kebun masyarakat menjadi seluas rata-rata 1,5-2ha per kepala keluarga;
- Pembayaran angsuran konversi lahan menjadi lebih lancar dan mencapai 87%; dan
- Tingkat kemiskinan berkurang 100%.

Evaluation of the activities in Jambi revealed that:

- The income of the farmers increased by 44.7%;
- The production efficiency increased by 2.4%;
- The business efficiency increased by 242.8%;
- The average common land ownership of villages became 10ha per village;
- The average private estate ownership became 1.5-2ha per household;
- The payment process of land conversion installments was improved and reach 87%; and
- The poverty rate decreased by 100%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Profil Koperasi Plasma Jambi | Jambi Plasma Cooperatives Profile

	Koperasi Maju Lancar	Koperasi Suka Makmur
Tahun Berdiri Year of Establishment	1995	1995
Jumlah Anggota Number of Members	252 KK Households	1.977 KK Households
Aset Assets of 2007/2008	Rp 501 juta IDR 501 million	Rp 3,8 milyar IDR 3.8 billion
Jenis Usaha Business Lines	Simpan pinjam, Waserda, Saprotan (Sarana Produksi Pertanian), Peternakan Revolving funds, Minimarket, Agricultural supplies, Cattle Farming	Simpan pinjam, Waserda, Saprotan, Peternakan, Angkutan Revolving funds, Minimarket, Agricultural supplies, Cattle Farming, Transport
Penghargaan Awards	KUD Terbaik Provinsi Jambi 2006 Best Village Cooperative Unit in the Province of Jambi, 2006 Penghargaan PNPM-CSR Gold Award 2009 dari Menko Kesra dan Corporate Forum for Community Development (CFCD) The PNPM-CSR Gold Award 2009 from the Coordinating Minister for Public Welfare and the Corporate Forum for Community Development (CFCD)	KUD Terbaik Provinsi Jambi 2006 Best Village Cooperative Unit in the Province of Jambi, 2006 Penghargaan PNPM-CSR Platinum Award 2009 dari Menko Kesra dan Corporate Forum for Community Development (CFCD) The PNPM-CSR Platinum Award 2009 from the Coordinating Minister for Public Welfare and the Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Profil Koperasi Karyawan | Employee Cooperatives Profile

	Kopkar Tunggal	Kopkar Kisaran	Kopkar Pasaman
Tahun Berdiri Year of Establishment	1994	1994	1997
Jumlah Anggota Number of Members	1.088 orang persons	5.105 orang persons	986 orang persons
Jumlah Pengurus Number of Managers	9	16	18
Aset Assets of 2007/2008	Rp 13 milyar IDR 13 billion	Rp 33,4 milyar IDR 33.4 billion	Rp 4 milyar IDR 4 billion
SHU Income	Rp 392 juta IDR 392 million	Rp 756 juta IDR 756 million	Rp 410 juta IDR 410 million
Jenis Usaha Lines of Business	Simpan pinjam, Waserda, Angkutan Revolving funds, Minimarket, Transport	Simpan pinjam, Waserda, Angkutan, SPBU, Bengkel, UpKeep, Jasa Kelistrikan Revolving funds, Minimarket, Transport, Gas Stations, Workshop, UpKeep, Electrical services	Simpan pinjam, Waserda, Angkutan, Infrastruktur, Perawatan kebun Revolving funds, Minimarket, Transport, Infrastructure, Estate maintenance
Penghargaan Awards	BSM Award 2008 2008 National BSM Award	Koperasi Berprestasi Nasional 2006, 100 Koperasi Terbesar di Indonesia 2008 National Outstanding Cooperative 2006, 100 Largest Cooperatives in Indonesia in 2008	Koperasi Terbaik Kabupaten Pasaman, 2006 Best Cooperative of the Pasaman District, 2006

Terkait dengan kegiatan CSR/CD dalam bidang ekonomi, dan juga dalam rangka menyejahterakan sumber daya manusia yang terkait dengan kegiatan usahanya, Perusahaan Anda aktif mengembangkan perumahan dan pemukiman di lingkungan daerah operasinya. Upaya ini telah membuahkan penghargaan dari Pemerintah, yaitu Adiupaya Puri Utama dari Menteri Perumahan Rakyat pada tahun 2009.

To uphold the CSR/CD activities in the economic dimension, as well as to improve the wellbeing of the human resources linked to its business activities, Your Company actively develops public housing and facilities in its sites of operations. These efforts have won acknowledgements from the Government, in the form of the Adiupaya Puri Utama award from the Minister of Public Housing in 2009.

Daftar Pembangunan Perumahan 2009 | List of Housing Developments in 2009

Unit Usaha Business Unit	Tipe dan Jumlah Perumahan Housing Type and Scale	Prasarana dan Sarana Umum Public Facilities
Jambi	104 rumah untuk karyawan tidak tetap 104 houses for contract-based employees	40km pembangunan jalan antara desa mitra dan fasilitas perusahaan 40km road development between the partnering villages and company facilities
Jambi	40 perbaikan rumah untuk karyawan tidak tetap repair of 40 houses of contract-based employees	10m jembatan, 1 unit air bersih di Desa Brasau 10m bridge, 1 clean water unit in Brasau
Sumatera Barat West Sumatra	2 rumah masyarakat 2 houses for local residents	1.000m jembatan, 400m jembatan, 1 unit air bersih, 1 MCK umum 1,000m bridge, 400m bridge, 1 clean water unit, 1 public toilet, washing facilities and bath
Sumatera Utara I North Sumatra I	60 unit rumah untuk karyawan tidak tetap 60 houses for contract-based employees	1.000m jalan Desa Tinggi Raja, 500m jalan Desa Terusan Tengah dan Desa Sumber Harapan, 100m jalan Desa Taman Sari, 1 unit air bersih di Desa Tanah Rakyat 1,000m road in Tinggi Raja, 500m road in Terusan Tengah and Sumber Harapan, 100m road in Taman Sari, 1 clean water unit in Tanah Rakyat
Sumatera Utara II North Sumatra II	202 rumah untuk karyawan tidak tetap, 4 rumah masyarakat 202 houses for contract-based employees, 4 houses for local residents	1.000m jalan desa Sukarame Baru, 2.000m saluran air Desa Sukarame Baru 1,000m village road in Sukarame Baru, 2,000m drainage in Sukarame Baru
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3 asrama untuk karyawan tidak tetap 3 dormitories for contract-based employees	2.000m jalan antara Desa Kotam dan Desa Guci, 1 unit air bersih di Desa Guci 2,000m road between the village of Kotam and Guci, 1 clean water unit in Guci

Pelestarian Lingkungan | Environmental Protection

Perusahaan Anda merupakan anggota RSPO yang aktif dan mendukung pendekatan tridaya dalam operasi dan pengembangan usahanya. Kesenambungan usaha tidak terpisahkan dari kesinambungan lingkungan alam bagi Perusahaan Anda, sehingga pengelolaan alam pun menjadi bagian integral dari usahanya.

Your Company is an active member of the RSPO and upholds the triple bottom line in its operations and business development. Business sustainability is inseparable from natural sustainability for Your Company, therefore environmental care is an integral part of the business.

Secara fisik, upaya pengelolaan lingkungan ini diwujudkan melalui pembangunan instalasi pengelolaan limbah cair, pembuatan cerobong asap di setiap pabrik, serta praktek *zero burning* dalam membuka dan meremajakan lahan kebun; sesuai peraturan yang berlaku dan bahkan standar internasional.

This environmental management is manifested through the development of liquid waste management facilities, the installation of chimneys, as well as the zero burning practice implemented in land clearing and the revitalization of estates; all under existing regulations and complying with international standards.

Perusahaan Anda pun melakukan pelaporan sehubungan dengan pengelolaan terhadap limbah cair, kualitas udara dan bahan beracun dan berbahaya (B3), sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh BAPPEDAL daerah setempat.

Your Company has been reporting the handling process of liquid waste, air quality, and hazardous materials (B3), in line with the guidance provided by the AMDAL Document that has been approved by the local environmental management authority (BAPPEDAL).

Selain itu Perusahaan Anda juga melakukan audit lingkungan setiap tahun dengan melibatkan badan sertifikasi internasional TÜV, sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO:14001.

Furthermore, Your Company conducts annual environmental audits by involving the international certification body TÜV, and in accordance with the ISO:14001 Environmental Management System.

Terkait dengan pelaporan dan audit pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda telah membiayai penilikan oleh konsultan manajemen lingkungan terkemuka dunia, *Environmental Resources Management (ERM)*, serta memperoleh bimbingan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan secara berkesinambungan.

Related to both the reporting and the audit of the environmental management, Your Company has hired the renowned environmental management consultant *Environmental Resources Management (ERM)* for the assessment services, and has obtained the guidance to improve the environmental management in a sustainable manner.

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda memperoleh tambahan izin pengelolaan lingkungan dari Pemda setempat, dengan detail sebagai berikut:

In 2009, Your Company has obtained additional environmental management permits from local governments. The details are as follows:

Perusahaan Company	Judul Izin Title of Permit	Nomor dan Isi Surat Izin Number and Content of Permit
GLP	Persetujuan Kelayakan Lingkungan Approval of Environmental Appropriateness	Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 660.4026.K/Tahun 2009, tanggal 5 Oktober 2009: menyetujui kegiatan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit di Desa Sukarame dan Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuan Batu Utara, Propinsi Sumatera Utara; menyetujui kelayakan dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disiapkan dan disampaikan oleh GLP.

Perusahaan Company	Judul Izin Title of Permit	Nomor dan Isi Surat Izin Number and Content of Permit
		Decision of Governor of North Sumatra No. 660.4026.K/Year 2009, date 5 October 2009: approving the activities of the oil palm estate and the palm oil mill in the Sukarame and Sukarame Baru Villages of the Kualuh Hulu district, in the Labuan Batu Utara Regency, North Sumatra; approving the AMDAL, RKL and RPL documents submitted by GLP.
BPP	Izin Pemanfaatan Air Bawah Tanah Permit to Utilize Ground Water	Surat ijin No. 547/03/SIPA ABT - DPE/2009, Agustus 2009, dikeluarkan oleh Bupati Pasaman Barat untuk sumur bor di Koto Dalam Sei Aur. Ijin ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditetapkan. Permit Nr. 547/03/SIPA ABT – DPE/2009, August 2009, issued by the Pasaman Barat Regent for the deep well in Koto Dalam Sei Aur. The permit is valid for 3 years after the date of issuance.
		Surat ijin No. 547/03/SIPA ABT - DPE/2009, Agustus 2009, dikeluarkan oleh Bupati Pasaman Barat untuk sumur bor di Air Balam. Ijin ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditetapkan. Permit Nr. 547/03/SIPA ABT – DPE/2009, August 2009, issued by the Pasaman Barat Regent for the deep well in Air Balam. The permit is valid for 3 years after the date of issuance.
	Izin Pemanfaatan Air Permukaan Permit to Utilize Upper-level Water	Surat ijin No. 547/01/SIPA AP - DPE/2009, Agustus 2009, dikeluarkan oleh Bupati Pasaman Barat, untuk air yang disadap dari sungai Sikabau. Ijin ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditetapkan. Permit Nr. 547/01/SIPA AP - DPE/2009, August 2009, issued by the Pasaman Barat Regent for water tapping from the River Sikabau. The permit is valid for 3 years after the date of issuance.
GIN	Surat pengujian yang dikeluarkan oleh Balai Riset dan Standarisasi Industri Padang terhadap: Letter of Evaluation Issued by the Industrial Research and Standardization Office of Padang, concerning:	
	Air sungai River water	Surat No. 794/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 dengan No. pengujian 1586 s.d 1587/U/VII/2009, tanggal 14 Agustus 2009. Letter Nr. 794/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 with evaluation number 1586-1587/U/VII/2009, of 14 August 2009.
	Limbah cair pabrik kelapa sawit Palm oil mill liquid waste	Surat No. 795/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 dengan No. pengujian 1588 s.d 1589/U/VII/2009, tanggal 14 Agustus 2009. Letter Nr. 795/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 with evaluation number 1588-1589/U/VII/2009, of 14 August 2009.
	Emisi udara Air emission	Surat No. 780/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 dengan No. pengujian 1607/U/VIII/2009, tanggal 10 Agustus 2009. Letter Nr. 780/BPPI/BRSIP/LAB/VIII/2009 with evaluation number 1607/U/VIII/2009, of 10 August 2009.
	Rekomendasi izin pembuangan limbah cair Liquid waste disposal permit recommendation	Surat No. 82/PLG-XI/2009 tanggal 3 November 2009, dikeluarkan oleh Camat Pelanggir. Letter Nr. 82/PLG-XI/2009 of 3 November 2009, issued by the Pelanggir District Head. Surat No. 216/DTS/X/2009 tanggal 31 Oktober 2009, dikeluarkan oleh Kepala Desa Tanjung Simpang. Letter Nr. 216/DTS/X/2009 of 31 October 2009, issued by the Tanjung Simpang Village Head.

Clean Development Mechanism (CDM)

Perusahaan Anda terus mengembangkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Sejak tahun 2008, Perusahaan Anda bersama AES AgriVerde mengembangkan proyek CDM pada pabrik minyak sawit SNP dan BPP, serta mempersiapkan pengembangan proyek serupa di BSP dan AMM. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dan dapat didaftarkan pada badan PBB yaitu UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) untuk memperoleh sertifikat CER (Certified Emission Reduction).

Pada 11 November 2009, Proyek CDM di BPP telah terdaftar pada UNFCCC.

Proyek CDM di SNP terdaftar pada UNFCCC pada bulan Februari 2010.

Adapun Proyek CDM di AMM dan BSP berada pada tahap penghitungan potensi CER.

Clean Development Mechanism (CDM)

Your Company continuously enhances its commitment towards environmental protection. Since 2008, Your Company has collaborated with AES AgriVerde to develop CDM projects in the palm oil mills of SNP and BPP, and to prepare similar projects for the BSP and AMM palm oil mills. These projects aim to reduce carbon emission and can be registered at the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) to obtain the Certified Emission Reduction (CER) certificates.

On 11 November 2009, the BPP CDM Project was registered at UNFCCC.

The SNP CDM Project was registered at UNFCCC in February 2010.

The CDM Projects of AMM and BSP however are in the calculation stage of the CER potential.

Data Korporasi

Corporate Data

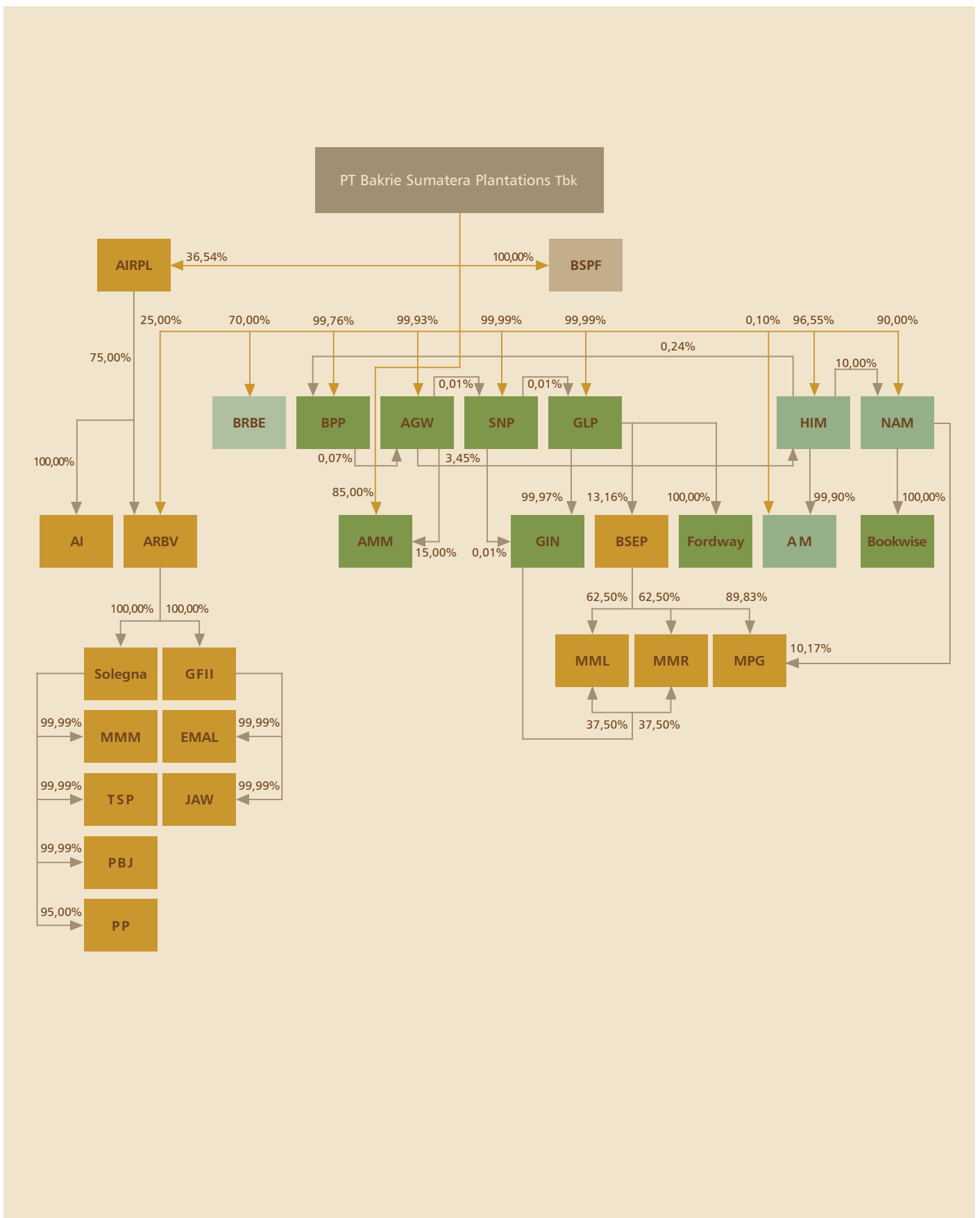


Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Structures of the Company and Subsidiaries

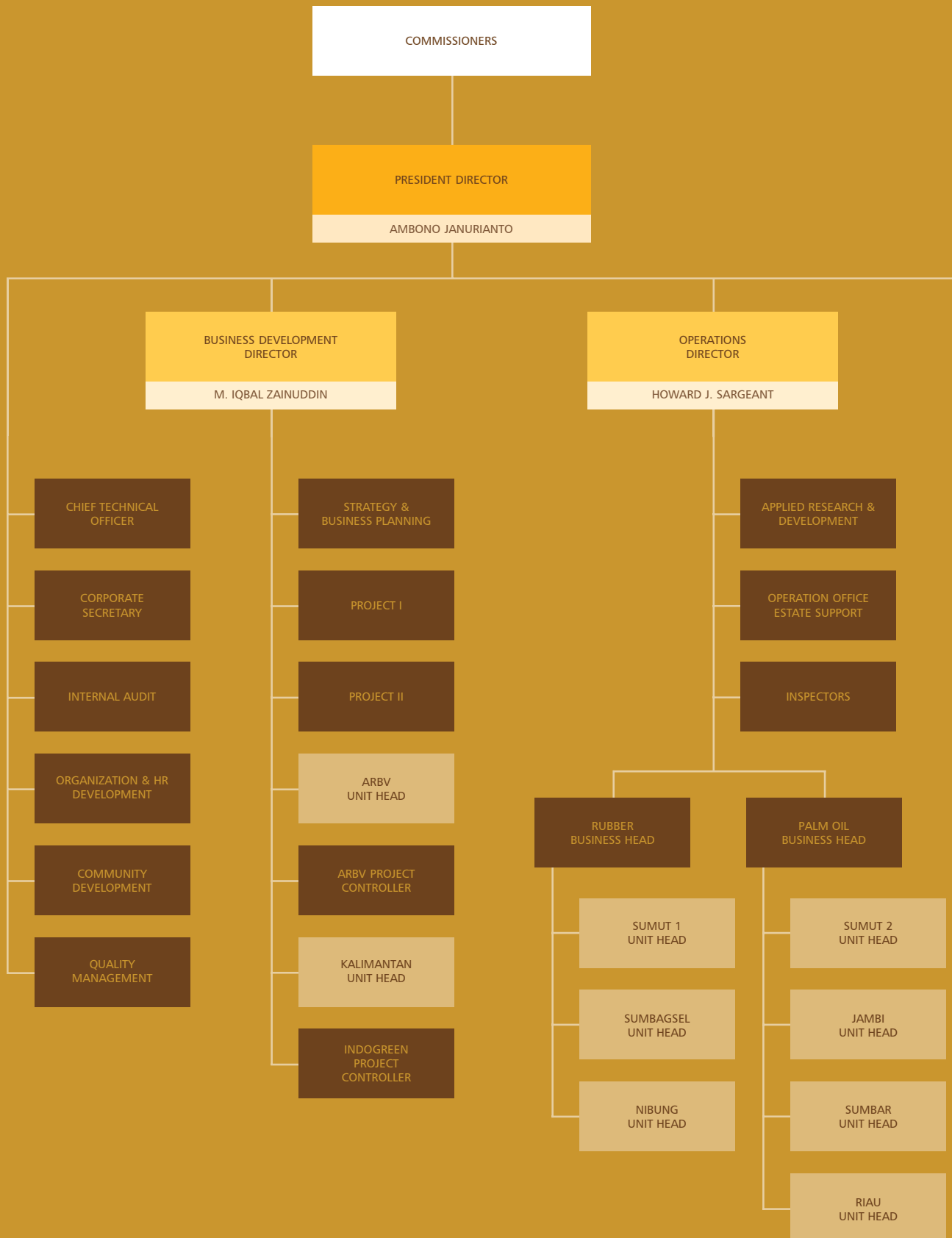
Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2009 (%)	2008 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit Oil palm plantations and palm oil processing	1998	99,76	99,76
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak sawit Palm oil processing	2004	85,00	85,00
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Manajemen Investasi Investment Management	2006	100,00	100,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Bio-diesel	-	70,00	70,00
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations yields	2002	90,00	99,66
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	96,55
Melalui PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi through PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	99,97	100,00
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordway Management Limited (Fordway)	BVI	Investasi Investment	2009	100,00	-
PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	21,40	21,58
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	BVI	Investasi Investment	2009	100,00	-
Melalui PT Bakrie Sentosa Persada through PT Bakrie Sentosa Persada					
PT Mentobi Mitra Lestari (MML)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	62,50
PT Mentobi Makmur Lestari (MMR)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	62,50

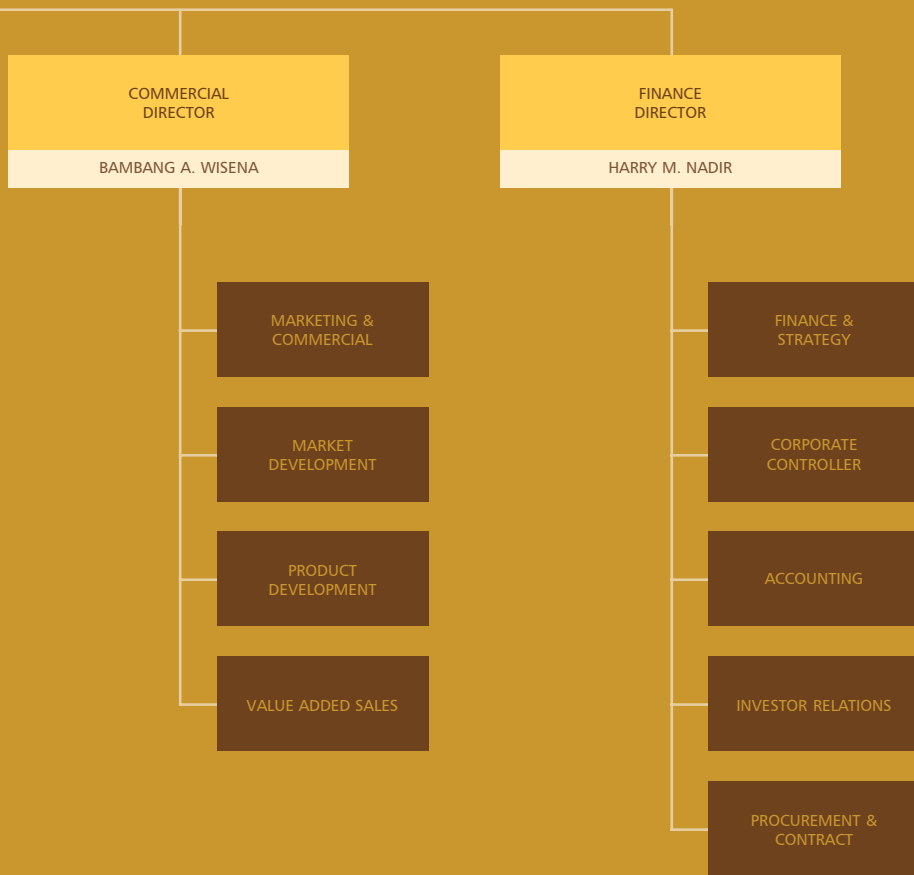
Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Structures of the Company, Subsidiaries and Associate Companies



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Independen | President and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 83 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001; Soedjai Kartasasmita juga merupakan Komisaris PT Crown Cork dan Seal Indonesia (1997–2007); Komisaris PT. Surya Sawit Sejati (anak perusahaan United Plantations sejak 2006–sekarang), Komisaris Utama Perseroan (1989–1996); Komisaris Utama/Independen Perseroan (2001–sekarang); Komisaris Utama Bank Agro (1989–1991); Komisaris Utama PTP XX (1987–1989); Komisaris Utama PTP XV-XVI dan PTP XXVII (1983–1987); Komisaris Utama PT Asuransi Jasa Tania (1980–1986); Komisaris Utama PTP VI (1980–1986); berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidang usaha perkebunan, antara lain pada Dewan Gula Indonesia, Kementerian Pertanian, a.l. membantu Menteri Pertanian sebagai Ketua Staf Bina Perusahaan Negara dalam pengelolaan BUMN di lingkup Departemen Pertanian (1979–1982), PNP 6 dan PP Dwikora I, II dan III; menyelesaikan pendidikan formal pada Middelbare Landbouwschool Bogor, dan Sekolah Bisnis Eropa (INSEAD) – Fontainebleau, Perancis; serta Program Manajemen Lanjutan INSEAD di Fontainebleau, Tokyo, Seoul, Singapura dan San Fransisco.

Indonesian citizen, 83 years, President Commissioner of Your Company since December 2001; Soedjai Kartasasmita has been Commissioner of PT Crown Cork and Seal Indonesia (1997 until 2007); Commissioner of PT Surya Sawit Sejati (subsidiary of United Plantations (since 2006–now); President Commissioner of the Company (1989–1996); Independent/President Commissioner of the Company (2001–now); President Commissioner of Bank Agro (1989–1991); President Commissioner of PTP XX (1987–1989); President Commissioner of PTP XV-XVI and PTP XXVII (1983–1987); President Commissioner of PT Asuransi Jasa Tania (1980–1986); President Commissioner of PTP VI (1980–1986); experienced in the business field of plantations for more than 40 years, including among others, as Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council, assisting the Minister of Agriculture as Chief Executive for the management of SOEs of the Department of Agriculture (1979–1982), PNP 6 and PP Dwikora I, II and III; completed formal education at the Middelbare Landbouwschool of Bogor; and INSEAD – Fontainebleau, France, as well as the INSEAD Advanced Management Programs in Fontainebleau, Tokyo, Seoul, Singapore and San Fransisco.



Prof. Dr. Bungaran Saragih

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian RI pada Kabinet Persatuan (2000–2001) dan Kabinet Gotong Royong (2001–2004), lulus S1 di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor (1971), Master di bidang ekonomi (1977) serta Doktor bidang ekonomi sosiologi (1980) dari North Carolina State University, Raleigh, Amerika Serikat; penerima penghargaan *Honoris Causa* dari George August University, Jerman (2004), penerima penghargaan Matsuda Award (in Recognition of Distinguished Contribution to the Advancement of Agricultural Sciences and Agricultural Development in Indonesia) dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAS), tahun 2005.

Indonesian Citizen, 65 years; Independent Commissioner since April 2008; Bungaran Saragih was the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia in the *Persatuan* Ministerial Cabinet (2000–2001) and the *Gotong Royong* Ministerial Cabinet (2001–2004); obtained a bachelor degree in the field of socio-economics from the Faculty of Agriculture, Bogor Institute of Agriculture (1971), Master in the field of economics (1977) and PhD in the field of sociology economics (1980) from the North Carolina State University, Raleigh, USA; received an *Honoris Causa* award from the George August University, Germany in 2004, and the Matsuda Award (in recognition of the distinguished contribution to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Indonesia) from the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAS) in 2005.



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga merupakan Presiden Direktur / CEO BNBR (Agustus 2002–Maret 2008), Managing Director / CEO BNBR (Juni 2009–sekarang), Presiden Direktur / CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008–sekarang); Vice President Commissioner BNBR (Maret 2008–Juni 2009); Asisten Presiden Direktur BNBR (Agustus 2002–Maret 2008); Direktur Perseroan (Juni 2000–Agustus 2002); Direktur BPP (Maret 2000–Agustus 2002); Direktur AGW (Maret 1998–Agustus 2002); Manajer Restrukturisasi dan Akuisisi Proyek (Oktober 1997–Februari 1998); Manajer Proyek Perseroan (Oktober 1997–Februari 1998); Manajer Proyek BNBR (Januari 1997–Desember 1997); Asisten Pimpinan Bakrie Group (Oktober 1995–Februari 1998); Asisten Pimpinan KADIN (1995–1998); Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001–2004); serta Pimpinan Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001–2006); memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 41 years; Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director of BNBR (August 2002–March 2008); Managing Director / CEO of BNBR (June 2009–now); President Director / CEO of PT Bakrie Indo Infrastructure (March 2008–now); Vice President Commissioner of BNBR (March 2008–June 2009); Assistant President Director of BNBR (August 2002–March 2008); Director of the Company (June 2000–August 2002); Director of BPP (March 2000–August 2002); Director of AGW (March 1998–August 2002); Manager of Project Restructurization and Acquisition (October 1997–February 1998); Manajer of the Company's Project (October 1997–February 1998); Manager of the BNBR Project (January 1997–Desember 1997); Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (October 1995–February 1998); Assistant to the Chairman of KADIN (1995–1998); Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001–2004); as well as Chairman of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001–2006); obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



Yuanita Rohali

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun; Yuanita Rohali saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Bumi Resources Mineral. Saat ini juga merupakan Direktur Keuangan Bakrie Energy International Pte., Ltd., dan anak perusahaan dan sebelumnya adalah Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk (2004–2009). Karirnya bermula sebagai Analyst Programmer (1991); sebelum bergabung dengan Bank Credit Lyonnaise Indonesia pada tahun 1995, dengan jabatan terakhir Head of Corporate Banking (2002); bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2002 sebagai Senior Manager Business Development (2002–2004); pada Januari tahun 2004 menjadi Deputy Direktur Keuangan dan Administrasi; dan pada bulan Juni 2004 diangkat menjadi Direktur Keuangan (2004–2009). Kini juga menjabat sebagai anggota Komite Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi dosen di Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia; memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991), Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1992) dan memperoleh gelar Master of Commerce in Advanced Finance dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1994) melalui beasiswa dari Pemerintah Australia.

Indonesian Citizen, 42 years; Yuanita Rohali is now the Finance Director of PT Bumi Resources Mineral. Currently she also serves position of Finance Director at Bakrie Energy International Pte., Ltd., and subsidiaries and was previously Finance Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2004–2009). Her Career commenced as an Analyst Programmer (1991) prior to joining Bank Credit Lyonnais Indonesia in 1995 with the latest position as a Head of Corporate Banking (2002); joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 2002 as Senior Manager Business Development (2002–2004); in January 2004 became Deputy Director Finance and Administration; and in June 2004 was appointed as Finance Director (2004–2009). Now also serving as a member of the Indonesian Stock Exchange (IDX) Listing Committee and a Lecture at the Master of Accountant Program at University of Indonesia; graduate from Faculty of Computer Science from University of Indonesia (1991), Master of Management from University of Indonesia (1992) and Master of Commerce in Advanced Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1994), through a scholarship award from Australian Government.



Ambono Janurianto



Harry M. Nadir



Bambang Aria Wisena



Howard J. Sargeant



M. Iqbal Zainuddin

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ambono Janurianto

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Direktur Utama BSP sejak Juni 2000; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan, yaitu AMM (2008–sekarang), AGW (2008–sekarang), BSEP (2008–sekarang), MMM (2007–sekarang), PP (2007–sekarang), PBJ (2007–sekarang), TSP (2007–sekarang), MML (2007–sekarang), MMR (2007–sekarang), BRBE (2006–sekarang), AM (2005–sekarang), HIM (2005–sekarang) dan BPP (2001–sekarang), serta beberapa perusahaan lain, seperti PT Bakrie Steel Industries (2007–sekarang), PT Bakrie Tosanjaya (2006–sekarang), PT South East Asia Pipe Industry (2006–sekarang), PT Bakrie Telecom (2003–sekarang), sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002–2004, 2005–2008) dan Direktur Utama PT Bakrie Power (2006–2008). Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan Dewan Penasehat Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan Wakil Ketua Cabang Sumatera Utara pada Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO), Wakil Ketua II Dewan Pengurus Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS–PPS), serta anggota Komite Eksekutif Indonesia ASEAN Rubber Business Council (ARBC) dan Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) serta Anggota Sektor & Bidang Agro Industri pada Komite Ekonomi Indonesia – Jepang KADIN Indonesia.

Indonesian Citizen, 50 years; President Director since June 2000; currently also President Commissioner and Commissioner of several subsidiaries, namely AMM (2008–now), AGW (2008–now), BSEP (2008–now), MMM (2007–now), PP (2007–now), PBJ (2007–now), TSP (2007–now), MML (2007–now), MMR (2007–now), BRBE (2006–now), AM (2005–now), HIM (2005–now) and BPP (2001–now), as well as several other companies, such as PT Bakrie Steel Industries (2007–now), PT Bakrie Tosanjaya (2006–now), PT South East Asia Pipe Industry (2006–now), PT Bakrie Telecom (2003–now); previously held the position as Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002–2004, 2005–2008) and President Director of PT Bakrie Power (2006–2008). The graduate in economics of the Parahyangan Catholic University is also a member of the Advisory Council of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association (GAPKI) and Vice Chairman of the North Sumatra Chapter of the Indonesian Rubber Companies Association (GAPKINDO), Vice Chairman II of the Executive Board of the Sumatra Planters' Association (BKS–PPS), and member of the Indonesian Executive Committee of the ASEAN Rubber Business Council (ARBC) and Vice Chairman of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI), as well as member of the Agroindustrial Sector & Field of the Indonesia-Japan Economic Committee of KADIN Indonesia.

Harry M. Nadir

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Direktur sejak Juni 2002, di samping menjadi anggota Komite Audit Perseroan (Januari 2002–Juni 2002), juga merupakan Komisaris NAM, serta Komisaris BRBE, MML, MMR dan GLP; sebelumnya, merupakan Sekretaris Perusahaan dan memimpin Corporate Audit Perseroan (Senior Manager) (Mei 2001–Desember 2001). Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai Head of Compliance (Manager) sebuah perusahaan sekuritas di Jakarta (2000–2001), dan Surveillance Development System (Manager) Bursa Efek Indonesia (BEJ waktu itu) (1997–2000)

Indonesian Citizen, 49 years; Director since June 2002, was a member of the Audit Committee (January 2002–June 2002); also Commissioner of NAM, and Commissioner of BRBE, MML, MMR and GLP; previously, Corporate Secretary and Head of the Corporate Audit as Senior Manager (May 2001–December 2001). The graduate in accounting of the State Academy of Accounting (STAN) was previously Head of Compliance (Manager) of a securities company in Jakarta (2000–2001) and Surveillance Development System (Manager) of the Indonesian Stock Exchange (JSX at that time) (1997–2000).

Profil Direksi Profile of the Board of Directors

Bambang Aria Wisena

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Direktur sejak 2003, pernah menjabat sebagai CEO BPP (Agustus 2002–Februari 2008); Chief Operating Officer BPP (Mei 2001–Agustus 2002); Senior Manager Finance & Administration BPP (April 1999–Juni 2001); Regulatory and Escrow Manager PT Thames PAM Jaya (Januari 1998–April 1999); GM Finance & Administration PT Arseto Internusa Polystyrene (1995–1997); GM Operation PT Adityadasa Cipta Manunggal (1992–1995); Manager Finance & Budget PT Cipta Istihika Rucitra Indonesia (1991–1992). MBA dari Prasetiya Mulya Business School ini adalah salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat (2002–Sekarang) dan juga sebagai Sekretaris Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) (2008–sekarang), menjadi dosen tamu untuk Commodity Marketing and Leadership di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Medan, serta In-house lecturer di BSP Academy. Selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) dan berbagai konferensi Minyak Sawit dan Karet baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian Citizen, 47 years; Director since 2003, was previously CEO of BPP (August 2002–February 2008); Chief Operating Officer of BPP (May 2001–August 2002); Senior Manager Finance & Administration of BPP (April 1999–June 2001); Regulatory and Escrow Manager of PT Thames PAM Jaya (January 1998–April 1999); GM Finance & Administration of PT Arseto Internusa Polystyrene (1995–1997); GM Operation of PT Adityadasa Cipta Manunggal (1992–1995); Manager Finance & Budget of PT Cipta Istihika Rucitra Indonesia (1991–1992). The MBA from the Prasetiya Mulya Business School is one of the Vice Chairman of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association (GAPKI) (2002–now) and also General Secretary of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) (2008–now), was a Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership at the Plantation Education Institute (LPP) Medan, as well as In-house lecturer of the BSP Academy. Always actively participates in the activities of the Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) and various conferences on palm oil and natural rubber, both in Indonesia and abroad.

Howard J. Sargeant

Direktur | Director

Warga Negara Inggris, 67 tahun. Direktur sejak Mei 2004; sebelumnya merupakan Direktur Perkebunan PT Rea Kaltim Plantations (2001–2004) dan konsultan industri minyak sawit bagi European Union dan Departemen Kehutanan Republik Indonesia (2000–2001); Vice President Agronomi PT Sinar Mas Plantations (1990–Juli 2000). Insinyur Pertanian dari University of London ini telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara, termasuk Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini dan Indonesia, serta telah menerbitkan tulisan Vegetation Fires in Sumatra Indonesia.

British National, 67 years; Director since May 2004; previously Plantation Director of PT Rea Kaltim Plantations (2001–2004) and palm oil industry consultant for the European Union and the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (2000–2001); Vice President Agronomy of PT Sinar Mas Plantations (1990–July 2000). An agronomist from the University of London has more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries, including Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini and Indonesia, and has published an article on Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia.

M. Iqbal Zainuddin

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Direktur sejak Mei 2005; juga merupakan Direktur Utama NAM (2009–sekarang), BSEP (2008–sekarang), MML (2008–sekarang), MMR (2008–sekarang), BRBE (2006–sekarang); serta Direktur BSEP (2007–2008) dan Komisaris EMAL (2007–sekarang), JAW (2007–sekarang); sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Direktur / CEO AMM (Februari 2005–Januari 2008); Direktur / CEO AGW (September 2002–January 2008); Senior Finance & Administration Manager AGW (April–Agustus 2002); Finance & Administration Manager AGW (Agustus 2001–April 2002); Finance Manager AGW (1998–Agustus 2001); Planning & Control Manager AGW (September–Desember 1998); Finance Officer PT Kilang Vecolina (Maret–September 1998); Acting Finance Manager Jin Baili Oil Refining Co. Ltd (November 1997–Maret 1998); Assistant Manager Corporate Development Agroindustry BNBR (April 1996–November 1997); memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1995 sebagai Management Trainee, lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan pada tahun 1991, kemudian meraih MBA dalam bidang keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA pada tahun 1994; saat ini juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI) dan sebelumnya menjabat sebagai Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA propinsi Jambi (Maret 2001–2006), Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) Propinsi Jambi (Oktober 2003–Mei 2005).

Indonesian Citizen, 42 years; Director since May 2005; currently also President Director NAM (2009–now), BSEP (2008–now), MML (2008–now), MMR (2008–now), BRBE (2006–now); also Director BSEP (2007–2008) and Commissioner EMAL (2007–now), JAW (2007–now); previously held the position as Director / CEO AMM (February 2005–January 2008); Director / CEO of AGW (September 2002–January 2008); Senior Finance & Administration Manager of AGW (April–August 2002); Finance & Administration Manager of AGW (August 2001–April 2002); Finance Manager of AGW (1998–August 2001); Planning & Control Manager AGW (September–December 1998); Finance Officer of PT Kilang Vecolina (March–September 1998); Acting Finance Manager of Jin Baili Oil Refining Co. Ltd (November 1997–March 1998); Assistant Manager Corporate Development Agroindustry of BNBR (April 1996–November 1997); commenced career at the Bakrie & Brothers group of companies in 1995 as Management Trainee; graduated from the Bogor Institute of Agriculture in the field of aquaculture in 1991, later obtained the MBA degree in Finance from the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA in 1994; currently also Advisory Council of the Indonesian Biodiesel Producers Association (APROBI), previously was the Chairman of Plantations and Forestry Compartment (KADINDA) of Jambi (March 2001–2006) and the Chairman of the Oil Palm Entrepreneurs Association (GAPKI) of Jambi (October 2003–May 2005).

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Audit Committee Members

Apandi Kosasih

warga negara Indonesia, 69 tahun
Anggota Komite Audit

Ahli perkebunan dengan pengalaman 40 tahun, bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005; di samping itu, juga bekerja sebagai *senior agronomist* Koperasi Jasa Muda Inovasi, Bogor, yang memberikan jasa inspeksi untuk PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV.

Menyelesaikan pendidikan formal pada Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Indonesian national, 69 year
Member of Audit Committee

Agronomist with more than 40 years of experience, joined Your Company as member of the Audit Committee in 2005, also works as senior agronomist for the Jasa Muda Inovasi Cooperative of Bogor, which provides inspection services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV.

Concluded his formal education at the State Agricultural Senior High school of Bogor in 1959.

Marzuki Ramli

warga negara Indonesia, 41 tahun
Anggota Komite Audit

Akuntan Terdaftar yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit terutama pada industri perkebunan. Memiliki kompetensi dalam Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sertifikat Internal Auditor tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP. Bergabung dengan Perusahaan anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2004; sebelumnya merupakan Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Mustafa dan Rizal.

Menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang akuntansi pada Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh; nomor registrasi akuntan D.16.254.

Indonesian national, 41 year
Member of Audit Committee

State-registered Accountant with over 15 years of experience in accounting and auditing, especially in the plantation industry. Has the competence in the Implementation of Good Corporate Governance, and holder of the certificate of Internal Auditor for Advanced Level. Joined Your Company as member of the Audit Committee in 2004; previously was the Audit Manager of the Public Accountant Firm Mustafa & Rizal.

Concluded his tertiary education in accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh; registered accountant No. D.16.254.

Wawan Sulistyawan

warga negara Indonesia, 39 tahun
Corporate Internal Audit Head

Head of Corporate Internal Audit sejak Maret 2007, sebelumnya merupakan *Accounting Senior Specialist* PT Rajawali Nusantara Indonesia, (2006–2007), *Audit Manager* KAP Drs. Safril Nahar dan Rekan, anggota McIntyre Strater International (2004–2006) dan anggota *Anti-Corruption Taskforce* BPKP (2002–2006).

Akuntan Terdaftar dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang audit. Memegang Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1998) dan sertifikasi internasional di bidang *fraud audit* (CFA).

Indonesian national, 39
Corporate Internal Audit Head

Head of Corporate Internal Audit since March 2007, previously was Senior Accounting Specialist of PT Rajawali Nusantara Indonesia (2006–2007), Audit Manager of Public Accountant Firm Drs. Safril Nahar dan Rekan, member of McIntyre Strater International (2004–2006), and member of the Anti-Corruption Taskforce of BPKP (2002–2006).

Registered Accountant with more than 15 years experience in audit field. Obtained the Diploma IV of the State Academy of Accounting (STAN), Jakarta (1998) and the international Certification in Fraud Audit (CFA).

Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Ambono Janurianto
Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Dean Van Drasek
Direktur / Director Kirk Alexander
Direktur / Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant
Direktur / Director Philip Suwardi Purnama

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Agro Mitra Madani

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Hepi Sapirman

PT Agrowiyana

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Hepi Sapirman

PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Darwin Daud

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Eddy Sukamto

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Soeseno Suparman
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Anders Hagbarth Schau
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Komisaris / Commissioner Dean Scott Vandrasek
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant

Bookwise

Direktur / Director Ambono Janurianto
Direktur / Director Harry M. Nadir

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Hepi Sapirman

Fordway

Direktur / Director Ambono Janurianto
Direktur / Director Harry M. Nadir

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Direktur / Director Deni Abdullah

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Noursrath Bhugeloo
Direktur / Director Martine Cundasawmy

PT Guntung Idamannusa

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur / Director Lilik Qusairi

PT Huma Indah Mekar

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Darwin Daud

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Hepi Sapirman

PT Menthobi Makmur Lestari

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Menthobi Mitra Lestari

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Multipersada Gatramegah

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap

PT Nibung Arthamulia

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur / Director Hepi Sapirman

Solegna B.V.

Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Trimitra Sumberperkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap

Akses Informasi

Access to Information

Sebagai Pemangku Kepentingan, Anda dapat menghubungi Perusahaan Anda melalui alamat surat di bawah ini, atau menghubungi langsung petugas yang diperlukan melalui email.

Perusahaan Anda juga menyediakan salinan elektronik laporan triwulanan dan tahunan. Pemangku kepentingan dapat mengunduhnya dari *website* perusahaan, pada bagian *investor relations*.

Informasi penting lain pun tersedia dalam berbagai format, yaitu: Ikhtisar Keuangan 5 Tahun, Peringkat Kredit, Newsletter Bulanan, Diskusi dan Analisis Manajemen, Tindakan Korporasi dan Pengumuman, Informasi Pemegang Saham, Informasi Saham, serta *Webcast*.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie II, Lt.15

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2

Jakarta 12920

Tlp. (6221) 2521286-88

Fax. (6221) 2521252

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Email: corsec@bakriesumatera.com

Community Development Officer

Email: harmoni@bakriesumatera.com

Hubungan Investor | Investor Relations

Email: investor@bakriesumatera.com

Situs Internet | Website

www.bakriesumatera.com

As Stakeholders, you can contact Your Company through the following mail address, or by contacting directly the officers stated below through email.

Your Company also provides electronic copies of the quarterly and annual reports. The Stakeholders can download them from the corporate website, at the investor relations part.

Other important information is provided in several formats, namely: 5-Year Financial Highlights, Credit Ratings, Monthly Newsletters, Management Discussions and Analyses, Corporate Actions and Announcements, Shareholder Information, Stock Info, and Webcasts.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Saham Tercatat | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Tjiendradjaja & Handoko Tomo

(dahulu Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo) (Mazars)

License No. 64/BL/STTD-AP/2009

Jl. Sisingamangaraja No. 26

Jakarta 12120

Tel. +62 21 720 2605

Fax. +62 21 727 88954

Website www.mazars.co.id

Lembaga Pemeringkat Efek | Rating Agencies

Perusahaan Anda tidak mempekerjakan jasa pemeringkatan. Namun, Standard & Poor dan Moody's Investor Service Inc., keduanya lembaga pemeringkatan internasional terkemuka dunia, telah memberikan peringkat kepada *Senior Secured Notes* BSPF secara independen. Pada tahun 2009, peringkat yang diberikan kedua lembaga ini, berturut-turut adalah: "B-" dan "B-".

Your Company does not employ rating services. However, Standard & Poor and Moody's Investor Service Inc., both internationally recognized rating agencies, have awarded ratings to the BSPF Senior Secured Notes independently. For 2009, the ratings of the two agencies are, respectively: "B-" and "B-".

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner



Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director



Harry M. Nadir
Direktur
Director



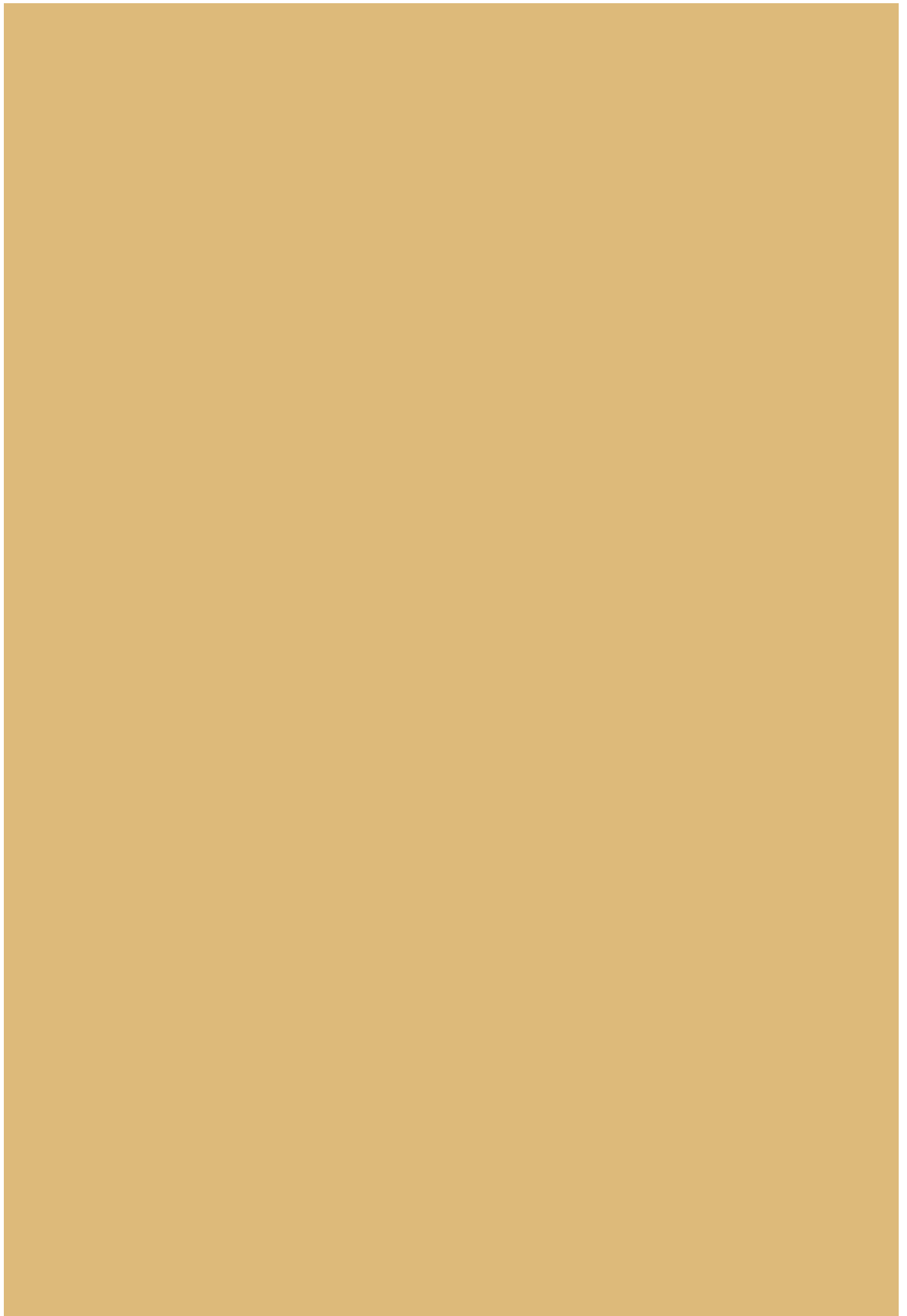
Bambang Aria Wisena
Direktur
Director



Howard J. Sargeant
Direktur
Director



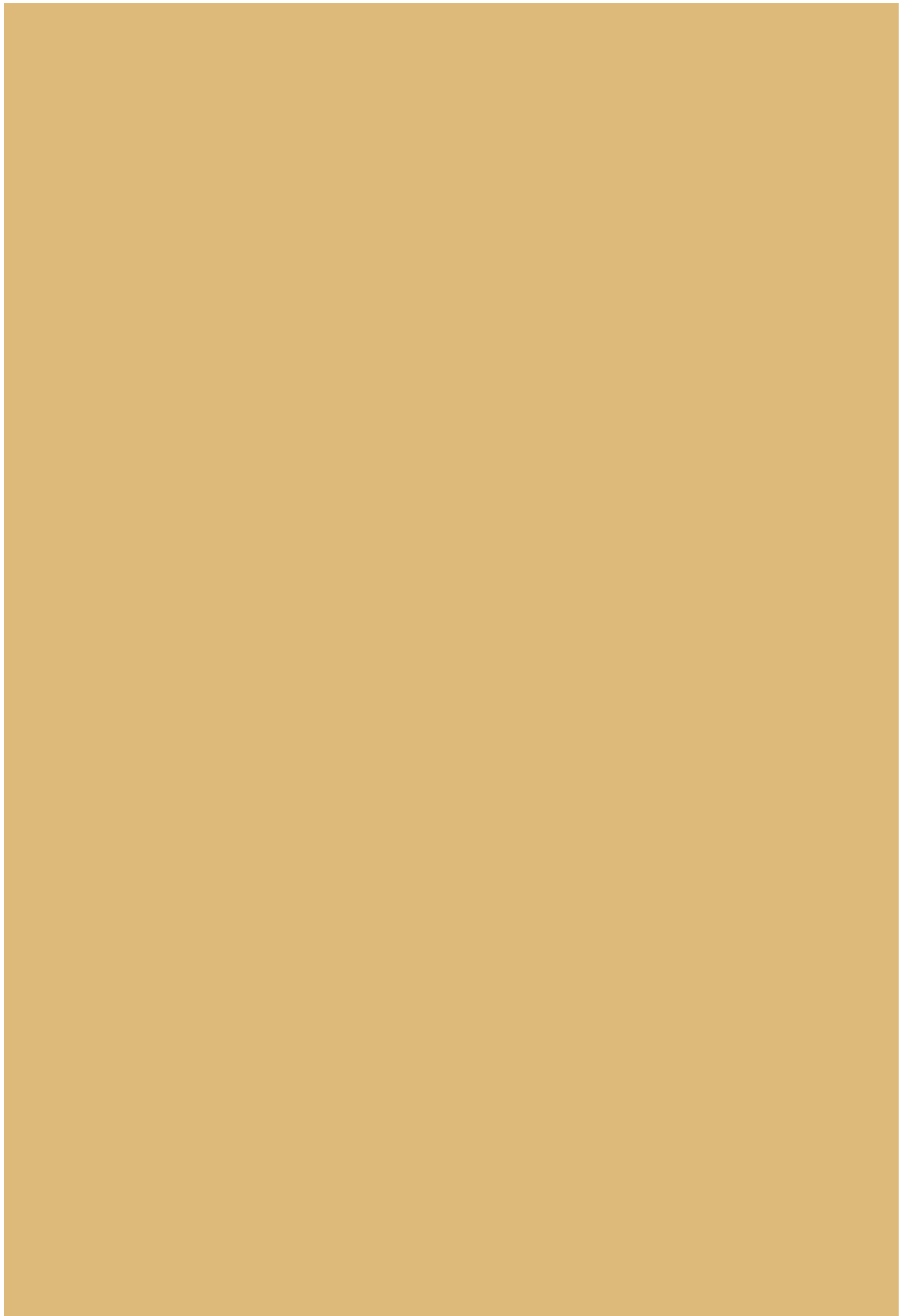
M. Iqbal Zainuddin
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures for
the Year Ended December 31, 2008)*

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN***

Daftar isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 26 Maret 2010

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, March 26, 2010

Director / Direktur

(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office:

Kisaran 21202
Kab.Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 047/T/I/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi tertentu, yang investasinya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Saldo investasi pada perusahaan asosiasi tersebut sebesar 10,79% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2009 dan bagian laba bersih perusahaan asosiasi tersebut sebesar 24,07% dari laba bersih konsolidasian pada tahun 2009. Laporan keuangan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 29 Maret 2009, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' ReportReport No. 047/T/I/2010

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of certain associated companies, the investments in which are reflected in the consolidated financial statements using the equity method. The investments in these associated companies represent 10.79% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and the equity in net income in these associated companies represents 24.07% of the consolidated net income in 2009. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements, whose reports have been furnished to us, and our report, insofar as it relates to the amounts included for these associated companies is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 were audited by other independent auditors whose reports dated March 29, 2009, expressed an unqualified opinion on those statements.

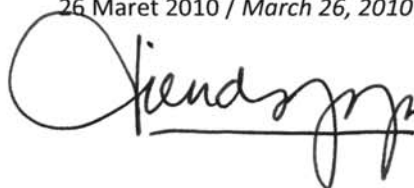
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

26 Maret 2010 / March 26, 2010



Tjiendradjaja Yamin

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License

No. 09.1.1026

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of December 31,
2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	167.303.590	352.300.659	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek - pihak hubungan istimewa	2e,5,34f	26.862.948	-	Investments in marketable securities - related party
Piutang usaha	2f			Trade receivables
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan ragu-ragu sebesar Rp24.000.000 pada tahun 2009 dan 2008	2g,6a,34a	-	-	Related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp24,000,000 in 2009 and 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.378.644 pada tahun 2009 dan 2008	6b	143.154.819	98.337.153	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,378,644 in 2009 and in 2008
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak hubungan istimewa	2g,34b	81.676.019	6.644.469	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9.408.369 pada tahun 2009 dan Rp3.517.163 pada tahun 2008		9.152.228	11.172.719	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp9,408,369 in 2009 and Rp3,517,163 in 2008
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp203.099 pada tahun 2009 dan 2008	2h,7	108.785.887	141.536.732	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp203,099 in 2009 and 2008
Pajak dibayar di muka	33a	11.224.917	14.290.279	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i	3.193.877	2.647.799	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	114.865.600	106.068.760	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		666.219.885	732.998.570	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of December 31,
2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.149.362 pada tahun 2009 dan Rp2.991.629 pada tahun 2008	2g,34c	266.472.346	233.221.959	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,149,362 in 2009 and Rp2,991,629 in 2008</i>
Piutang plasma	2j,9	56.780.923	49.314.094	<i>Due from plasma</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2z,33d	18.259.296	40.407.926	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 pada tahun 2009 dan 2008	2k,10,34e	659.728.583	569.307.139	<i>Investments in associated companies - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 in 2009 and 2008</i>
Tanaman perkebunan	2l,2n			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp347.700.684 pada tahun 2009 dan Rp301.334.173 pada tahun 2008	11a	1.014.197.337	1.006.360.964	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp347,700,684 in 2009 and Rp301,334,173 in 2008</i>
Tanaman belum menghasilkan	11b	517.148.550	346.687.737	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp371.761.734 pada tahun 2009 dan Rp320.389.877 pada tahun 2008	2m,2n,12	687.480.880	743.285.954	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp371,761,734 in 2009 and Rp320,389,877 in 2008</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp72.610.089 pada tahun 2009 dan Rp46.020.894 pada tahun 2008	2c,2n,13	458.510.103	485.099.298	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp72,610,089 in 2009 and Rp46,020,894 in 2008</i>
Dana dalam pembatasan	2o,14	47.433.197	47.394.400	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	2p,15	616.748.522	410.129.160	<i>Business development projects</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.262.321 pada tahun 2009 dan Rp5.140.379 pada tahun 2008	2q,16	29.454.995	32.870.500	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp6,262,321 in 2009 and Rp5,140,379 in 2008</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	33b	33.023.544	505.605	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		339.152	2.735.531	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak lancar		4.405.577.428	3.967.320.267	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		5.071.797.313	4.700.318.837	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of December 31,
2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES	
Hutang bank jangka pendek	17	141.000.000	164.250.000	Short-term bank loan	
Hutang usaha				Trade payables	
Pihak hubungan istimewa	2g	-	43.737	Related parties	
Pihak ketiga	18	181.939.282	119.515.448	Third parties	
Hutang lain-lain -				Other payables -	
pihak ketiga		6.177.447	18.950.914	third parties	
Beban masih harus dibayar	19	81.039.960	56.079.716	Accrued expenses	
Hutang pajak	2z,33c	81.865.179	55.017.501	Taxes payable	
Hutang dividen	2r,20	1.528.313	1.474.484	Dividends payable	
Uang muka penjualan	21	163.560.829	55.438.592	Advances on sales	
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang	22	2.391.226	2.647.767	Current maturities of long-term loans	
Jumlah Kewajiban Lancar		659.502.236	473.418.159	Total Current Liabilities	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES	
Hutang hubungan istimewa	2g,34d	100.547.650	28.089.240	Due to related parties	
Kewajiban pajak				Deferred tax	
tangguhan - bersih	2z,33d	20.591.307	15.773.734	liabilities - net	
Kewajiban imbalan kerja	2s,23	20.135.396	31.960.827	Employees benefits obligation	
Hutang jangka panjang					
dikurangi bagian jatuh tempo				Net of current maturities:	
dalam satu tahun:				Long-term loans	
Pinjaman jangka panjang	22	144.011.977	588.230	Lease payable	
Hutang sewa pembiayaan	2t	-	35.000	Bonds payable	
Hutang obligasi	2u,24	1.456.267.459	1.679.275.328		
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		1.741.553.789	1.755.722.359	Total Non-Current Liabilities	
Jumlah Kewajiban		2.401.056.025	2.229.140.518	Total Liabilities	
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN		2b	898.118	1.000.035	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of December 31,
2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100				<i>Capital stock - Rp100 par value</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				<i>Authorized - 15,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.935 saham	25a	378.799.694	378.799.694	<i>Issued and fully paid - 3,787,996,935 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2v,26	1.572.235.622	1.572.235.622	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(22.029.000)	(22.029.000)	<i>Difference in value from restructuring transactions with entities under common control</i>
Saham beredar yang diperoleh kembali	2w,25b	(1.996.490)	(1.996.490)	<i>Treasury shares</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y,27	(18.986.164)	95.205	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba		761.819.508	543.073.253	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas - Bersih		2.669.843.170	2.470.178.284	<i>Equity - Net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.071.797.313	4.700.318.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2x,28	2.325.282.030	2.931.418.722	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,29	1.652.785.384	1.909.396.602	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		672.496.646	1.022.022.120	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2x,30			OPERATING EXPENSES
Penjualan		27.889.696	98.952.135	Selling
Umum dan administrasi		174.283.928	163.373.071	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		202.173.624	262.325.206	Total Operating Expenses
LABA USAHA		470.323.022	759.696.914	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2x			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2y	138.015.265	(243.036.843)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2k,10	59.636.759	(78.689.723)	Equity in net income (loss) of associated companies
Penghasilan bunga		2.946.199	31.124.165	Interest income
Beban bunga dan keuangan	31	(193.081.146)	(188.983.710)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	15	(83.458.484)	-	Loss on written-off business development project
Amortisasi <i>goodwill</i>	2c,13	(26.589.195)	(26.589.197)	Amortization of goodwill
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	11a	(13.630.827)	(1.528.946)	Loss on written-off plantations
Lain-lain - bersih	32	13.705.354	27.782.733	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(102.456.077)	(479.921.521)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		367.866.945	279.775.393	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2z,33d			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(88.219.332)	(123.938.666)	Current
Tangguhan		(26.966.203)	17.733.228	Deferred
Beban Pajak - Bersih		(115.185.535)	(106.205.438)	Tax Expense - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN		252.681.410	173.569.955	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN	2b	101.917	(591)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		252.783.327	173.569.364	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (DALAM ANGKA PENUH)	2aa,35	66,73	45,82	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (DALAM ANGKA PENUH)	2aa,35	64,72	44,44	DILUTED EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba / Retained Earnings	Ekuitas - Bersih / Equity - Net	
Saldo, 1 Januari 2008		378.787.500	1.572.080.155	-	-	438.468	433.899.857	2.385.205.980	Balance, January 1, 2008
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	-	(22.029.000)	-	-	-	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transaction with entity under common control
Saham beredar yang diperoleh kembali	2w	-	-	-	(1.996.490)	-	-	(1.996.490)	Treasury shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	-	-	-	-	(343.263)	-	(343.263)	Exchange differences due to financial statements translation
Pelaksanaan waran		12.194	155.467	-	-	-	-	167.661	Warrant execution
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	173.569.364	173.569.364	Net income for the year
Dividen	2r	-	-	-	-	-	(64.395.968)	(64.395.968)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2008		378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	95.205	543.073.253	2.470.178.284	Balance, December 31, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	-	-	-	-	(19.081.369)	-	(19.081.369)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	252.783.327	252.783.327	Net income for the year
Dividen	2r,20	-	-	-	-	-	(34.037.072)	(34.037.072)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2009		378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	(18.986.164)	761.819.508	2.669.843.170	Balance, December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.388.586.601	3.073.600.090	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operational lainnya	(1.605.644.564)	(2.144.599.131)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	782.942.037	929.000.959	<i>Cash received from operations</i>
Penerimaan bunga	2.946.199	31.124.165	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(91.963.873)	(105.003.014)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga	(189.391.880)	(186.513.515)	<i>Interest paid</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	504.532.483	668.608.595	<i>Net Cash Provided from Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	7.339.783	11.543.659	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan dana dalam pembatasan	(38.797)	-	<i>Additions to restricted funds</i>
Pembayaran pada plasma	(7.466.829)	(20.451.118)	<i>Payment to plasma</i>
Investasi pada efek	(26.862.948)	-	<i>Investment in marketable securities</i>
Akuisisi anak perusahaan	(30.784.686)	(367.781.944)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembelian aset tetap	(42.327.859)	(96.615.769)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(206.230.279)	(164.055.182)	<i>Additions in immature plantations</i>
Penambahan proyek dalam pengembangan	(290.077.846)	(324.051.935)	<i>Increase in business development projects</i>
Penurunan investasi jangka pendek	-	523.301.872	<i>Decrease in short-term investment</i>
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah	-	(2.742.634)	<i>Payment of deferred cost of land rights</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(596.449.461)	(440.853.051)	<i>Net Cash Used for Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran)			<i>Proceeds (payment)</i>
hutang jangka panjang:			<i>of long-term debts:</i>
Pinjaman jangka panjang	143.167.206	-	<i>Long-term loan</i>
Sewa pembiayaan	(35.000)	(106.066)	<i>Lease payable</i>
Kenaikan (penurunan) hutang			<i>Increase (decrease) in</i>
pihak hubungan istimewa	72.458.410	(28.089.240)	<i>due to related parties</i>
Pembayaran dividen	(33.983.243)	(64.281.992)	<i>Dividend payment</i>
Kenaikan piutang			<i>Increase in due from</i>
hubungan istimewa	(33.250.387)	(191.555.139)	<i>related parties</i>
Eksekusi waran	-	167.661	<i>Warrant execution</i>
Pembelian saham			
beredar diperoleh kembali	-	(1.996.490)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Kas Bersih yang Diperoleh			<i>Net Cash Provided from</i>
dari (Digunakan untuk)			<i>(Used for)</i>
Aktivitas Pendanaan	148.356.986	(285.861.266)	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56.440.008	(58.105.722)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(241.437.077)	46.980.285	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	352.300.659	363.426.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	167.303.590	352.300.659	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi Tambahan Arus Kas:			Supplemental Cash Flows Information:
Reklasifikasi tanaman belum			<i>Reclassifications of immature</i>
menghasilkan ke tanaman menghasilkan	88.383.501	122.252.965	<i>to mature plantations</i>
Reklasifikasi dari aset dalam			<i>Reclassifications from</i>
penyelesaian ke			<i>construction-in-progress to</i>
tanaman belum menghasilkan	39.471.298	-	<i>immature plantations</i>
Reklasifikasi beban umum ke			<i>Reclassifications of general</i>
tanaman belum menghasilkan	29.096.936	18.462.691	<i>charges to immature</i>
Reklasifikasi aset dalam			<i>Reclassification of</i>
penyelesaian ke aset tetap	24.678.711	172.788.994	<i>construction-in-progress</i>
Reklasifikasi dari aset			<i>to fixed assets</i>
sewaan ke aset tetap	3.504.607	1.231.230	<i>Reclassification of leased</i>
			<i>assets to fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij." Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03156.AH.01.02 tahun 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini Perusahaan bergerak dibidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan. Luas perkebunan Perusahaan 66.560 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij." The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 14, 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in his letter No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning The Principles of Articles of Association for Equity Listed Companies and Public Companies. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in agriculture, processing and trading agricultural and industrial products.

Currently, the Company is engaged in plantations. The Company's plantations area is 66,560 hectares. The Company started their commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatra, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatra.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh), dan pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp200 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp1.375. Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company had listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in the above limited public offering I amounted to Rp200 (full amount) per share.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp1,375, listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering II amounted to Rp1,100 (full amount) per share.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2009, hak waran yang digunakan adalah sebesar 121.935 lembar saham dari sisa hak waran sebesar 364.218.750 lembar.

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2009 the Company's warrants had been exercised by 121,935 shares from the remaining warrant totaling 364,218,750 shares.

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,76	1998	680.841.508
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	514.627.507
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	244.847.158
PT Huma Indah Mekar	Lampung Belanda /	96,55	1992	437.247.098
BSP Finance B.V.	Netherlands	100,00	2006	1.783.877.780
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	33.813.239
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.884.770
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	256.391.916
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatra	99,99	2000	1.622.131.823
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	226.751.778
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h / Note 3h)	Riau	100,00	2003	912.419.977
Fordways Management Ltd. (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000
Bookwise Investments Ltd. (melalui / through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	145.992.130

Pada tanggal 18 Maret 2009, PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, mendirikan Bookwise Investments Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus dibentuk dengan tujuan menerbitkan obligasi oleh BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

On March 18, 2009, PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited which is Special Purpose Entity (SPE) established for the purpose of Bond Issue of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of British Virgin Islands.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada 19 Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Anak Perusahaan, mengakuisisi 100% saham Fordways Management Limited, suatu perseroan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

1. GENERAL (Continued)

On October 19, 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Subsidiary, acquired 100% of the shares of Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the law of British Virgin Islands.

31 Desember 2008 / December 31, 2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,76	1998	636.521.985
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	477.259.133
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	209.021.302
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	272.754.331
BSP Finance B.V.	Belanda / Netherlands	100,00	2006	1.817.253.487
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	35.787.856
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.444.691
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	80.063.283
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatra	99,99	2000	914.149.360
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	165.187.575
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h / Note 3h)	Riau	100,00	2003	678.189.392

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Anak perusahaan / Subsidiaries	
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra of 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
PT Bakrie Pasaman Plantations	
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
PT Agrowiyana	
Pengolahan minyak sawit. Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	Oil palm processing. Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Central Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
PT Agro Mitra Madani	
PT Huma Indah Mekar	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	<u>Anak perusahaan / Subsidiaries</u>	
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until 2026.</i>
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	<i>Financial services, established for issuing Senior Notes.</i>
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energi	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi. Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatra of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	<i>Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of Senior Notes issuance of BSP Finance B.V.</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris dan Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris

Soedjai Kartasasmita

Dr. Ir. Bungaran Saragih

Ir. Gafur Sulistyono Umar

Yuanita Rohali

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Produksi dan Komersial
Direktur Operasional dan Kebun
Direktur Pengembangan Usaha

Ambono Janurianto

Harry Mohammad Nadir

Bambang Aria Wisena

Howard James Sargeant

Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Dewan Komisaris	1.765.435
Dewan Direksi	12.920.535
Komite Audit	1.176.670

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 14.227 dan 12.768 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2009 and 2008, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner and Independent
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Production and Commerce Director
Operations and Estate Director
Business Development Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 was as follows:

	2009	2008	
Ketua	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Marzuki Ramli	Member

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Dewan Komisaris	1.765.435	1.416.475	Board of Commissioners
Dewan Direksi	12.920.535	9.005.068	Board of Directors
Komite Audit	1.176.670	1.277.462	Audit Committee

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had approximately 14,227 and 12,768 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, khususnya Industri Perkebunan, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Plantations Industry set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). The accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) *having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;*
- b) *having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan;
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha." Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset *non-moneter* dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset *non-moneter* tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, yang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- c) *ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;*
- d) *ability to control the majority of votes at meetings of management;*

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combination." On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line basis over twenty (20) years.

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty (20) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat dengan nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Investasi pada Efek

Efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi sebagai berikut:

1) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dalam kategori ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang disesuaikan dengan jumlah amortisasi premi atau diskonto sampai tanggal jatuh tempo.

2) Tersedia untuk dijual

Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar disajikan dalam komponen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Investment in Marketable Securities

Marketable securities are classified based on the purpose or intention of maintaining such investments as follows:

1) *Held to maturity*

Marketable securities under this category are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount to maturity.

2) *Available-for-sale*

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gain or loss arising from increase or decrease in market value is presented under equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

f. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai asalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

g. Transaksi Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Cost of marketable securities sold is determined on the basis of specific identification method.

f. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories." The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila perusahaan asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi selain yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan untuk transaksi dan peristiwa yang sama, maka penyesuaian tertentu dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan asosiasi apabila laporan tersebut digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas. Apabila hal penyesuaian semacam itu tidak dapat dilakukan, fakta adanya perbedaan tersebut harus diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

k. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

If associated companies use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to the associated companies' financial statements when they are used by the Company or Subsidiaries in applying the equity method. If it is not practicable for such adjustments to be calculated, that fact is generally disclosed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Certain fixed assets that are used in operations by the Company were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	<i>Roads, bridges and drainage</i>
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan:		<i>Transportation equipment:</i>
Kendaraan di atas rel	20	<i>Railroad equipment</i>
Mobil dan truk	5	<i>Vehicles and trucks</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the year.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

n. Impairment of Assets Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Dana dalam pembatasan

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Biaya Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Restricted Funds

Restricted cash in banks are restricted in use are presented under non-current assets.

p. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

q. Deferred Cost of Land Rights

Specific legal costs associated with the acquisition of land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when approved by the Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Hutang Obligasi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Bonds payable

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bonds issuance cost.

Cost incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

v. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembukuan satu Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan."

Kurs (satuan penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
USD	9.400
Euro	13.510

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Treasury Shares

Treasury shares are recorded using the cost method and presented as a deduction to equity.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation."

The exchange rates used (full amount) as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
USD	9.400	10.950	USD
Euro	13.510	15.432	Euro

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan dan Anak perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan.
- b. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Mentobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Mentobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Mentobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Mentobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp11,20 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (Revised 2000) regarding Segment Accounting. The Company and its Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

ac. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a subsidiary, with nominal value of Rp10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary.
- b. On February 20, 2008, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement of PT Mentobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Mentobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Mentobi of 75 shares (nominal value of Rp37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp150 million), respectively, representing 37.50% ownership. The acquisition price of these companies amounted to Rp11.20 billion. The foregoing agreements were notarized in Notarial Deeds Nos. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan.
- d. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GLP sebesar Rp219,53 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing masing sebesar 37,50% kepada GLP sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMaL adalah berkisar antara Rp26,38 miliar dan Rp44,06 miliar.

- e. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamanussa (GIN) sebesar Rp168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMaL masing masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- f. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap BSEP oleh IGI B.V. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan Perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 November 2008 dengan akte No. 53.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- c. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with face value of Rp10 million (0.01% ownership shares) to PT Agrowiyana, a Subsidiary.
- d. On May 29, 2008, the Company approved increasing its shares ownership in GLP, amounting to Rp219.53 billion.

In relation to this transaction, on May 19, 2008, the Company transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL to GLP as the Company's additional investment in shares in GLP, which were notarized in Notarial Deeds No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively.

According to the valuation report dated April 23, 2008 issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraiser, the fair value of 37.50% shares ownership of MMaL amounted to between Rp26.38 billion and Rp44.06 billion.

- e. On May 29, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in GIN amounting to Rp50.64 billion by transferring its share ownership in MMiL and MMaL of 37.50% equivalent to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively, as notarized in Transfer Deed No. 14 on the same date.

- f. On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement wherein the Company agreed to the injection of additional equity into BSEP by IGI B.V. The first equity addition was made on July 31, 2008. With this additional equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 100% to 63.4%. The second additional equity was made on November 27, 2008 as recorded in Deed No. 53.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%, yang menyebabkan BSEP menjadi Perusahaan dalam Penanaman Modal Asing. Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

- g. Pada tanggal 18 Maret 2009, PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, mendirikan Bookwise Investments Limited Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus dibentuk dengan tujuan berkaitan dengan penerbitan obligasi BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.
- h. Pada 19 Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Anak Perusahaan, mengakuisisi 100% saham untuk Fordways Management Limited, suatu perseroan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

With this equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 63.4% to 21.5 %, which also resulted in BSEP becoming a foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% shares ownership in BSEP, the Company no longer consolidates BSEP but still records its investment in BSEP using the equity method.

- g. On March 18, 2009, PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited Limited which is Special Purpose Entity (SPE) established for the purpose related to Bond Issuance of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of the British Virgin Islands.
- h. On October 19, 2009, PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the law of the British Virgin Islands.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas:		
Rupiah	1.079.299	1.593.692
Kas di Bank:		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.002.780	12.130.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.421.709	2.900.966
PT Bank Sumatera Utara	3.787.499	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.269.934	2.794.489
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.338.790	1.450.183
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	316.131	3.263.018
PT Bank Mega Tbk	170.510	170.510
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.401	3.149.698
Lainnya	40.075	1.725.555
<u>Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR141 pada tahun 2009 dan EUR100 pada tahun 2008)	1.325	1.544

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand:
Rupiah
Cash in Banks:
<u>Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others
<u>Euro:</u>
ING Bank, the Netherlands (EUR141 in 2009 and EUR100 in 2008)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2009	2008	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
RZB-Austria, Singapura (USD10.888.744 pada tahun 2009, USD307.879 pada tahun 2008)	102.354.194	3.371.283	RZB-Austria, Singapore (USD10,888,744 in 2009, USD307,879 in 2008)
Bank of New York, London (USD419.376 pada tahun 2009, USD456.858 pada tahun 2008)	3.942.133	5.002.600	Bank of New York, London (USD419,376 in 2009, USD456,858 in 2008)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD310.361 pada tahun 2009, USD405.845 pada tahun 2008)	2.917.394	4.444.006	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD310,361 in 2009, USD405,845 in 2008)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD220.797 pada tahun 2009, USD220.082 pada tahun 2008)	2.075.490	2.409.908	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD220,797 in 2009, USD220,082 in 2008)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD102.155 pada tahun 2009, USD11.151.501 pada tahun 2008)	960.251	122.110.544	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD102,155 in 2009, USD11,151,501 in 2008)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD97.837 pada tahun 2009, USD560.214 pada tahun 2008)	919.675	5.912.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD97,837 in 2009, USD560,214 in 2008)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD nihil pada tahun 2009, USD200 pada tahun 2008)	-	2.192	PT Bank Sumitomo Mitsui, Indonesia (USD nil in 2009, USD200 in 2008)
Jumlah Kas di Bank	137.524.291	170.839.237	Total Cash in Banks
<u>Setara Kas:</u>			<u>Cash Equivalents:</u>
Deposito Berjangka - <u>Rupiah:</u>			Time Deposits <u>Rupiah:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.100.000	150.390.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.900.000	14.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	700.000	7.575.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD nihil pada tahun 2009, USD548.000 pada tahun 2008)	-	6.002.730	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD nil in 2009, USD548,000 in 2008)
Jumlah Deposito Berjangka	28.700.000	179.867.730	Total Time Deposits
Jumlah	167.303.590	352.300.659	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2009 %	2008 %	
Rupiah	5,0-7,0	5,0-13,0	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,2-3,5	US Dollar

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>
Efek - tersedia untuk dijual	
Obligasi	47.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(20.137.052)
Jumlah	<u>26.862.948</u>

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli 5.000.000 lembar obligasi AI Finance B.V., perusahaan afiliasi, dengan nilai nominal sebesar USD5.000.000 dengan tingkat bunga 10,875% per tahun. Perusahaan memperoleh Obligasi dengan tingkat diskonto 57,15% senilai USD2.857.760. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 15 Juli 2012.

Pada tahun 2009, seluruh efek Perusahaan ditujukan sebagai tersedia untuk dijual.

5. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	<u>2008</u>	
		<i>Marketable securities - available-for-sale</i>
	-	<i>Bonds</i>
		<i>Unamortized discount</i>
Jumlah	<u>-</u>	Total

On December 22, 2009, the Company purchased 5,000,000, 10.875% bonds with nominal value of USD5,000,000 in AI Finance B.V., an affiliated company. The Company acquired the bond at a discounted price of 57.15% amounting to USD2,857,760. This bond will mature on July 15, 2012.

In 2009, the Company's marketable securities were intended as available-for-sale.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak hubungan istimewa (Catatan 34):

	<u>2009</u>
<u>Dolar Amerika Serikat -</u> PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Bersih	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Tidak ada mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak hubungan istimewa.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Related party (Note 34):

	<u>2008</u>	
		<i>United States Dollar-</i> <i>PT Bakrie Rubber</i> <i>Industry</i>
	24.000.000	
	(24.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>-</u>	Net

As of December 31, 2009 and 2008, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

There were no movements in the allowance for doubtful accounts of trade receivables - related party.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Pihak ketiga:

b. Third parties:

	2009	2008	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>United States Dollar:</u>
Welcome Trading (USD2.262.911 pada tahun 2009, USD1.540.817 pada tahun 2008)	21.271.359	16.871.948	Welcome Trading (USD2,262,911 in 2009, USD1,540,817 in 2008)
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (USD1.077.592 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	10.129.363	-	Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (USD1,077,592 in 2009, USD nil in 2008)
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD1.051.008 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	9.879.474	-	PT Sri Sumatera Sejahtera (USD1,051,008 in 2009, USD nil in 2008)
Sri Trang International, Amerika (USD635.978 pada tahun 2009, USD638.424 pada tahun 2008)	5.978.197	6.990.738	Sri Trang International, USA (USD635,978 in 2009, USD638,424 in 2008)
Sinochem International Overseas, Singapura (USD629.032 pada tahu 2009, USD nihil pada tahun 2008)	5.912.901	-	Sinochem International Overseas, Singapore (USD629,032 in 2009, USD nil in 2008)
Sri Trang International, Singapura (USD417.887 pada tahun 2009, USD508.990 pada tahun 2008)	3.928.134	5.573.446	Sri Trang International Singapore (USD417,887 in 2009, USD508,990 in 2008)
PT Mandiri Inti Buana Medan (USD327.411 pada tahun 2009, USD473.839 pada tahun 2008)	3.077.664	5.188.539	PT Mandiri Inti Buana Medan (USD327,411 in 2009 USD473,839 in 2008)
PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD234.916 pada tahun 2009, USD252.258 pada tahun 2008)	2.208.213	2.762.225	PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD234,916 in 2009, USD252,258 in 2008)
PT Swasthi Parama Mulya (USD215.571 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	2.026.363	-	PT Swasthi Parama Mulya (USD215,571 in 2009, USD nil in 2008)
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD192.326 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	1.807.868	-	ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD192,326 in 2009, USD nil in 2008)
Wurfbain Nordmann B.V., Belanda (USD155.727 pada tahun 2009, USD150.918 pada tahun 2008,	1.463.834	1.652.552	Wurfbain Nordmann B.V., Netherlands (USD155,727 in 2009, USD150,918 in 2008)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	2008	
PT Nuansa Karya Cipta (USD111.537 pada tahun 2009, USD82.912 pada tahun 2008)	1.048.445	908.689	PT Nuansa Karya Cipta (USD111,537 in 2009, USD82,912 in 2008)
PT Intercontinental Oil and Fats Pte., Ltd. (USD nihil pada tahun 2009, USD811.980 pada tahun 2008)	-	8.891.181	PT Intercontinental Oil and Fats Pte., Ltd (USD nil in 2009, USD811,980 in 2008)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.755.491	5.405.626	Others (each under Rp1 billion)
Sub-jumlah	71.487.306	54.244.944	Sub-total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.018.967)	(3.018.967)	Less allowance for doubtful accounts
Dolar Amerika Serikat - Bersih	68.468.339	51.225.977	US Dollar - Net
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Intan Surya Pratama	13.493.000	4.566.683	PT Intan Surya Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.617.754	2.710.366	PT Wilmar Nabati Indonesia
Titi Latex Sdn Bhd	8.305.243	-	Titi Latex Sdn Bhd
PT Lingga Manik	7.048.826	-	PT Lingga Manik
PT Kana Jaya Mandiri	5.387.088	-	PT Kana Jaya Mandiri
PT Julang Oca Permana	4.688.618	-	PT Julang Oca Permana
PT Garuda Mas Perkasa Medan	3.505.214	2.832.157	PT Garuda Mas Perkasa Medan
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	2.735.967	PT Muliaraya Internusa
PT Sumber Cahaya Mulia	1.941.795	1.941.795	PT Sumber Cahaya Mulia
PT Musim Mas	1.982.308	2.937.779	PT Musim Mas
PT Industri Karet Deli	1.836.458	-	PT Industri Karet Deli
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	PT Raberindo Pratama
PT Bitung Gunasejahtera	1.378.827	1.378.827	PT Bitung Gunasejahtera
CV. Dramaga	1.212.322	-	CV. Dramaga
PT Bukit Kapur Reksa	1.023.421	-	PT Bukit Kapur Reksa
PT Sinar Alam Permai	729.816	14.909.867	PT Sinar Alam Permai
PT Swasti Parama Mulya	-	2.267.481	PT Swasti Parama Mulya
PT Multimas Nabati Asahan	-	1.923.567	PT Multimas Nabati Asahan
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp1 miliar)	9.591.687	7.698.551	Others (each under Rp1 billion)
Sub-jumlah	75.046.157	47.470.853	Sub-total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(359.677)	Less allowance for doubtful accounts
Rupiah - Bersih	74.686.480	47.111.176	Rupiah - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	143.154.819	98.337.153	Trade Receivables From Third Parties - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	57.916.017
31 hari sampai 60 hari	13.102.303
61 hari sampai 90 hari	1.676.698
Lebih dari 90 hari	73.838.445
Jumlah	146.533.463
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)
Bersih	143.154.819

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	3.378.644
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan:	-
Saldo akhir tahun	3.378.644

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp105,23 miliar dan Rp91,29 miliar, kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi Senior Notes yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (Catatan 17 dan 22) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	57.916.017	53.453.630	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	13.102.303	23.470.889	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.676.698	18.115.217	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	73.838.445	6.676.061	More than 90 days
Jumlah	146.533.463	101.715.797	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	(3.378.644)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	143.154.819	98.337.153	Net

Movements of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	3.378.644	2.972.794	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan:	-	405.850	Additional provisions during the year
Saldo akhir tahun	3.378.644	3.378.644	Ending balance

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

As of December 31, 2009 and 2008, all trade receivables of the Company and Subsidiaries with carrying value amounting to Rp105.23 billion and Rp91.29 billion, respectively, except SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

As of December 31, 2009 and 2008, all trade receivables of GLP and GIN were pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (Notes 17 and 22) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Tandan buah segar	5.597.175	1.868.193	<i>Fresh fruit bunches</i>
Karet	833.168	19.424.884	<i>Rubber</i>
Sub-jumlah	6.430.343	21.293.077	<i>Sub-total</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	5.823.802	8.310.825	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	38.656.611	25.408.504	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	7.781.866	30.598.130	<i>Crude palm oil</i>
Inti kelapa sawit	3.531.727	5.825.775	<i>Palm kernel</i>
Sub-jumlah	49.970.204	61.832.409	<i>Sub-total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Karet	8.601.774	4.377.323	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	6.138.988	2.425.991	<i>Oil Palm</i>
Sub-jumlah	14.740.762	6.803.314	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	19.134.244	28.352.249	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	12.889.631	15.147.957	<i>Spare-parts and supplies</i>
Sub-jumlah	32.023.875	43.500.206	<i>Sub-total</i>
Jumlah	108.988.986	141.739.831	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	108.785.887	141.536.732	Net

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp76,10 miliar dan Rp89,27 miliar, kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp56,36 miliar dan USD4,8 juta dan Rp50,32 miliar dan USD3,89 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2009 and 2008, all inventories of the Company and Subsidiaries with carrying value amounting to Rp76.10 billion and Rp89.27 billion, respectively, except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

As of December 31, 2009 and 2008, inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp56.36 billion and USD4.8 million and Rp50.32 billion and USD3.89 million, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Uang muka pembelian	66.457.500	32.335.000	<i>Advances for purchase</i>
Uang muka kepada pemasok	39.300.529	56.778.353	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor	5.474.328	15.977.960	<i>Advances to contractors</i>
Perjalanan dinas	1.787.415	-	<i>Travel</i>
Lain - lain	1.845.828	977.447	<i>Others</i>
Jumlah	114.865.600	106.068.760	Total

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008	
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	39.320.026	21.584.818	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) -Plasma</i>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	17.460.897	27.729.276	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Jumlah	56.780.923	49.314.094	Total

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana, anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36e dan 36f) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Karena BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* (BTO) maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of :

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, in connection with two agreements between the PT Agrowiyana, a subsidiaries, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36e and 36f) and BNN for the development of two areas of the plantations project plasma. Since the status of BNN is a Taken Over Bank (BTO), the project development and plasma plantation were forwarded by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara BPP, Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36c dan 36d). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh SNP sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36h). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

AGW, BPP dan SNP, Anak perusahaan, tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between BPP, a Subsidiaries, Danamon and certain cooperatives (Note 36c and 36d). However, starting on March 6, 1998, the project has been financed by the Company instead of Danamon.
- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by SNP in line with cooperative agreements between the SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36h). The interest is charged to plasma plantations project.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, did not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' managements believe that all plasma receivables are collectible.

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

This account consists of:

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi / Accumulated Equity in Net Income (Loss) of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Metode ekuitas:					
Agri International					Equity Method:
Resources Pte. Ltd.*	36,54%	393.724.628	10.366.703	404.091.331	Agri International
Agri Resources B.V.*	25,00%	167.916.588	(24.532.178)	143.384.410	Resources Pte. Ltd.*
					Agri Resources B.V.*
Metode biaya:					
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909	-	107.190.909	Cost Method:
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000	-	4.842.000	PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	PT Sarana Jambi Ventura
					PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah		674.405.411	(14.165.475)	660.239.936	Total
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Bersih		673.894.058	(14.165.475)	659.728.583	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2009
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
 (With Comparative Figures for the Year Ended
 December 31, 2008)
 (Expressed in Thousand Rupiah, unless
 otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
 (Lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
 (Continued)**

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi / Accumulated Equity in Net Loss of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Metode ekuitas:					Equity Method:
Agri International Resources Pte. Ltd.*	34,68%	367.781.943	(26.806.984)	340.974.959	Agri International Resources Pte. Ltd.*
Agri Resources B.V.*	25,00%	167.916.588	(48.214.591)	119.701.997	Agri Resources B.V.*
PT Bakrie Sentosa Persada	21,50%	112.713.000	(4.302.750)	108.410.250	PT Bakrie Sentosa Persada
Metode biaya:					Cost Method:
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah		649.142.817	(79.324.325)	569.818.492	Total
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Bersih		648.631.464	(79.324.325)	569.307.139	Net

*Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) dan Agri Resources B.V. (ARBV) menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Manajemen dari Perusahaan dan Anak yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak praktis dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

*Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) and Agri Resources B.V. (ARBV) use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believe that it is not practicable to calculate adjustments for like transactions and events under similar circumstances in applying the equity method.

Pada tanggal 7 Desember 2009, Perusahaan mentransfer seluruh kepemilikannya dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar 13,16% atau senilai Rp107,19 miliar kepada PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Anak perusahaan, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 pada tanggal 9 Desember 2009.

On December 7, 2009, PT Grahadura Leidong Prima (GLP) transferred the all of its ownership in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") of 13.16% or equivalent to Rp107.19 billion to PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiaries, as notarized by transfer Deed No. 9 dated December 9, 2009.

Penambahan modal dilakukan terhadap BSEP oleh IGI B.V. (Catatan 36j). kepemilikan GLP terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 21,5% menjadi 13,16%. Karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 13,16%, maka Perusahaan mencatat investasi di BSEP menggunakan metode biaya. GLP mencatat bagian dari saldo rugi BSEP senilai Rp1,22 miliar pada periode berjalan sampai dengan penambahan modal tersebut terjadi.

Additional equity injection are made into BSEP by IGI B.V. (Note 36j). GLP's ownership percentage was diluted from the previous 21.5% to 13.16%. Due to the fact that the company only has 13.16% shares ownership in BSEP, GLP records its investment in BSEP using the cost method. GLP recorded equity in net loss of BSEP amounting to Rp1.22 billion for the period until such equity injection was made.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Juni 2009, pemegang saham PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) telah setuju untuk mengalihkan sebanyak 4.842 lembar saham Seri A dengan nilai Rp4.842.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2009, pemegang saham MPG setuju untuk membatalkan pengalihan saham Perusahaan, dan sebagai gantinya, mengalihkan saham tersebut kepada PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, sebagai gantinya.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD2.54 juta. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham sehingga kepemilikan menjadi 36,54%.

Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan mentransfer kepemilikan BSEP sebesar 21,50% atau senilai Rp112,71 miliar kepada GLP, Anak perusahaan, sesuai dengan akta Inbreng No. 26 pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap BSEP oleh IGI B.V. (Catatan 36j).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV, perusahaan asosiasi secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai USD40,11 juta atau setara dengan Rp367,782 miliar sehingga kepemilikan menjadi 34,68%.

Berdasarkan rapat umum para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II untuk melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai USD41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

On June 4, 2009, the shareholder's of PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) agreed to transfer 4,842 Series A shares amounting to Rp4,842,000,000.

On February 26, 2009, the shareholders of MPG agreed to cancel the transfer of shares to the Company and to transfer said shares to PT Nibung Arthamulia, a Subsidiaries, instead.

On July 3, 2009, The Company bought 17 shares of AIRPL, 16 shares from Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 1 share from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD2.54 million in total. As a result of the transaction, Company ownership in AIRPL increased from 317 shares to 334 shares, whereby the ownership changed to 36.54%.

On December 10, 2008, the Company transferred the ownership of BSEP of 21.50% or equivalent to Rp112.71 billion, to GLP, a Subsidiary, as notarized by transfer Deed No. 26 of the same date.

On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement that in principal agreed to an additional equity injection being made into BSEP by IGI B.V. (Note 36j).

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the Company increased its ownership in ARBV, an associated company, indirectly through AIRPL by acquiring, 317 shares amounting to USD40.11 milion or equivalent to Rp367.782 billion, whereby the ownership changed to 34.68%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated June 30, 2008, as recorded in Notarial Deed No 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the changed in usage of the funds raised from Limited Public Offering II to purchase 317 existing shares in AIRPL or 34.68% at a maximum price of USD41.22 million, of which 278 shares were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd., 34 shares by Lim Asia Arbitrage Fund Inc. And 5 shares by Jefferies Singapore.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in associated companies is adequate.

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature Plantations

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	1.025.473.896	41.476.122	(27.103.280)	1.039.846.738	Oil palm
Karet	282.221.241	46.907.379	(7.077.337)	322.051.283	Rubber
Jumlah	1.307.695.137	88.383.501	(34.180.617)	1.361.898.021	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	220.633.244	52.950.251	(15.828.053)	257.755.442	Oil palm
Karet	80.700.929	13.966.050	(4.721.737)	89.945.242	Rubber
Jumlah	301.334.173	66.916.301	(20.549.790)	347.700.684	Total
Nilai Buku Bersih	1.006.360.964			1.014.197.337	Net Book Value

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	950.409.811	75.064.085	-	1.025.473.896	Oil palm
Karet	248.417.356	37.188.880	(3.384.995)	282.221.241	Rubber
Jumlah	1.198.827.167	112.252.965	(3.384.995)	1.307.695.137	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	177.203.539	43.429.705	-	220.633.244	Oil palm
Karet	74.708.355	7.848.623	(1.856.049)	80.700.929	Rubber
Jumlah	251.911.894	51.278.328	(1.856.049)	301.334.173	Total
Nilai Buku Bersih	946.915.273			1.006.360.964	Net Book Value

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2009	2008
	Dalam Ha / In Ha	Dalam Ha / In Ha
Kisaran - Sumatera Utara	14.999	15.559
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663
Labuhan Batu - Sumatera Utara	5.737	5.616
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.418
Indragiri Hilir - Riau	4.610	4.039
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669
Arang-arang - Jambi	2.319	2.319
Bengkulu	2.184	2.139
Jumlah	46.599	46.422

11. PLANTATIONS (Continued)

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

Kisaran - North Sumatra
Pasaman - West Sumatra
Labuhan Batu - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi
Indragiri Hilir - Riau
Tulang Bawang Central - Lampung
Arang-arang - Jambi
Bengkulu

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan berasal dari reklasifikasi tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp88.383.501 dan Rp112.252.965 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Additions in carrying value of mature plantations consist of reclassifications from immature plantations amounting to Rp88,383,501 and Rp112,252,965 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2009	2008	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	45.697.483	30.059.511	Depreciation expenses during the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			Excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired subsidiaries:
PT Grahadura Leidong Prima	13.599.873	13.599.873	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	6.571.819	6.571.818	PT Guntung Idamannusa
PT Air Muring	1.345.792	1.345.792	PT Air Muring
PT Sumbertama Nusapertiwi	(298.666)	(298.666)	PT Sumbertama Nusapertiwi
Jumlah	66.916.301	51.278.328	Total

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	208.869.736	252.082.777	(57.430.321)	403.522.192	Oil palm
Karet	137.818.001	22.715.736	(46.907.379)	113.626.358	Rubber
Jumlah	346.687.737	274.798.513	(104.337.700)	517.148.550	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	168.817.432	115.116.389	(75.064.085)	208.869.736	Oil palm
Karet	122.683.093	52.323.788	(37.188.880)	137.818.001	Rubber
Jumlah	291.500.525	167.440.177	(112.252.965)	346.687.737	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2009	2008	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	206.230.279	148.977.486	<i>Additional cost during the year</i>
Reklasifikasi dari beban umum	29.096.936	18.462.691	<i>Reclassification from general charges</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	39.471.298	-	<i>Reclassification from fixed assets</i>
Jumlah	274.798.513	167.440.177	Total

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	2009	2008	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	88.383.501	112.252.965	<i>Reclassification to mature plantations</i>
Reklasifikasi ke pembibitan	15.954.199	-	<i>Reclassification to seedlings</i>
Jumlah	104.337.700	112.252.965	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2009	2008	
	Dalam Ha / In Ha	Dalam Ha / In Ha	
Indragiri Hilir - Riau	7.591	8.162	<i>Indragiri Hilir - Riau</i>
Arang-arang - Jambi	5.024	3.355	<i>Arang-arang - Jambi</i>
Kisaran - Sumatera Utara	4.823	3.765	<i>Kisaran - North Sumatra</i>
Labuhan Batu - Sumatera Utara	2.049	2.289	<i>Labuhan Batu - North Sumatra</i>
Bengkulu	460	505	<i>Bengkulu</i>
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	14	<i>Tulang Bawang Tengah - Lampung</i>
Pasaman - Sumatera Barat	-	719	<i>Pasaman - West Sumatra</i>
Jumlah	19.961	18.809	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari penambahan biaya atas pengembangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2009 dan 2008.

Additions in carrying value of immature plantations consist of additional cost incurred in the development of immature plantations in 2009 and 2008.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp606,04 miliar dan Rp670,83 miliar, kecuali SNP, GLP dan GIN, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

Tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan.

11. PLANTATIONS (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

The land titles used for plantations are Land Rights (HGU) (Note 1c).

As of December 31, 2009 and 2008, all plantations of the Company and Subsidiaries with net book value amounting to Rp606.04 billion and Rp670.83 billion, respectively, except SNP, GLP and GIN, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company's management there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.173.777	-	-	126.173.777	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	14.380.768	-	208.843.176	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	131.638.910	10.926.471	(92.994)	142.472.387	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.621	10.837.085	(1.599.641)	444.138.065	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	241.929	(1.395.579)	57.469.112	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.421.274	4.412.465	(4.201.564)	25.632.175	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	971.219.752	40.798.718	(7.289.778)	1.004.728.692	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	11.088.970	(50.012.182)	5.514.496	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	33.835.177	6.043.696	(21.498.352)	18.380.521	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.160.379	10.039.065	8.721.384	27.920.828	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.518.208	2.159.935	(2.234.317)	1.443.826	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	-	380.789	873.462	1.254.251	Transportation equipment
Sub-jumlah	88.951.472	29.712.455	(64.150.005)	54.513.922	Sub-total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2009 / December 31, 2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan Tidak Langsung					Indirect Ownership
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	(3.504.607)	-	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.063.675.831	70.511.173	(74.944.390)	1.059.242.614	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	10.900.500	-	50.590.220	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.181.955	(81.984)	69.738.205	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	43.944.157	(1.280.103)	185.620.651	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.457	452.588	(1.314.378)	48.329.667	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.592.701	1.476.520	(3.586.230)	17.482.991	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	318.068.709	59.955.720	(6.262.695)	371.761.734	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	78.750	(2.399.918)	-	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.389.877	60.034.470	(8.662.613)	371.761.734	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	743.285.954			687.480.880	Net Book Value

31 Desember 2008 / December 31, 2008					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	118.619.513	8.134.700	(580.436)	126.173.777	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	24.564.951	(84.112)	194.462.408	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	96.759.039	50.868.034	(15.988.163)	131.638.910	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	352.177.522	86.012.009	(3.288.910)	434.900.621	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	51.802.175	6.820.587	-	58.622.762	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	4.523.414	(80.357)	25.421.274	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	810.318.035	180.923.695	(20.021.978)	971.219.752	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	44.168.661	(24.564.951)	44.437.708	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	136.224.392	17.583.590	(119.972.805)	33.835.177	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.477.928	(14.782.385)	9.160.379	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.987.061	-	(13.468.853)	1.518.208	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	185.510.287	76.230.179	(172.788.994)	88.951.472	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	(1.231.230)	3.504.607	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	257.861.104	(194.042.202)	1.063.675.831	Total Carrying Value

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.596	15.524.854	(1.984.730)	39.689.720	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	56.379.347	14.353.240	(4.094.353)	66.638.234	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	120.116.929	25.006.799	(2.167.131)	142.956.597	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	41.051.751	9.082.017	(942.311)	49.191.457	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	6.756.946	(69.464)	19.592.701	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	256.602.842	70.723.856	(9.257.989)	318.068.709	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	2.165.364	607.364	(451.560)	2.321.168	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.206	71.331.220	(9.709.549)	320.389.877	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	741.088.723			743.285.954	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expenses were as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan	56.963.117	52.268.977	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	3.071.353	19.062.243	General and administrative expenses
Jumlah	60.034.470	71.331.220	Total

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 40%	5.514.496	Agustus 2010/ August 2010	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	20% - 60%	18.380.521	November 2010	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	70% - 85%	27.920.828	Mei 2010/May 2010	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	60% - 90%	1.443.826	Maret 2010/March 2010	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	50% - 80%	1.254.251	Mei 2010/May 2010	Transportation equipment
Jumlah		54.513.922		Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	44.437.708	Mei 2009/ May 2009	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	33.835.177	Mei 2009/ May 2009	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10% - 95%	9.160.379	Agustus 2009/ August 2009	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	70% - 95%	1.518.208	September 2009	Furniture and office equipment
Jumlah		88.951.472		Total

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2009 dan 2008, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

Construction-in-progress of building and improvements in 2009 and 2008, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions in carrying value of fixed assets consist of:

	2009	2008	
Perolehan selama tahun berjalan	42.327.855	83.840.880	Acquisitions during the year
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	24.678.711	172.788.994	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi dari aset sewaan	3.504.607	1.231.230	Reclassifications from leased assets
Jumlah	70.511.173	257.861.104	Total

Pengurangan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Deductions in carrying value of fixed assets consist of:

	2009	2008	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	39.471.298	-	Reclassifications from construction-in-progress to immature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	24.678.711	172.788.994	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset sewaan	3.504.607	1.231.230	Reclassifications from leased assets
Penghapusan	7.289.774	20.021.978	Disposals
Jumlah	74.944.390	194.042.202	Total

Tanah seluas kurang lebih 66.229 hektar berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land area approximately 66,229 hectares represent Land Rights (HGU) that will expire on various dates from 2010 to 2039. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGU can be renewed upon expiry.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	2009	2008	
Beban penyusutan atas nilai perolehan sampai dengan akhir tahun	67.983.463	72.040.475	<i>Depreciation expenses of carrying value for the year</i>
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries:</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	(883.010)	(1.324.515)	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Grahadura Leidong Prima	(10.900.042)	(1.336.166)	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	1.219.195	1.284.920	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
PT Air Muring	214.946	214.946	<i>PT Air Muring</i>
Reklasifikasi dari aset sewaan	2.399.918	451.560	<i>Reclassification from leased assets</i>
Jumlah	60.034.470	71.331.220	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,108 triliun pada tahun 2009 dan Rp1,269 triliun pada tahun 2008. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko-risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V. dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp356,03 miliar dan Rp460,34 miliar, kecuali NAM, GLP, GIN dan BRBE (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap, tanah dan bangunan senilai Rp3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. FIXED ASSETS (Continued)

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	2009	2008	
Depreciation expenses of carrying value for the year	67.983.463	72.040.475	
Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	(883.010)	(1.324.515)	
PT Grahadura Leidong Prima	(10.900.042)	(1.336.166)	
PT Guntung Idamannusa	1.219.195	1.284.920	
PT Air Muring	214.946	214.946	
Reclassification from leased assets	2.399.918	451.560	
Total	60.034.470	71.331.220	

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' fixed assets.

Fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp1.108 trillion in 2009 and Rp1.269 trillion in 2008, which the management believes is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2009 and 2008, all fixed assets of the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance B.V., with carrying value amounting to Rp356.03 billion and Rp460.34 billion, respectively, except for NAM, GLP, GIN and BRBE (Note 24). As of December 31, 2009 and 2008, fixed assets, land and building amounting to Rp3.25 billion and machinery amounting to Rp5 billion owned by NAM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh Anak perusahaan:			<i>The excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267	329.219.267	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	101.011.423	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Huma Indah Mekar	67.598.639	67.598.639	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Agro Mitra Madani	23.859.613	23.859.613	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Nibung Arthamulia	7.181.250	7.181.250	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
PT Agrowiyana	2.250.000	2.250.000	<i>PT Agrowiyana</i>
Jumlah	531.120.192	531.120.192	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(72.610.089)	(46.020.894)	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	458.510.103	485.099.298	Net

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih biaya perolehan dari aset bersih Anak perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	46.020.894	19.431.697	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi untuk tahun berjalan	26.589.195	26.589.197	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir	72.610.089	46.020.894	Ending balance

14. DANA DALAM PEMBATAAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2009	2008	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.579.000	43.579.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.620.000	3.620.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	74.976	36.179	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
Jumlah	47.433.197	47.394.400	Total

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36c dan 36d).

13. GOODWILL

This account consists of:

	2009	2008	
			<i>The excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries:</i>
			<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
			<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
			<i>PT Huma Indah Mekar</i>
			<i>PT Agro Mitra Madani</i>
			<i>PT Nibung Arthamulia</i>
			<i>PT Agrowiyana</i>
			<i>Total</i>
			<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	458.510.103	485.099.298	Net

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (goodwill) were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	46.020.894	19.431.697	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi untuk tahun berjalan	26.589.195	26.589.197	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir	72.610.089	46.020.894	Ending balance

14. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2009	2008	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.579.000	43.579.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.620.000	3.620.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	74.976	36.179	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
Jumlah	47.433.197	47.394.400	Total

a. *Restricted fund in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (Notes 36c and 36d).*

14. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka AGW, Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan AGW, dari BMI untuk mengembangkan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. AGW bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (Catatan 36e and 36f).

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), merupakan saldo kas AGW, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of AGW, a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of AGW for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. AGW acts as the developer of the plantations and as guarantor for such loan (Notes 36e and 36f).

- c. Restricted fund in PT Bank Danamon Tbk (Danamon), represents cash balances of AGW, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Danamon this account has been transferred to Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of IBRA No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated March 6, 1998, companies under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of income.

- d. Restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This fund is used for the operating expense of the plasma farmer estates and the loan installments to the bank.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2009
Proyek Karet	212.246.899
Proyek Pesisir	98.443.988
Proyek Internasional	93.446.056
Proyek Sarolangun	86.825.673
Proyek Seed Processing Unit	60.454.970
Proyek Tebo	44.779.073
Proyek Batanghari	20.046.567
Proyek NTT Busdev	-
Proyek Merauke	-
Lain-lain	505.296
Jumlah	616.748.522

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	2008	
	96.207.027	<i>Rubber Project</i>
	49.356.615	<i>Pesisir Project</i>
	40.498.746	<i>International Project</i>
	96.864.800	<i>Project in Sarolangun</i>
	47.292.031	<i>Seed Processing Unit Project</i>
	39.191.389	<i>Tebo Project</i>
	9.519.267	<i>Batanghari Project</i>
	10.570.893	<i>NTT Busdev Project</i>
	7.419.122	<i>Merauke Project</i>
	13.209.270	<i>Other</i>
Total	410.129.160	

Pada tahun 2009 dan 2008, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh AGW, BPP, HIM, AMR dan BSEP, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

In 2009 and 2008, this account consists of the expenses incurred by AGW, BPP, HIM, AMR and BSEP, Subsidiaries, and the Company in regard to the development on the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Proyek Karet

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp212,25 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

a. Rubber Project

As of December 31, 2009, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Rubber Project is related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp212.25 billion, which consists of surveys, license processing, and plant operational costs.

b. Proyek Pesisir

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha, adalah sebesar Rp98,44 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

b. Pesisir Project

As of December 31, 2009, costs incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project regarding the development the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha amounted to Rp98.44 billion, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

c. Proyek Internasional

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, adalah sebesar Rp93,45 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Sarolangun

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp86,83 miliar.

e. Proyek Seed Processing Unit

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp60,45 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

f. Proyek Tebo

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5M sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp44,78 miliar.

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS
(Continued)**

c. International Project

As of December 31, 2009, costs incurred by the Company and Subsidiaries for International Project in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa, amounted to Rp93.45 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

d. Sarolangun Project

As of December 31, 2009, the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, *land clearing* of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of December 31, 2009 amounted to Rp86.83 billion.

e. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in its seed processing unit located in Kisaran. As of December 31, 2009, costs incurred in relation to the development project amounted to Rp60.45 billion, which consisted of research and development and seed maintenance costs.

f. Tebo Project

As of December 31, 2009, the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, *land clearing* of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of December 31, 2009 amounted to Rp44.78 billion

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

g. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

h. Proyek NTT Busdev

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek NTT Busdev sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan. Manajemen Anak perusahaan, PT Agrowiyana (AGW), berkeyakinan bahwa proyek tersebut tidak akan menghasilkan manfaat di masa depan dan melakukan penghapusan proyek tersebut.

i. Proyek Merauke

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan. Manajemen AGW berkeyakinan bahwa proyek tersebut tidak akan menghasilkan manfaat di masa depan dan melakukan penghapusan proyek tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Beban tangguhan hak atas tanah	38.010.879	33.271.804	<i>Deferred cost of of land rights</i>
Penambahan	-	4.739.075	
Pengurangan	(2.293.563)	-	<i>Deductions</i>
Jumlah	35.717.316	38.010.879	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(6.262.321)	(5.140.379)	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	29.454.995	32.870.500	Net

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS
(Continued)**

g. Batanghari Project

As of December 31, 2009, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

h. NTT Busdev Project

As of December 31, 2009, the costs incurred for NTT Busdev project in relation to the palm oil development project plan consisted of surveys and license processing. The management of the Subsidiary, PT Agrowiyana (AGW), believes that there will be no future benefits relating to the project and written-off this project.

i. Merauke Project

As of December 31, 2009, costs incurred for Merauke project in respect of the sugar cane development project plan consisted of surveys and license processing costs. The management of AGW believes that there will be no future benefits relating to the project and written-off this project.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH
(Lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	5.140.379
Beban amortisasi tahun berjalan	1.121.942
Saldo akhir	6.262.321

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar USD15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR ditambah 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008.

Pada tanggal 27 Juli 2009, GLP melakukan perpanjangan hutang bank jangka pendek selama satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2010.

Hutang bank ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari satu tanaman perkebunan GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), Anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 saldo hutang bank jangka pendek yang masih terhutang masing-masing adalah sebesar Rp141 miliar dan Rp164,25 miliar.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS
(Continued)

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	5.140.379	3.858.365	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	1.121.942	1.282.014	<i>Amortization expense for the year</i>
Saldo akhir	6.262.321	5.140.379	<i>Ending balance</i>

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch, with a loan facility amounting to USD15 million. This loan facility was used to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum and was due on August 12, 2008.

On July 27, 2009, GLP rolled over the short-term bank loan for one year with due date being on July 30, 2010.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of the plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), also a subsidiaries.

As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of the short-term bank loan amounted to Rp141 billion and Rp164.25 billion, respectively.

Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2009 and 2008, the Subsidiaries is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay (USD3.036.447 pada tahun 2009, USD4.223.144 pada tahun 2008)	28.542.603	46.243.425
PT Intan Surya Pratama (USD862.402 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	8.106.576	-
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (USD663.815 pada tahun 2009, USD663.800 pada tahun 2008)	6.239.863	7.268.610
PT Taiko Persada Indoprima (USD372.904 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	3.505.297	-
PT Sasco (USD332.846 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	3.128.749	-
PT Lingga Manik (USD207.187 pada tahun 2009, USD nihil pada tahun 2008)	1.947.560	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	-	8.304.249
Sub-jumlah	51.470.648	61.816.284
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval (EUR16.078 pada tahun 2009, dan EUR nihil pada tahun 2008)	217.214	-
<u>Rupiah:</u>		
PT Sri Sumatra Sejahtera	24.583.810	-
PT Intan Surya Pratama	13.087.645	-
PT Pupuk Hi-Kay	10.822.614	-
PT Lingga Manik	10.264.564	-
PT Julang Oca Permana	8.204.175	-
PT Bhanda Graha Reksa	5.690.598	-
UD Pertiwi	4.475.001	4.442.403
PT Cipta Agro Sejahtera	2.933.505	-
PT Bintika Kusuma	2.274.287	2.255.552
PT Makin	2.054.961	2.743.261
CIRAD	2.046.605	-
PT Sumber Jaya	1.354.352	-
PT Caraka Agrindotama	1.216.617	6.198.135
PT Swasti Tunggal Mandiri	856.355	-
PT Taiko Persada Indoprima	579.271	3.505.296
PT Mega Eltra	-	3.217.716
PT Bitung Guna Sejahtera	-	2.766.165
PT Bona Nusantara Raya Sakti	-	2.537.809
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	39.807.060	30.032.827
Sub-jumlah	130.251.420	57.699.164
Jumlah	181.939.282	119.515.448

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2009	2008
<u>United States Dollar:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay (USD3,036,447 in 2009, USD4,223,144 in 2008)	28.542.603	46.243.425
PT Intan Surya Pratama (USD862,402 in 2009, USD nil in 2008)	8.106.576	-
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (USD663,815 in 2009, USD663,800 in 2008)	6.239.863	7.268.610
PT Taiko Persada Indoprima (USD372,904 in 2009, USD nil in 2008)	3.505.297	-
PT Sasco (USD332,846 in 2009, USD nil in 2008)	3.128.749	-
PT Lingga Manik (USD207,187 in 2009, USD nil in 2008)	1.947.560	-
Others (each under Rp1 Billion)	-	8.304.249
Sub-total	51.470.648	61.816.284
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval (EUR16,078 in 2009 and EUR nil in 2008)	217.214	-
<u>Rupiah:</u>		
PT Sri Sumatra Sejahtera	24.583.810	-
PT Intan Surya Pratama	13.087.645	-
PT Pupuk Hi-Kay	10.822.614	-
PT Lingga Manik	10.264.564	-
PT Julang Oca Permana	8.204.175	-
PT Bhanda Graha Reksa	5.690.598	-
UD Pertiwi	4.475.001	4.442.403
PT Cipta Agro Sejahtera	2.933.505	-
PT Bintika Kusuma	2.274.287	2.255.552
PT Makin	2.054.961	2.743.261
CIRAD	2.046.605	-
PT Sumber Jaya	1.354.352	-
PT Caraka Agrindotama	1.216.617	6.198.135
PT Swasti Tunggal Mandiri	856.355	-
PT Taiko Persada Indoprima	579.271	3.505.296
PT Mega Eltra	-	3.217.716
PT Bitung Guna Sejahtera	-	2.766.165
PT Bona Nusantara Raya Sakti	-	2.537.809
Others (each under Rp1 billion)	39.807.060	30.032.827
Sub-total	130.251.420	57.699.164
Total	181.939.282	119.515.448

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Hutang usaha merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	57.546.196
31 hari sampai 60 hari	18.097.481
61 hari sampai 90 hari	9.212.286
Lebih dari 90 hari	97.083.319
Jumlah	181.939.282

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

	2008	
	29.025.269	Current up to 30 days
	25.511.591	31 days to 60 days
	29.198.724	61 days to 90 days
	35.779.864	More than 90 days
Jumlah	119.515.448	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Bunga	39.882.891
Gaji, upah dan tunjangan	26.975.862
Jasa profesional	1.015.330
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	13.165.877
Jumlah	81.039.960

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	32.658.185	Interest
	14.621.740	Salaries, wages and fringe benefits
	571.018	Professional fees
	8.228.773	Others (each under Rp1 billion)
Jumlah	56.079.716	Total

20. HUTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba bersih atau Rp9 (angka penuh) setiap saham.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1,53 miliar dan Rp1,47 miliar dengan rincian sebagai berikut:

	2009
Terhutang sejak:	
Tahun 2008	53.829
Tahun 2007	111.901
Tahun 2006	383.537
Sebelum tahun 2006	979.046
Jumlah	1.528.313

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 10, 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represented 20% of net income or Rp9 (full amount) per share.

As of December 31, 2009 and 2008, dividends payable amounted to Rp1.53 billion and Rp1.47 billion, respectively, with details as follows:

	2008	
	-	Outstanding since:
	111.901	Year 2008
	383.537	Year 2007
	979.046	Year 2006
	979.046	Before year 2006
Jumlah	1.474.484	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Sinar Alam Permai	34.746.096	-
Leonard Djajali Perdagangan	34.121.472	-
PT Intan Surya Pratama	23.266.764	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	23.007.588	14.338.290
PT Multimas Nabati Asahan Medan	18.387.751	-
PT Welcome Trading	13.633.987	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	1.754.277	-
PT Musim Mas	306.956	5.942.278
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	14.335.938	35.158.024
Jumlah	163.560.829	55.438.592

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, which consists of the following:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			PT Sinar Alam Permai
			Leonard Djajali Perdagangan
			PT Intan Surya Pratama
			PT Wilmar Nabati Indonesia
			PT Multimas Nabati Asahan Medan
			PT Welcome Trading
			PT Sri Sumatera Sejahtera
			PT Musim Mas
			Others (each under Rp1 billion)
			Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	141.000.000	-
<u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk: PT Nibung Arthamulia	4.325.474	3.235.997
PT Grahadura Leidong Prima	697.766	-
Pengadaan Kendaraan Operasional	379.963	-
Sub-jumlah	146.403.203	3.235.997
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun: <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk: PT Nibung Arthamulia	1.667.756	2.647.767
PT Grahadura Leidong Prima	515.933	-
Pengadaan Kendaraan Operasional	207.537	-
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.391.226	2.647.767

22. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			<u>US Dollar</u> Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura
			<u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk: PT Nibung Arthamulia
			PT Grahadura Leidong Prima
			Procurement of Vehicle Operations
			Sub-total
			Current maturities of long-term loans: <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk: PT Nibung Arthamulia
			PT Grahadura Leidong Prima
			Procurement of Vehicle Operations
			Total current maturities of long-term loans

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2009
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	141.000.000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk:	
PT Nibung Arthamulia	2.657.718
PT Grahadura Leidong Prima	181.833
Pengadaan Kendaraan Operasional	172.426
Bersih	144.011.977

**Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB -
Austria), Singapura**

Pada tanggal 16 September 2009, GLP, Anak perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai penerbitan obligasi (Catatan 24). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hiptek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa (GIN), Anak perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2008	
		<i>Long-term loans - net of current maturities - third parties</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk: PT Nibung Arthamulia PT Grahadura Leidong Prima Procurement of Vehicle Operations</i>
	588.230	
Bersih	588.230	Net

**Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB -
Austria), Singapore**

On September 16, 2009, GLP, a Subsidiaries, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch, with a loan facility amounting to USD15 million. This loan facility was used to finance its purchase of the relevant Purchased Notes (Note 24). This facility bears interest rate of 10.75% per annum and is due on November 30, 2011.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), Subsidiaries.

Based on the agreement, GLP and GIN is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2009, the Subsidiaries is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia

Pada tanggal 26 Februari 2007, NAM, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja, (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp5 miliar dan *fiducia* atas tagihan dari NAM senilai Rp3 miliar.

b. PT Grahadura Leidong Prima

Pada tanggal 4 Oktober 2008, GLP, Anak perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas kredit Transaksi Pinjaman Khusus Rp1,20 miliar (tingkat bunga 11,50% per tahun) dengan tujuan pembelian 1 unit Motor Grader dengan periode 24 bulan yang akan berakhir 10 April 2011.

Pengadaan Kendaraan operasional

Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2010-2011 dan 2009-2010 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia

On February 26, 2007, NAM, a Subsidiaries, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on of the following facilities: (1) Special Loan Transaction I with loan credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt on February 28, 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital, (2) Special Transaction Loan II with credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from receipt of the proceeds on February 28, 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory.

These loans are guaranteed with land and buildings of Rp3.25 billion and factory machinery of Rp5 billion and fiduciary of receivables from the NAM of Rp3 billion.

b. PT Grahadura Leidong Prima

On October 4, 2008, GLP, a Subsidiaries, entered into a Special Transaction Loan credit facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting up to Rp1.20 billion (interest rate 11.50% per annum) for the purpose of purchasing 1 unit Motor Grader with installment period of 24 months that will end on April 10, 2011.

Procurement of Vehicles Operation

This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments for the years ended December 31, 2009 and 2008 ranged from 2010 to 2011 and 2009 to 2010, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan (AGW, BPP dan HIM) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuaria. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuaria terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, PT Rileos Pratama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**Perusahaan dan Anak perusahaan /
The Company and Subsidiaries**

Tingkat diskonto	11% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/ 11% for the year ended December 31, 2009 12% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/ 12% for the year ended December 31, 2008	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980 / Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25 tahun) dan menurun / 10% (age 25 years) and declined rate	Participants' resignation
Proporsional s/d 0% (usia 45 tahun)		Proportionally until 0% (age 45 years)
Tingkat cacat	1% dari / from CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54 tahun) / 2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (AGW, BPP and HIM) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2009 and 2008, were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2009	2008	
Biaya jasa kini	1.458.361	782.228	Current-service cost
Biaya bunga	874.103	640.957	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	187.148	284.208	Amortization of past-service cost (<i>non-vested</i>)
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	122.272	9.795	Amortization of actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	(918.382)	(571.718)	Past service cost (<i>vested</i>)
Jumlah	1.723.502	1.145.470	Total

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	71.480.879	73.262.167	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(64.566.018)	(56.109.519)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini kewajiban	6.914.861	17.152.648	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi (<i>non-vested</i>)	(428.134)	(737.554)	Unamortized past-service cost (<i>non-vested</i>)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	13.648.669	15.545.733	Unrecognized actuarial gains
Bersih	20.135.396	31.960.827	Net

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Awal tahun	31.960.827	41.065.873	Beginning balance
Biaya yang dibebankan untuk tahun berjalan	1.723.502	1.145.470	Expenses charged in the current year
Manfaat yang dibayar	(13.548.933)	(10.250.516)	Benefits paid
Akhir tahun	20.135.396	31.960.827	Ending balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income were as follows :

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income for the current year.

Employee benefits obligation presented in the consolidated balance sheets was as follows :

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated balance sheets is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

24. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

	2009
Hutang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes</i> - bersih (USD155.100.230 pada tahun 2009 dan USD155.666.152 pada tahun 2008)	1.456.267.459

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance B.V., Anak perusahaan, menerbitkan Hutang Obligasi *Senior* ("Obligasi") dengan tingkat bunga 10,75% senilai USD110 juta dengan persyaratan yang tertera dalam sirkulasi penawaran tertanggal 5 Oktober 2006 dengan harga penerbitan 98%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan akan terdaftar di Bursa Sekuritas Singapura. Penerimaan bersih sebesar USD107,8 juta diterima pada 17 Oktober 2006.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari hutang obligasi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei dan 1 November tiap tahunnya, Obligasi ini dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diizinkan) pada hakikatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, properti Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6, 7, 11 dan 12).

Penerimaan dari penerbitan Obligasi akan digunakan oleh Perusahaan sebagai pelunasan hutang dan untuk keperluan modal kerja.

BSP Finance B.V. menunjuk Bank of New York, cabang London, sebagai *trustee*, agen pembayaran, agen transfer dan agen *Escrow*; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen Penjaminan di Indonesia. Berdasarkan tingkat kredit yang diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc. dan Standard & Poor's rating group, sebuah divisi dari McGraw-Hill Companies Inc. tertanggal 19 September 2009, Obligasi mendapat nilai "B-" dan "B-".

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

	2009	2008
<i>Bonds payable - third parties: Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - net (USD155,100,230 in 2009 and USD155,666,152 in 2008)</i>	1.456.267.459	1.679.275.328

On October 17, 2006, the BSP Finance B.V., a Subsidiaries, issued a 10.75% Senior Secured Notes (the "Notes") in the amount of USD110 million under the conditions as reflected in the offering circular dated October 5, 2006 at an issue price of 98%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds of USD107.8 million were received on October 17, 2006.

The Notes bear interest at the rate 10.75% per annum and payments of the interest will be due on May 1 and November 1 each year. The Notes are secured by lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and its Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each subsidiaries owned by the Company (Notes 6, 7, 11, and 12).

Proceeds from issuing the Notes were used by the Company for settlement of loan and for working capital requirements.

BSP Finance B.V. appointed the Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian Collateral Agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service Inc. and Standard & Poor's rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies Inc. dated September 19, 2009, the Notes are rated "B-" and "B-".

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2007, BSP Finance B.V. menerbitkan Obligasi baru sebesar USD50 juta dengan tingkat bunga 10,75% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 27 Februari 2007 dengan harga penerbitan 101% dibawah persyaratan yang sama dengan Obligasi tertanggal 17 Oktober 2006. Premi dengan jumlah USD500.000 akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada durasi Obligasi.

Perusahaan ("Pemberi Garansi") menyepakati sebuah Perjanjian Garansi ("Perjanjian") dengan BSP Finance B.V. pada tanggal 17 Oktober 2006, dimana Pemberi Garansi setuju untuk membayar BSP Finance B.V. senilai sama dengan hutang BSP Finance B.V. terhadap para pemegang Obligasi, kurang dari jumlah dari modal ekuitas perusahaan, sama dengan modal saham yang telah diterbitkan Perusahaan, dan surplus kontribusi modal atau modal lain Perusahaan yang relevan untuk memenuhi resiko keadaan ekonomi sesuai dengan Keputusan Kementerian Keuangan Kerajaan Belanda tertanggal 11 Agustus 2004. Perjanjian ini akan berlanjut sampai dan akan berakhir dengan pelunasan penuh dari hutang obligasi. Perjanjian ini diatur dan terikat dengan hukum Kerajaan Belanda.

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (USD110.000.000)	1.034.000.000	1.204.500.000	<i>Senior Notes due in 2011 (USD110,000,000)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (Deduct):</i>
Diskonto yang belum diamortisasi (USD788.334 pada tahun 2009 dan USD1.338.334 pada tahun 2008)	(7.410.340)	(13.450.247)	<i>Unamortized discount USD1,338,334 in 2008</i>
Biaya penerbitan Senior Notes (USD7.107.267)	(72.710.958)	(72.710.958)	<i>Issuance cost of Senior Notes (USD7,107,267)</i>
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (USD4.187.603 pada tahun 2009, USD2.766.155 pada tahun 2008)	43.604.643	29.084.383	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD4,187,603 in 2009 and USD2,766,155 in 2008)</i>
Sub-jumlah	(36.516.655)	(57.076.822)	<i>Sub-total</i>
Bersih	997.483.345	1.147.423.178	Net

24. BONDS PAYABLE (Continued)

On March 7, 2007 the BSP Finance B.V. issued new 10.75% Notes in the amount of USD50 million under the conditions as reflected in the offering circular dated February 27, 2007 at an issue price of 101% under the same conditions as the Notes issued on October 17, 2006. The premium on the amount of USD500,000 on the Notes will be amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

The Company ("Guarantor") entered into a Guarantee Agreement (the "Agreement") with BSP Finance B.V. on October 17, 2006 wherein the Guarantor has agreed to pay BSP Finance B.V. amounts equal to the amounts payable by BSP Finance B.V. to the holders of the Notes, less an amount of the BSP Finance's equity capital, being equal to the BSP Finance's issued and paid-up share capital and capital surplus contribution or any other such amount of the BSP Finance's equity capital as relevant to meet the substance and economic risk conditions in accordance with the Decree of the Netherlands Ministry of Finance, dated August 11, 2004. The Agreement will continue until and terminate upon full payment of the Notes. The Agreement is governed by and construed in accordance with the laws of the Netherlands.

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

	2009	2008	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (USD50.000.000)	470.000.000	547.500.000	Senior Notes due in 2011 (USD50,000,000)
Ditambah (dikurangi): Premium yang belum diamortisasi (USD206.306 pada tahun 2009 dan USD306.306 pada tahun 2008)	1.939.276	3.354.051	Add (Deduct): Unamortized premium USD306,306 in 2008)
Biaya penerbitan Senior Notes (USD2.905.934)	(29.233.694)	(29.233.694)	Issuance cost of Senior Notes (USD2,905,934)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (USD1.507.856 pada tahun 2009, dan USD926.672 pada tahun 2008)	16.078.532	10.231.793	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD1,507,856 in 2009, and USD926,672 in 2008)
Sub-jumlah	(11.215.886)	(15.647.850)	Sub-total
Bersih	458.784.114	531.852.150	Net

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V. telah melakukan penerbitan *Senior Secured Notes* ("Obligasi Baru") sebesar USD25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dengan harga penerbitan 99% dengan prasyarat sama dengan Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Diskonto senilai USD205.000 akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi. Sejak diterbitkannya laporan keuangan ini, Obligasi Baru belum dilepas ke umum, dan diakuisi dan ditahan oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes*.

On October 16, 2009, BSP Finance B.V. has closed down the issuance of USD25 million, 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes") at an issue price of 99% under the same conditions as the Notes issued on October 17, 2006. The discount in the amount of USD205,000 will be amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes. As of the date of this report, the New Notes have not been released to the public yet and were acquired and are being held by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiaries.

Based on the agreement, the Company is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2009 and 2008, the Company is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the Senior Notes.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

a. Issued and fully paid

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2009, December 31, 2008, 2007 and 2006 were as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd.	430.000.000	11,37	43.000.000	Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd.
PT Bakrie & Brothers	200.000.000	5,29	20.000.000	PT Bakrie & Brothers
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie + Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie + Brothers Tbk
PT Danatama Makmur	114.000.000	3,01	11.400.000	PT Danatama Makmur
Bakrie & Brothers Tbk, PT	82.637.265	2,19	8.263.727	Bakrie & Brothers Tbk, PT
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.585.483	0,36	1.358.548	PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie & Brothers, PT	4.329.000	0,11	432.900	Bakrie & Brothers, PT
Masyarakat	2.737.345.187	72,38	273.734.519	Public
Jumlah	3.781.896.935	100,00	378.189.694	Total
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
Bersih	3.787.996.935		378.799.694	Net
31 Desember 2008 / December 31, 2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Bakrie Brothers Tbk	1.024.747.752	27,10	102.474.775	PT Bakrie Brothers Tbk
Masyarakat	2.757.149.183	72,90	275.714.919	Public
Jumlah	3.781.896.935	100,00	378.189.694	Total
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
Bersih	3.787.996.935		378.799.694	Net

Saham yang dipegang oleh Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. dan PT Danatama Makmur adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

Shares held by Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. and PT Danatama Makmur are owned for PT Bakrie & Brothers Tbk.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Saham Beredar yang Dibeli Kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan diluar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam tahun 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah saham yang dibeli kembali dalam tahun tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp1.996.490.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo Tambahan modal disetor bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp1,57 triliun.

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited and Bookwise Investments Limited, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

28. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2009
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.871.299.142
Karet	518.203.431
Tandan buah segar	259.374.264
Jumlah sebelum eliminasi	2.648.876.837
Eliminasi	(323.594.807)
Jumlah setelah eliminasi	2.325.282.030

25. CAPITAL STOCK (Continued)

b. Treasury Shares

As decided in the meeting of the Board of Commissioners dated October 15, 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares started from October 21, 2008 until January 19, 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the year at a cost of Rp1,996,490,000.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (Note 1b). As of December 31, 2009 and 2008, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp1.57 trillion, respectively.

27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited and Bookwise Investments Limited, overseas Subsidiaries.

28. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

	2009	2008	
	1.871.299.142	2.211.500.344	Oil palm and derivatives
	518.203.431	776.644.952	Rubber
	259.374.264	316.055.268	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	2.648.876.837	3.304.200.564	Total before elimination
Eliminasi	(323.594.807)	(372.781.842)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	2.325.282.030	2.931.418.722	Total after elimination

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp323,59 miliar atau (12,22% dari jumlah penjualan) dan Rp372,78 miliar atau (11,28% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	259.364.635	311.957.887
PT Nibung Arthamulia	38.883.496	35.962.217
PT Huma Indah Mekar	12.285.551	3.863.541
PT Agrowiyana	8.279.744	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	-	12.834.659
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	4.080.941
Pendapatan Jasa titip olah:		
PT Agrowiyana	4.781.381	4.082.597
Jumlah	323.594.807	372.781.842

28. NET SALES (Continued)

In 2009 and 2008, total sales to related parties amounted to Rp323.59 billion or (12.22% of total sales) and Rp372.78 billion or (11.28% of total sales), respectively.

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to above Rp1 billion before elimination were as follows:

Main product sales:
PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Sumbertama Nusapertiwi
Toll fee:
PT Agrowiyana

Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Jumlah / Total	Persetase / Percentage
PT Musim Mas	386.938.392	15%
PT Wilmar Nabati Indonesia	308.958.679	12%
PT Agro Mitra Madani Anak Perusahaan *)	267.644.379	10%
PT Multimas Nabati Asahan	263.823.836	10%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.421.511.551	53%
Jumlah	2.648.876.837	100%

*PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agro Mitra Madani Subsidiary *)
PT Multimas Nabati Asahan
Others (each under 10%)*

Total

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Jumlah / Total	Persetase / Percentage
PT Wilmar Nabati Indonesia	439.638.006	13%
PT Musim Mas	362.234.654	11%
PT Agro Mitra Madani Anak Perusahaan *)	311.957.887	9%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	2.190.370.017	67%
Jumlah	3.304.200.564	100%

*PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas
PT Agro Mitra Madani Subsidiary *)
Others (each under 10%)*

Total

*) Dieliminasi

*) Eliminated

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Pokok Penjualan:		
Beban produksi:		
Biaya bahan baku	879.335.150	1.196.525.518
Biaya pengolahan	408.244.165	449.938.858
Penyusutan (Catatan 12)	56.963.117	52.268.977
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.620.422	17.405.789
Lain-lain	19.993.901	18.365.645
Jumlah	1.383.156.755	1.734.504.787
Persediaan bahan baku		
Awal	21.293.077	22.548.009
Akhir	(6.430.343)	(21.293.077)
Produk dalam proses		
Awal	8.310.825	2.763.468
Akhir	(5.823.802)	(8.310.825)
Persediaan produk jadi		
Awal	61.832.409	93.262.271
Akhir	(49.970.204)	(61.832.409)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	552.901.499	499.018.737
Jumlah sebelum eliminasi	1.965.270.216	2.260.660.961
Eliminasi	(312.484.832)	(351.264.359)
Jumlah setelah eliminasi	1.652.785.384	1.909.396.602

29. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold were as follows:

Cost of good sold:
Production cost:
Raw materials
Processing cost
Depreciation (Note 12)
Salary, wages and fringe benefits
Others
Total
Raw materials
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchases of finished goods from third parties
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1,43 miliar dan Rp1,69 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

In 2009 and 2008, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1.43 billion and Rp1.69 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009		
Jumlah / Total	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases	
Agri B.V.	532.649.833	37,19%
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	259.364.636	18,11%
KUD Suka Makmur	193.287.840	13,49%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	446.934.340	31,21%
Jumlah	1.432.236.649	100,00%

Agri B.V.
PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
KUD Suka Makmur
Others (each under 10%)
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Jumlah / Total	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases	
Agri B.V.	499.018.738	29,43%	Agri B.V.
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	311.957.888	18,40%	PT Agrowiyana, Subsidiary *)
KUD Suka Makmur	166.679.398	9,83%	KUD Suka Makmur
KUD Pirtrans	101.627.840	5,99%	KUD Pirtrans
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	616.260.391	36,35%	Others (each under 10%)
Jumlah	1.695.544.255	100,00%	Total

*) Dieliminasi

*) Eliminated

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah pembelian dari dan jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp323,59 miliar (22,59% dari jumlah pembelian), Rp372,78 miliar (21,99% dari jumlah pembelian).

As of December 31, 2009 and 2008, total purchases from and toll fee to related parties amounted to Rp323.59 billion (22.59% of total purchases) and Rp372.78 billion (21.99% of total purchases), respectively.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses were as follows:

	2009	2008	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Bongkar muat dan pelabuhan	18.490.187	19.058.772	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	5.728.759	77.393.239	Sales and bank commissions
Lain-lain	3.670.750	2.500.124	Others
Beban penjualan	27.889.696	98.952.135	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji dan tunjangan lainnya	85.678.396	59.073.333	Salaries and fringe benefits
Jasa profesional	16.912.237	20.417.453	Professional fees
Perjalanan dinas	15.075.257	10.705.738	Traveling
Beban iuran dana pensiun	10.215.224	9.448.527	Pension contribution expense
Biaya alokasi kantor pusat	9.185.658	2.223.272	Allocation from head office
Sewa	7.826.522	7.493.956	Rental
Komunikasi	7.079.184	6.742.951	Communication
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.048.939	405.850	Provision for doubtful accounts
Pajak	5.390.445	2.668.738	Taxes
Jamuan	4.857.743	2.052.935	Representation
Perbaikan dan reparasi	3.880.660	4.885.709	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 12)	3.071.353	19.062.243	Depreciation (Note 12)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2009	2008	
Keamanan	2.137.092	3.252.177	Security
Pesangon	635.887	1.750.806	Severance pay
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	25.386.267	31.652.074	Other administrative expenses (each under Rp1 billion)
Sub-jumlah	203.380.864	181.835.762	Sub-total
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(29.096.936)	(18.462.691)	General charges capitalized to immature plantations
Beban umum dan administrasi - bersih	174.283.928	163.373.071	General and administrative expenses - net
Jumlah	202.173.624	262.325.206	Total

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Hutang obligasi - <i>Senior notes</i>	181.258.530	171.801.647	Bonds payable - Senior notes
RZB - Austria	7.169.421	15.761.124	RZB - Austria
Administrasi bank	3.395.358	1.129.011	Bank charges
Lain-lain	1.257.837	291.928	Others
Jumlah	193.081.146	188.983.710	Total

31. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses were as follows:

32. LAIN-LAIN-BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Jasa manajemen	29.810.652	33.257.291	Management fee
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (Catatan 24)	(20.388.930)	(20.388.929)	Amortization of Senior Notes issuance cost (Note 24)
Lain-lain - bersih	4.283.632	14.914.371	Others - net
Bersih	13.705.354	27.782.733	Net

32. MISCELLANEOUS-NET

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas tagihan restitusi kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayarkan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pembelian bahan impor maupun lokal yang diperlukan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa PPN Masukan yang telah dibayarkan tersebut akan dapat ditagih kembali sehingga tidak perlu dibentuk penyisihannya. Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing sebesar Rp11.224.917 dan Rp14.290.279 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

Akun ini terdiri dari :

	2009
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	578.847
Pasal 23	23.669
Pasal 25	30.205.823
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	2.111.915
Fiskal	103.290
Jumlah	33.023.544

c. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	799.459
Pasal 22	158.162
Pasal 23	503.833
Pasal 25	33.944.504
Pasal 26	13.997.820
Pasal 29	24.590.212
Pasal 4 (2)	40.080
Pajak pertambahan nilai	3.744.433
Pajak bumi dan bangunan	3.567.002
Retribusi pajak daerah	-
Lain-lain	519.674
Jumlah	81.865.179

33. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax consists of Value Added Tax (VAT) refund claims to the Government of Indonesia in connection with VAT - In that as paid by the Company and its Subsidiaries in relation to imports and local purchases of materials and supplies. The management of the Company and its Subsidiaries believes that VAT - In is recoverable. The balance of the prepaid VAT amounted to Rp11,224,917 and Rp14,290,279, as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of :

	2008	
	-	Income taxes:
	-	Article 22
	505.605	Article 23
		Article 25
	-	Duty on Acquisition of
	-	Land and Building Rights
	-	Fiscal
Jumlah	505.605	Total

c. Tax payables

This account consists of:

	2008	
	67.264	Income taxes:
	-	Article 21
	-	Article 22
	405.210	Article 23
	6.282.506	Article 25
	4.002.232	Article 26
	41.390.656	Article 29
	-	Article 4 (2)
	-	Value added tax
	2.569.831	Land and building tax
	299.802	Regional tax
	-	Others
Jumlah	55.017.501	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak

d. Tax benefits (expenses)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2009	2008	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(20.526.581)	(13.654.880)	Company
Anak perusahaan	(67.692.751)	(110.283.786)	Subsidiaries
Sub - jumlah	(88.219.332)	(123.938.666)	Sub - total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.698.768)	2.754.809	Company
Anak perusahaan	(25.267.435)	14.978.419	Subsidiaries
Sub - jumlah	(26.966.203)	17.733.228	Sub - total
Bersih	(115.185.535)	(106.205.438)	Net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax benefit (expense), as recorded in the consolidated statements of income and estimated fiscal income of the Company was as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	367.866.945	279.775.393	Income before tax benefit (expense) in the consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi): Amortisasi goodwill	26.589.195	26.589.196	Additions (deductions): Amortization of goodwill
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai	14.436.044	30.203.224	The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi and PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(133.883.509)	(152.098.378)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	275.008.675	184.469.435	Income before tax expense - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk bonus	10.577.859	-	Provision for bonus
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.891.206	-	Allowance for bad debt expense
Penyusutan aset tetap	503.039	(5.279.932)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	(5.097.233)	17.293.008	Amortization of deferred charges

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	2009	2008	
Penyisihan imbalan kerja	(1.383.800)	(7.447.239)	Provision for employee benefits
Laba penjualan aset tetap	-	1.521.098	Gain on sale of fixed assets
Jumlah beda temporer	10.491.071	6.086.935	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.012.004	11.019.867	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah kenakan PPh 23 final	(505.060)	(858.683)	Company's portion on income subjected to income tax article 23 final
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	(198.760.686)	(146.048.033)	Company's share in net income (loss) of Subsidiaries
Jumlah beda tetap	(196.253.742)	(135.886.849)	Total permanent differences
Taksiran Laba Fiskal Perusahaan	89.246.004	54.669.521	Estimated Fiscal Income the Company
Beban Pajak Kini Perusahaan	20.526.581	13.654.880	Current Tax Expense of the Company
Beban Pajak Kini Anak Perusahaan	67.692.751	110.283.786	Current Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah	88.219.332	123.938.666	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of the Company and Subsidiaries on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp	Manfaat (beban)/ Benefit (expense) 2009 Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	
Penyisihan atas investasi perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	14.012.217	(13.909.946)	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associated companies
Kewajiban imbalan kerja karyawan	7.272.566	(5.023.516)	2.249.050	Employee benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	3.882.858	7.351.935	Allowance for doubtful accounts
Hutang sewa	24.328	(24.328)	-	Lease payable
Bonus yang akan diterima	-	2.115.572	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	-	40.620	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Koreksi penjualan	(475.064)	475.064	-	Sales correction
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	2.266.578	-	Deferred foreign exchange differences
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(13.078.915)	(11.118.667)	(24.197.582)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	19.596.997	-	General expenses capitalized
Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan - Bersih	(10.639.366)	(1.698.768)	(12.338.134)	Company's Deferred Tax Liabilities - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	(5.134.368)	(3.118.805)	(8.253.173)	Subsidiaries' Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(15.773.734)	(4.817.573)	(20.591.307)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Anak perusahaan	40.407.926	(22.148.630)	18.259.296	Subsidiaries' Deferred Tax Assets
Bersih	24.634.192	(26.966.203)	(2.332.011)	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp	Manfaat (beban)/ Benefit (expense) 2008 Rp	31 Desember/ December 31, 2008 Rp	
Penyisihan atas investasi perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	14.012.217	-	14.012.217	<i>Allowance for unrecoverable investment in associated companies</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	9.506.739	(2.234.173)	7.272.566	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	-	3.469.077	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Hutang sewa	24.328	-	24.328	<i>Lease payable</i>
Koreksi penjualan	(475.064)	-	(475.064)	<i>Sales correction</i>
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	-	(2.266.578)	<i>Deferred foreign exchange differences</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(18.067.897)	4.988.982	(13.078.915)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	-	(19.596.997)	<i>General expenses capitalized</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan - Bersih	(13.394.175)	2.754.809	(10.639.366)	<i>Company's Deferred Tax Liabilities - Net</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	(4.814.541)	(319.827)	(5.134.368)	<i>Subsidiaries' Deferred Tax Liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(18.208.716)	2.434.982	(15.773.734)	<i>Total Deferred Tax Liabilities</i>
Aset Pajak Tangguhan Anak perusahaan	25.109.680	15.298.246	40.407.926	<i>Subsidiaries' Deferred Tax Assets</i>
Bersih	6.900.964	17.733.228	24.634.192	Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary difference are recoverable in the future years.

e. Peraturan Pemerintah

e. Government Regulations

Pada September 2008, Undang-undang No.7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No.7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Berdasarkan undang-undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Accordingly, a public company could obtain discount of about 5% of higher tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of December 31, 2009, the Company has complied with the requirements, therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the year ended December 31, 2009. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6):

a. Trade receivables (Note 6):

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat - PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	<i>United States Dollar- PT Bakrie Rubber Industry</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	-	-	Net

**Persentase Terhadap Jumlah Aset/
Percentage to Total Assets**

	2009 %	2008 %	
PT Bakrie Rubber Industry	0,473	0,511	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(0,473)	(0,511)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	-	-	Net

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past-due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Piutang lain-lain:

b. Other receivables:

	2009	2008	
Agri Resources B.V. Pinjaman karyawan	77.895.968 3.780.051	- 6.644.469	<i>Agri Resources B.V. Loans to employees</i>
Jumlah	81.676.019	6.644.469	Total

**Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban /
Percentage to Total Liabilities**

	2009 %	2008 %	
Agri Resources B.V. Piutang karyawan	1,536 0,075	- 0,141	<i>Agri Resources B.V. Loans to employees</i>
Jumlah	1,611	0,141	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Piutang kepada Agri Resources B.V. merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (Catatan 36i)

Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

c. Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2009	2008
PT Bakrie Sentosa Persada	238.711.669	108.337.522
PT Menthobi Mitra Lestari	17.004.744	16.873.755
Koperasi karyawan	9.520.585	12.918.058
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629
PT Menthobi Makmur Lestari	4.000	62.473.003
PT Era Mitra Agro Lestari	-	11.387.283
PT Jambi Agrowijaya	-	7.111.695
PT Multrada Multi Maju	-	5.246.341
PT Trimitra Sumber Perkasa	-	3.758.222
PT Padang Bolak Jaya	-	2.892.114
PT Perjapin Prima	-	1.389.260
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.389.081	834.706
Jumlah	269.621.708	236.213.588
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.149.362)	(2.991.629)
Bersih	266.472.346	233.221.959

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Receivables from Agri Resources B.V. represents receivable regarding the management agreement dated June 26, 2007 (Note 36i)

The Company and Subsidiaries granted non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

c. Due from related parties:

	2009	2008	
PT Bakrie Sentosa Persada	238.711.669	108.337.522	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	17.004.744	16.873.755	PT Menthobi Mitra Lestari
Koperasi karyawan	9.520.585	12.918.058	Employee cooperative
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	PT Bakrie Rubber Industry
PT Menthobi Makmur Lestari	4.000	62.473.003	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Era Mitra Agro Lestari	-	11.387.283	PT Era Mitra Agro Lestari
PT Jambi Agrowijaya	-	7.111.695	PT Jambi Agrowijaya
PT Multrada Multi Maju	-	5.246.341	PT Multrada Multi Maju
PT Trimitra Sumber Perkasa	-	3.758.222	PT Trimitra Sumber Perkasa
PT Padang Bolak Jaya	-	2.892.114	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	-	1.389.260	PT Perjapin Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.389.081	834.706	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	269.621.708	236.213.588	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.149.362)	(2.991.629)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	266.472.346	233.221.959	Net

**Persentase Terhadap Jumlah Aset/
Percentage to Total Assets**

	2009 %	2008 %	
PT Bakrie Sentosa Persada	4,707	2,305	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	0,335	0,359	PT Menthobi Mitra Lestari
Koperasi karyawan	0,188	0,275	Employee cooperative
PT Bakrie Rubber Industry	0,059	0,064	PT Bakrie Rubber Industry
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1,329	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Era Mitra Agro Lestari	-	0,242	PT Era Mitra Agro Lestari
PT Jambi Agrowijaya	-	0,151	PT Jambi Agrowijaya
PT Multrada Multi Maju	-	0,112	PT Multrada Multi Maju
PT Trimitra Sumber Perkasa	-	0,080	PT Trimitra Sumber Perkasa
PT Padang Bolak Jaya	-	0,062	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	-	0,030	PT Perjapin Prima
Lain-lain	0,027	0,018	Others
Penyisihan piutang ragu-ragu	(0,062)	(0,064)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	5,254	4,963	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Piutang PT Bakrie Rubber Industry (BRI) merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada BRI. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2009 and 2008, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu.

Due from PT Bakrie Rubber Industry (BRI) represent advances provided by the Company to BRI, which bears no interest and has no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounting to Rp2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year 2009 and 2008, there was no movement of allowance for doubtful accounts.

d. Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

d. Due to related parties:

	2009	2008	
PT Menthobi Makmur Lestari	84.570.272	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Rekayasa Industri	12.974.163	13.795.391	PT Rekayasa Industri
PT Menthobi Mitra Lestari	3.000.000	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Multrada Multi Maju	-	14.293.849	PT Multrada Multi Maju
Lainnya	3.215	-	Others
Jumlah	100.547.650	28.089.240	Total

**Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban /
Percentage to Total Liabilities**

	2009 %	2008 %	
PT Menthobi Makmur Lestari	3,522	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Rekayasa Industri	0,540	0,619	PT Rekayasa Industri
PT Menthobi Mitra Lestari	0,125	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Multrada Multi Maju	-	0,641	PT Multrada Multi Maju
Lainnya	0,000	-	Others
Jumlah	4,187	1,251	Total

Hutang hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

e. Investasi penyertaan saham (Catatan 10)

**e. Investments in associated companies
(Note 10)**

	2009	2008	
Agri International Resources Pte., Ltd.	404.091.331	340.974.959	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.	143.384.410	119.701.997	Agri Resources B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909	108.410.250	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah	660.239.936	569.818.492	Total
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Bersih	659.728.583	569.307.139	Net

**Persentase Terhadap Jumlah Aset/
Percentage to Total Assets**

	2009 %	2008 %	
Agri International Resources Pte., Ltd.	7,967	7,254	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.	2,827	2,547	Agri Resources B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	2,113	2,306	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	0,095	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber Product	0,010	0,011	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	0,003	0,004	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,001	0,001	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah	13,016	12,123	Total
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(0,010)	(0,011)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Bersih	13,006	12,112	Net

f. Investasi pada efek (Catatan 5)

**f. Investments in marketable securities
(Note 5)**

	2009	2008	
Efek - tersedia untuk dijual			Marketable securities - available for sale
Obligasi			Bonds
AI Finance B.V.	26.862.948	-	AI Finance B.V.
Jumlah	26.862.948	-	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2009 %	2008 %	
Efek - tersedia untuk dijual			Marketable securities - available-for-sale
Obligasi			Bonds
AI Finance B.V.	0,530	-	AI Finance B.V.
Jumlah	0,530	-	Total

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions were as follows:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan bunga / Trade receivable and interest revenue
Agri Resources B.V.	Afiliasi / Affiliate	Biaya manajemen / Management fee
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / Affiliate	
PT Mentohi Mitra Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliate	
PT Mentohi Makmur Lestari	Afiliasi / Affiliate	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi yang dibayar dimuka oleh Perusahaan / Certain expenses paid in advance by the Company on behalf of affiliated companies.
PT Era Mitra Agro Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Jambi Agrowijaya	Afiliasi / Affiliate	
PT Multirada Multi Maju	Afiliasi / Affiliate	
PT Trimitra Sumber Perkasa	Afiliasi / Affiliate	
PT Padang Bolak Jaya	Afiliasi / Affiliate	
PT Perjapin Prima	Afiliasi / Affiliate	
PT Mentohi Makmur Lestari	Afiliasi / Affiliate	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi / Certain expenses relating to the Company that were paid in advance by affiliated companies.
PT Rekayasa Industri	Afiliasi / Affiliate	
PT Mentohi Mitra Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Multirada Multi Maju	Afiliasi / Affiliate	
Agri International Resources Pte., Ltd.	Afiliasi / Affiliate	
Agri Resources B.V.	Afiliasi / Affiliate	
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / Affiliate	Investasi penyertaan saham / Investments in shares of stocks
PT Multi Persada Gatra Megah	Afiliasi / Affiliate	
PT United Sumatera Rubber Project	Afiliasi / Affiliate	
PT Sarana Jambi Ventura	Afiliasi / Affiliate	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Afiliasi / Affiliate	
AI Finance B.V.	Afiliasi / Affiliate	Investasi pada efek / Investments in marketable securities

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Anak perusahaan.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

	2009	2008	
Laba bersih	252.783.327	173.569.364	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935	3.787.996.935	Weighted average of shares to compute basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)	66,73	45,82	Basic earnings per share (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013	3.906.072.013	Weighted average of shares to computed diluted earnings per share
Laba Per Saham Dilusian (dalam angka penuh)	64,72	44,44	Diluted Earnings Per Share (in full amount)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Agri Resources B.V. (ARBV), perusahaan asosiasi, dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan jual beli CPO dan PK dari ARBV dan Anak perusahaannya.
- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energi (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Because of these relationships it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earnings per share as of December 31, 2009 and 2008:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 26, 2007, the Company entered into an Off-Take Agreement with Agri Resources B.V. (ARBV), an associated company, wherein the Company agreed to purchase and sell CPO and PK from ARBV and its Subsidiaries.
- b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energi (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bakrie Rekin Bio Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 November 2006, pendirian PT Bakrie Rekin Bio Energi telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- d. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Bakrie Rekin Bio Energi was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., M.Kn on August 2, 2006 and obtained its approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 28, 2006.

- c. *On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation conversion.*

According to the agreement, BPP agreed to:

- *Transfer the plantations that will be converted for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatra Land Agency;*
- *The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;*
- *BPP has an obligation to buy the fresh fruit bunches that are produced by KPNP.*

- d. *On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, for improvement and financing.*

The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) for 30% for KUD SA I, KUD Parit, Koptan Silawai Jaya and KPNP.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- e. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp71,99 miliar, sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp42,43 miliar dan Rp27,41 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- e. *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor.*

As of December 31, 2009, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2009, total advance agreed amounted to Rp42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp27.41 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, Cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2009, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f. AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek Plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, luas areal yang sudah ditanami adalah 4.418 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa, untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- f. AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of December 31, 2009, approximately 4,418 hectares were planted.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- g. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounts to USD362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to USD2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounts to USD0.5 per actual hectare.

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- i. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources B.V. (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar USD100 per hektar atas tanaman yang belum menghasilkan yang akan ditagih tiap bulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar USD30,35 per saham.

- j. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Anak-anak perusahaan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) dan GLP telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN, dan para investor asing dimaksud melalui sebuah perusahaan investasi, yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda (Perusahaan Investasi).

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfields*.

Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- i. On June 26, 2007, the Company entered into a Management Agreement with Agri Resources B.V. (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of seven (7) years and receive a management fee amounting to USD100 per hectare of immature plantations, which will be payable monthly.

In addition, the Company is entitled to receive an incentive fee calculated and paid as a portion of dividend / profit distribution the target of USD30.35 per share.

- j. On July 30, 2008, the Company and Subsidiaries PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN), and GLP entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law (Investment Company).

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm oil plantation from *greenfields*, through BSEP.

Investment Company will increase investment amounting USD80 million, with first phase of investment amounting USD12 million

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari divisi karet dan divisi kelapa sawit serta produk turunannya. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries manage their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis for the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries is as follows:

31 Desember 2009 / December 31, 2009					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil Palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	518.203.431	2.130.673.407	(323.594.808)	2.325.282.030	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	360.021.512	1.591.947.497	(299.183.625)	1.652.785.384	External parties
HASIL					RESULT
Hasil segmen	158.181.919	538.725.910	(24.411.183)	672.496.646	Segment Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				202.173.624	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				470.323.022	OPERATING PROFIT
Laba selisih					Gain on foreign
kurs - bersih				138.015.265	exchange - net
Bagian laba bersih					Equity in net income
perusahaan asosiasi				59.636.759	of associated companies
Penghasilan bunga				2.946.199	Interest income
Penghapusan tanaman					Loss on written-off
menghasilkan				(13.630.827)	mature plantations
Amortisasi goodwill				(26.589.195)	Amortization of goodwill
Penyisihan untuk penghapusan					Provision for business
proyek pengembangan usaha				(83.458.484)	development project write-off
Beban bunga dan keuangan				(193.081.146)	Interest and financial expense
Lain-lain - bersih				13.705.354	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				367.866.945	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				(115.185.535)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				252.681.410	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				101.917	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				252.783.327	NET INCOME

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2009 / December 31, 2009					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aset segmen					Segment Assets
Kebun	345.732.399	1.140.395.201	45.218.287	1.531.345.887	Plantations
Mesin dan peralatan	155.763.186	480.337.471	51.380.221	687.480.878	Machinery and equipment
Investasi pada Perusahaan asosiasi	334.973.650	2.896.361.215	(2.571.606.282)	659.728.583	Investment in associated companies
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.193.241.965	Unallocated assets
Jumlah Aset	836.469.235	4.517.093.887	(2.475.007.774)	5.071.797.313	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	87.083.916	76.476.913	-	163.560.829	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.672.116.741	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	87.083.916	76.476.913	-	5.071.797.313	Total Liabilities and Equity
31 Desember 2008 / December 31, 2008					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	776.644.951	2.527.555.613	(372.781.842)	2.931.418.722	External parties
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	468.664.093	1.791.996.869	(351.264.360)	1.909.396.602	External parties
HASIL					RESULT
Hasil segmen	307.980.858	735.558.744	(21.517.482)	1.022.022.120	Segment Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				262.325.206	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				759.696.914	OPERATING PROFIT
Rugi selisih kurs - bersih				(243.036.843)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi				(78.689.723)	Equity in net loss of associated companies
Penghasilan bunga				31.124.165	Interest income
Amortisasi goodwill				(26.589.197)	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan				(188.983.710)	Interest and financial expense
Penghapusan tanaman menghasilkan				(1.528.946)	Loss on written-off mature plantations
Lain-lain - bersih				27.782.733	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				279.775.393	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				(106.205.438)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				173.569.955	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(591)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				173.569.364	NET INCOME

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aset segmen					Segment Assets
Kebun	303.515.014	888.690.738	160.842.947	1.353.048.699	Plantations
Mesin dan peralatan	193.225.548	506.601.522	-	699.827.070	Machinery and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi	431.151.494	2.734.380.634	(2.596.224.989)	569.307.139	Investment in associated companies
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.078.135.929	Unallocated assets
Jumlah Aset	927.892.056	4.129.672.894	(2.435.382.042)	4.700.318.837	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	262.144.614	800.646.346	(10.271.638)	1.052.519.322	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	1.177.621.231	Equity
	-	-	-	2.470.178.284	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	262.144.614	800.646.346	(10.271.638)	4.700.318.837	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographics Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah
pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market
geographical location is as follows:

	2009	2008	
Domestik	1.917.810.535	1.011.621.641	Domestic
Ekspor	407.471.495	1.919.797.081	Export
Jumlah	2.325.282.030	2.931.418.722	Total

**38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Mata Uang Asing (Angka Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 10.990.298	113.169.140	Cash and cash equivalents
	EUR 141	1.325	
Investasi pada efek	USD 2.857.760	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha	USD 7.422.591	68.468.339	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD 7.403.288	69.590.904	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing	USD 28.673.937	278.061.331	Total monetary assets in foreign currency
	EUR 141	1.325	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Mata Uang Asing (Angka Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Kewajiban:			Liabilities:
Hutang usaha	USD 5.475.601	51.470.648	Trade payables
	EUR 16.078	217.214	
Beban masih harus dibayar	USD 2.818.888	26.497.550	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	USD 15.000.000	141.000.000	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	USD 15.000.000	141.000.000	Long term bank loan
Hutang obligasi	USD 155.100.230	1.456.267.459	Bonds payable
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	USD 193.394.719	1.816.235.657	Total monetary liabilities in foreign currency
	EUR 16.078	217.214	
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.538.390.215)	Monetary liabilities in foreign currency - net

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Mata Uang Asing (Angka Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 13.650.579	149.473.840	Cash and cash equivalents
	EUR 100	1.544	
Piutang usaha	USD 4.678.171	51.225.977	Trade receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing	USD 18.328.750	200.699.817	Total monetary assets in foreign currency
	EUR 100	1.544	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha	USD 5.645.323	61.816.284	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD 10.797.867	118.236.639	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	USD 15.000.000	164.250.000	Short-term bank loan
Hutang obligasi	USD 155.666.152	1.679.275.328	Bonds payable
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	USD 187.109.342	2.023.578.251	Total monetary liabilities in foreign currency
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.822.876.890)	Monetary liabilities in foreign currency - net

39. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar USD28.426.294,75.

39. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Right Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan Regency's land, it has been decided that the land right holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 million for 182 employees, respectively.
 - Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 billion for 58 employees, respectively.
- b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to a claim argued by Shamrock that arose from one of Shamrock's customers wherein Shamrock should pay a penalty of USD28,426,294.75.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

39. KEWAJIBAN BERSYARAT *(Lanjutan)*

Menurut dalil yang disampaikan oleh Shamrock dalam gugatannya, penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan November 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN. Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak, karena tidak memiliki dasar hukum. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi dan belum ada keputusan Mahkamah Agung atas hal itu.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 2 Februari 2010 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 pada tanggal 3 Februari 2010, yang menyetujui rencana Perusahaan untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (HMETD III) yang disertai dengan waran seri II yang merupakan bagian tak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan kepada pemegang saham. Jumlah saham yang ditawarkan adalah 9.454.742.337 lembar dengan harga sebesar Rp525 per lembar. Rasio saham dengan HMETD adalah 2:5. Jumlah waran seri II yang diterbitkan adalah 630.316.155 lembar dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp530.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. CONTINGENCIES *(Continued)*

According to the arguments of Shamrock in their claim, the penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sell their shares in AM to Shamrock.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, had taken over the shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN. Jak-Sel dated February 14, 2007, the claim of Shamrock against the Defendants was denied because it has no legal standing, AM and other defendants won against Shamrock. Based on these court decisions, Shamrock, PGI, BRC and AIC declared an objection. Based on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI dated on February 26, 2008, the decision of the District Court of South Jakarta was confirmed by the Supreme Court decision. Shamrock has submitted a cessation upon the Hight Court Decision to the Supreme Court of Justice and as of the date of this report, no decision has been issued.

40. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On February 2, 2010, the Company held an Extraordinary Shareholders' General Meeting, which was notarized in Notarial Deed No. 21 of Aulia Taufani, S.H., on February 3, 2010, wherein the shareholders approved the Company's plan to increase its capital stock through issuance of Pre-emptive Rights Issue which includes issuing Warrant III, the total number of shares offered is 9,454,742,337 with price of Rp525 per shares. The ratio of shares with Right Issue is 2:5. Total number of Warrant II that will be issued is 630,316,155 with exercise price of Rp530 per warrant.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

Rasio HMETD terhadap waran adalah 15:1. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui pelaksanaan transaksi material sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan akuisisi atas saham-saham dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, karet serta *oleochemical*.

- b. Pada tanggal 19 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan *Equity Link Notes* (Notes) sejumlah USD77,34 juta dengan nilai maksimum USD100 juta, Notes tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2013 dengan suku bunga 8% per tahun. Hasil penerbitan Notes tersebut akan digunakan Perusahaan untuk:
1. Peningkatan penyertaan saham pada Agri International Pte Ltd (AIRPL) sejumlah 334 saham atau sebesar 36,54% dari jumlah seluruh saham dalam AIRPL. Transaksi ini menambah penyertaan saham Perusahaan menjadi 538 saham atau 58,86%.
 2. Penyertaan saham pada Indogreen International Ltd (IGI) sebesar 150 lembar saham atau 18,45% dari seluruh saham IGI.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2008 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009.

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Tanaman menghasilkan Kelapa sawit	1.036.206.356	(10.732.460)	1.025.473.896	Mature plantations Oil palm
Tanaman belum menghasilkan Karet	269.708.719	(131.890.718)	137.818.001	Immature plantations Rubber
Kelapa sawit	66.246.558	142.623.178	208.869.736	Oil palm
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak hubungan istimewa	19.562.527	(12.918.058)	6.644.469	Related parties
Piutang hubungan istimewa	220.303.901	12.918.058	233.221.959	Due from related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak hubungan istimewa	14.293.849	(14.293.849)	-	Related parties
Pihak ketiga	37.188.708	(18.237.794)	18.950.914	Third parties
Hutang hubungan istimewa	-	28.089.240	28.089.240	Due to related parties
Beban pajak kini	(121.435.632)	(2.503.034)	(123.938.666)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	15.230.194	2.503.034	17.733.228	Deferred tax benefit

40. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

The ratio of right issue to warrants is 15:1. Furthermore, the Extraordinary Shareholders' General Meeting also approved the execution of material transactions for the Company's plan to acquire shares from various palm oil and rubber plantation companies, and also *oleochemical* companies.

- b. On February 19, 2010, the Company issued *Equity Link Notes* (Notes) amounting USD77.34 million with maximum amount of USD100 million, This Notes will mature on 2013 with interest rate 8% per annum. The proceeds from the issuance of this Notes will be used by the Company for the following:
1. To increase its shares in Agri International Pte Ltd (AIRPL) amounting 334 shares or 36.54% from all of shares in AIRPL. This transaction will increase the Company's shares into 538 shares or 58.86%.
 2. Share ownership of Indogreen International Ltd (IGI) amounting to 150 shares or 18.45% of IGI's total shares.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for December 31, 2008 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statement for December 31, 2009.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Revisi yang mungkin relevan berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- ISAK 7 (Revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.

Selain itu, IAI juga telah mencabut beberapa standar akuntansi, yang tanggal efektifnya mengikuti ketentuan tanggal efektif dalam PSAK lain yang terkait yang mungkin relevan, sebagai berikut:

- PPSAK 2 - Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang.
- PPSAK 3 - Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah.
- PPSAK No. 5 - Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010:

- *PSAK 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs.*
- *PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements.*

The following revisions that maybe relevant are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- *PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.*
- *PSAK 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements.*
- *PSAK 5 (Revised 2009) - Operating Segments.*
- *PSAK 15 (Revised 2009) - Investments in Associates.*
- *PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *PSAK 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.*
- *PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*
- *ISAK 7 (Revised 2009) - Consolidation - Special Purpose Entities.*

Moreover, IAI has revoked several accounting standards, the effective dates of which follow the effective date of the provisions of the other related PSAKs, the ones that maybe relevant are as follows:

- *PPSAK No. 2 - Revocation of PSAK 41 Accounting for Warrants and PSAK 43 Accounting for Factoring.*
- *PPSAK No. 3 - Revocation of PSAK 54 Accounting for the Restructuring of Troubled Debt.*
- *PPSAK No. 5 - Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contract.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2010.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

**42. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

**43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 26, 2010.

Lampiran

Annex



Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kabupaten Asahan,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 41434
Fax. +62-623 41066
Email kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A,
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050
Email medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-21 252 1288
Fax. +62-21 252 1252
Email jakarta@bakriesumatera.com

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav.B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-252 1288
Fax. +62-252 1252

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi
Selatan, Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Factory

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444763

Email amm@bakriesumatera.com

PT Agrowiyana

Head Office / Plantation

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444763

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi
Selatan, Jambi, Indonesia
Tel. + 62-741 35334
Fax. + 62-741 26338

Email agw@bakriesumatera.com

AI Finance B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Air Muring

Head Office

Jl. Kusuma Wijaya No.13
Bengkulu 38223, Indonesia
Tel. +62-736 21055
Fax. +62-736 395010

Plantation / Factory

Desa Air Muring, Kecamatan Putri Hijau,
Kabupaten Bengkulu Utara,
Bengkulu, Indonesia
Tel. +62-737 523185
Fax. +62-737 523184

Email amr@bakriesumatera.com

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. S. Parman No. 90 E-F, Padang 25136
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-751 444 419, 444 423
Fax. +62-751 7055199

Email bpp@bakriesumatera.com

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Head Office

Wisma Tugu, 4th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 522 1046
Fax. +62-21 520 0792
Email brbe@bakriesumatera.com

PT Bakrie Sentosa Persada

Head Office

Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852
Email bsep@bakriesentosa.com

BSP Finance B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Eramitra Agrolestari

Head Office

Jl. Hayam Wuruk No. 47 - Jelutung
Jambi 36136, Indonesia
Tel. +62-741 350 33
Fax. +62-741 246 88

Plantation / Factory

Desa Dusun, Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

Email emal@agriresources.biz

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru,
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu,
Kabupaten Labuhan Batu,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 633116
Fax. +62-624 693040
Email glp@bakriesumatera.com

PT Guntung Idamannusa

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Desa Tanjung Simpang,
Kecamatan Pelangiran,
Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
Email gin@bakriesumatera.com

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Wisma Tugu II, 4th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C7-9
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 522 1046
Fax. +62-21 520 0792

Plantation / Factory
Desa Penunangan Baru,
Kecamatan Tulang Bawang Tengah,
P.O. Box 1076, Tanjung Karang,
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21800

Email him@bakriesumatera.com

PT Jambi Agrowijaya

Head Office
Jl. Hayam Wuruk No. 47 - Jelutung
Jambi 36136, Indonesia
Tel. +62-741 350 33
Fax. +62-741 246 88

Plantation / Factory
Desa Dusun Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

Email jaw@agriresources.biz

PT Mentobi Makmur Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Mentobi Mitra Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Multipersada Gatramegah

Jl. Muara Teweh - Puruk Cahu Km.32
Muara Karamuan Lahei
Barito Utara 73852
Tel. +62-519 21906
Email mpg@bakriesentosa.com

PT Multrada Multi Maju

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation / Factory
Jl. Lintas Sumatera
Desa Sungai Laru Km.56,
Kecamatan Kikim Tengah (Kikim 2)
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan,
Indonesia

Email mmm@agriresources.biz

PT Nibung Arthamulia

Head Office
Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kecamatan Kemuning,
Palembang, Indonesia

Factory
Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi
Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

Email nam@bakriesumatera.com

PT Padang Bolak Jaya

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Desa Tanjung Lontar,
Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia

Email pbj@agriresources.biz

PT Perjapin Prima

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia

Email pp@agriresources.biz

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office
Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi
Selatan, Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation
Desa Arang-arang, Kecamatan Kumpeh Ulu,
Kabupaten Muaro Jambi,
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill
Desa Parit, Kecamatan Kumpeh Ulu,
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Email snp@bakriesumatera.com

PT Trimitra Sumberperkasa

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Jl. Simpang Bunga Mas,
Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 323123
Fax. +62-731 322005

Email tsp@agriresources.biz

Singkatan Nama Perusahaan Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AI	AI Finance B.V.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
JAW	PT Jambi Agrowiyana
MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
MPG	PT Multipersada Gatramegah
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna B.V.
TSP	PT Trimitra Sumberperkasa

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Sampul samping 3. Sampul belakang. 4. Setiap halaman .	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. Laporan Tahunan disajikan pada website Perusahaan minimal untuk 2 tahun.	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham	8
2. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas	8
3. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	8
4. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus. Informasi memuat: 1. Harga saham tertinggi 2. Harga saham terendah 3. Harga saham penutupan 4. Jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	10
5. Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi	11
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada)	16-18 tidak ada perubahan

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi direksi (jika ada) 	<p>20-24</p> <p>tidak ada perubahan</p>
<p>3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs 	107
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat perusahaan	5,105 & sampul belakang
<p>2. Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.</p>	7
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.</p>	6
<p>4. Struktur Organisasi</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.</p>	92-93
<p>5. Visi dan Misi Perusahaan</p> <p>Mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang visi perusahaan 2. Penjelasan tentang misi perusahaan 	6
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 	94-97
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 	99-101
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan 4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya yang telah dikeluarkan 	31-33
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% 	12

Materi dan Penjelasan	Halaman
10. Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	90-91
11. Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	12 & 10
12. Kronologis pencatatan Efek lainnya Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek	11
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	106
14. Akuntan Perseroan Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	74
15. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan 4. Masa berlaku	14
16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	L1-L2
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Produksi / kegiatan usaha 2. Penjualan / pendapatan usaha 3. Profitabilitas 4. Peningkatan / penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha	36-46
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban 3. Penjualan/pendapatan usaha 4. Beban usaha 5. Laba/Rugi bersih	47-53 & 39-41

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	54
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) 3. Tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) 	50, 53
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait 	50
<p>6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	55
<p>7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	50-53
<p>8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	50-51
<p>9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	50-51
<p>10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p>	54-55
<p>11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya</p>	36-37
<p>12. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</p>	37
<p>13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun 2. Besarnya <i>Payout Ratio</i> 	11
<p>14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) • Dalam hal dana hasil penawaran umum telah habis dipergunakan, harus ada pernyataan mengenai hal tersebut. 	53

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>15. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber Dana <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	54-55
<p>16. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi 2. Sifat hubungan afiliasi 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 4. Realisasi transaksi pada period berjalan <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	54-55
<p>17. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Memuat uraian perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap perusahaan</p>	55
<p>18. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	55
VI. Good Corporate Governance	
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris 3. Frekuensi pertemuan 4. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan 	62-63
<p>2. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi 3. Frekuensi pertemuan 4. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 	64-66
<p>3. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit 2. Uraian tugas dan tanggung jawab 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 5. Independensi anggota komite audit 	67-68
<p>4. Komite Nominasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi 	69
<p>5. Komite Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi 	69

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>6. Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	70
<p>7. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi 	66
<p>8. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	71
<p>9. Uraian mengenai Unit Audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Struktur unit audit internal 3. Piagam unit audit internal 4. Uraian pelaksanaan tugas 	73
<p>10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah) 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	75-76
<p>11. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen 2. Program peningkatan layanan kepada konsumen 3. Biaya yang telah dikeluarkan 	80
<p>12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "<i>community development program</i>" yang telah dilakukan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan 2. Program pengembangan pendidikan 3. Program perbaikan kesehatan 4. Program pengembangan seni budaya 5. Biaya yang telah dikeluarkan 	78-85
<p>13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas pelestarian lingkungan 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 	86-88, 80
<p>14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Kasus posisi 3. Status penyelesaian perkara/gugatan 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 	77
<p>15. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.</p>	105

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>16. Etika Perusahaan</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan <i>code of conduct</i> 2. Isi <i>code of conduct</i> 3. Penyebaran <i>code of conduct</i> kepada karyawan dan upaya penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	57-58
VII. Informasi Keuangan	
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p>	iii LK
<p>2. Opini akuntan atas laporan keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan SPAP-IAI</p>	iv-v LK
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP (jika ada) 	v LK
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 	1-93 LK
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	5-6 LK
<p>6. Penyajian Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) 2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (<i>customer</i>), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan 	8-9 LK
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan 2. Pengakuan pendapatan dan beban 3. Penilaian investasi 4. Penilaian dan metode penyusutan aset tetap 5. Dasar perhitungan laba per saham 	16-28 LK
<p>8. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait 2. Dirinci jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) 3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang / piutang sehubungan dengan transaksi tersebut 4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa 5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga 	75-80 LK

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>9. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT 4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	71-74 LK, 77 AR
<p>10. Aset & Kewajiban Dalam Mata Uang Asing</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah 2. Posisi neto dari aset dan kewajiban dalam mata uang asing 3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah 4. Kebijakan manajemen risiko mata uang asing 5. Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya 	87-88 LK, 76 AR
<p>11. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan 2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut 	91-93 LK, 55 AR
<p>12. Komitmen dan Kontinjensi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya 2. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi 3. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan 4. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (<i>legal opinion</i>) 5. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan 	89-90 LK, 80-84 LK 86 AR

Catatan:

LK : halaman dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

AR : halaman dalam Laporan Tahunan / Annual Report

L : halaman Lampiran

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2009** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Plantation/Head Office

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-623 41434
Fax. : +62-623 41066
Email : kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A, Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-61 453 8100
Fax. : +62-61 453 8050
Email : medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1286 - 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : jakarta@bakriesumatera.com